

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK JARAK JAUH
PADA TEMA 5 SUB TEMA 1 KELAS 4 SDN MALABAR 02
KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
ANGGUN DIANA
NIM. 1817405092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

Nama : Anggun Diana
NIM : 1817405092
Semester : 8
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 17 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Anggun Diana
NIM. 1817405092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK JARAK JAUH PADA
TEMA 5 SUB TEMA 1 KELAS 4 SDN MALABAR 02 KECAMATAN WANAREJA
KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh: Anggun Diana NIM: 1817405092, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 18 bulan Mei tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 198405202015031006

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Sri Winarsih, M.Pd
NIP. 197305122003122001

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Anggun Diana
Lamp : 3 eksamplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anggun Diana
NIM : 1817405092
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 198405202015031006

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK JARAK JAUH
PADA TEMA 5 SUB TEMA 1 KELAS 4 SDN MALABAR 02
KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP**

Anggun Diana
1817405092
ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 sampai tahun 2021 dunia masih dilanda Virus Corona. Virus Corona merupakan jenis virus baru yang pertama kali muncul di Wuhan, Cina. Kemunculan Virus Corona ini memberikan dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat di lihat dari proses pembelajaran yang dilakukan, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus dirubah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja dilakukan melalui *WhatsApp Group* yang meliputi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 terbagi menjadi dua yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* antara lain sarana dan prasarana yang mendukung, persiapan guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh, sinyal yang bagus, dan dukungan serta motivasi dari orang tua. Sedangkan untuk faktor *internal* antara lain mood atau minat belajar siswa yang bagus dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Untuk faktor penghambat juga terbagi menjadi dua yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor *eksternal* antara lain, sinyal yang kurang mendukung, orang tua yang tidak mau membimbing anak dalam belajar, dan tidak semua siswa memiliki *Handphone*. Adapun faktor *internal* antara lain mood atau minat siswa yang kurang bagus, siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan, anak kebanyakan bermain game, dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui *WhatsApp Group*.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Jarak Jauh, Tema 5 Sub Tema 1

**IMPLEMENTATION OF DISTANCE THEMATIC LEARNING ON THEME
5 SUB THEME 1 CLASS 4 SDN MALABAR 02 WANAREJA DISTRICT
CILACAP REGENCY**

Anggun Diana

1817405092

ABSTRACT

At the end of 2019 until 2021 the world was still hit by the Corona Virus. Corona virus is a new type of virus that first appeared in Wuhan, China. The emergence of the Corona virus has had a huge impact on the world of education. This can be seen from the learning process carried out, learning which is usually done face to face must be changed to learning that is carried out remotely.

The purpose of this study was to identify and describe the implementation of distance thematic learning on theme 5 sub theme 1 class 4 SDN Malabar 02 Wanareja District, Cilacap Regency and to identify and describe the supporting and inhibiting factors for implementing distance thematic learning on theme 5 sub theme 1 class 4 SDN Malabar 02 Wanareja District Cilacap Regency. The type of research using qualitative descriptive methods. The data collection method used by the researcher is the method of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

From the results of this study, it can be concluded that the implementation of distance thematic learning on theme 5 sub theme 1 class 4 SDN Malabar 02 Wanareja District is carried out through WhatsApp Group which includes 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The supporting factors for the implementation of distance thematic learning in theme 5 sub theme 1 are divided into two, namely external factors and internal factors. External factors include supporting facilities and infrastructure, teacher preparation in designing distance learning, good signals, and support and motivation from parents. As for the internal factors, among others, the mood or interest for good student learning and the enthusiasm of students in participating in distance learning on theme 5 sub theme 1. The inhibiting factors are also divided into two, namely external factors and internal factors. External factors include unsupportive signals, parents who do not want to guide their children in learning, and not all students have cell phones. As for internal factors, among others, the mood or interest of students is not good, students are less enthusiastic in participating in distance thematic learning on theme 5 sub theme 1, teacher have difficulty in conveying material to students, interaction between teachers and students is difficult, children mostly play games and students find it difficult to understand by the teacher via WhatsApp Group.

Keywords: Thematic Learning, Distance Learning, Theme 5 Sub Theme 1

MOTTO

“Jarak Boleh Terpisah Tetapi Semangat Belajar Harus Tetap Merekah”

(Mata Pendidikan)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan untuk orang terhebat dalam hidup saya yaitu ibu Warsinah yang selalu memberi semangat, dukungan, membimbing dan menasehati dengan penuh kasih sayang serta tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan saya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk almarhum Bapak Jasmani. Terimakasih karena sudah menjadi orang tua yang hebat untuk saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”. Solawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akherat. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Rektor UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M. Ag. Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.

8. Dwi Priyanto, S.Ag., M. Pd selaku Penasehat Akademik PGMI C angkatan 2018 UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
9. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I. selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keiilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Sukamto, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Bapak Toni Hidayat, S.Pd. selaku guru kelas 4 yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
13. Siswa siswi kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
14. Ibu tercinta yaitu Ibu Warsinah terimakasih telah menjadi sosok terhebat dalam hidup saya, terimakasih karena sudah berhasil membesarkan saya walau berjuang sendirian, terimakasih atas semangat, dukungan, dan nasehat yang selalu diberikan dengan penuh kasih sayang serta tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan saya. Almarhum Bapak Jasmani terimakasih karena telah menjadi salah satu alasan saya semangat kuliah. Kaka saya Nunung Fadilah terimakasih karena selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
15. Adik Sepupu tercinta yaitu Sekar Meliana terimakasih karena selalu setia mendengarkan segala keluh kesah saya dan terimakasih atas semangat yang selalu diberikan.
16. Sahabat tersayang yaitu Habibah Nurul Firdaus yang selalu ada disaat saya susah maupun senang, selalu memberikan dukungan dan motivasinya kepada saya, selalu mau mendengarkan curhatan saya terimakasih karena sudah menjadi sahabat terbaik dalam hidup saya.

17. Sahabat terbaik yaitu Nuha Nailaturrafidah, terimakasih karena sudah sering membantu dan memberikan arahan kepada saya terutama tentang skripsi, dan terimakasih atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada saya.
18. Sahabat tercinta yaitu Wiwin Haruminingsih, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik selama di perkuliahan, terimakasih karena selalu mau direpotkan oleh saya, terimakasih karena sudah menjadi sahabat yang tersabar dan terbaik selama duduk dibangku perkuliahan.
19. Syifa Khulyatun Afifah dan Umu Khoeriyatun Nikmah, terimakasih karena sudah mau menjadi teman saya ketika dipondok, terimakasih karena sudah begitu baik kepada saya selalu mendengarkan segala keluhan saya, selalu sabar menghadapi sikap saya, terimakasih untuk segala perhatian dan semangat yang diberikan.
20. Sahabat dan teman seperjuangan PGMI C angkatan 2018, terimakasih karena telah memberikan banyak pengalaman dan kebahagiaan selama perkuliahan.
21. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror Watumas yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat serta senantiasa mendoakan kebaikan untuk para santri dan alumni.
22. Teman-teman Komplek Khodijah Atas, terimakasih karena sudah menjadi teman yang baik untuk saya ketika berada di pondok.
23. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 17 Januari 2022

Peneliti



Anggun Diana

NIM. 1817405092

DAFTAR ISI

HALAMANAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Implementasi	15
B. Pembelajaran Tematik.....	16
1. Pengertian Pembelajaran	16
2. Komponen-Komponen Pembelajaran	19
3. Pengertian Pembelajaran Tematik	23
4. Landasan Pembelajaran Tematik.....	25
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik	26
6. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	27
7. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	28
8. Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi SD/MI.....	28
9. Tema 5 Sub Tema 1	31
C. Pembelajaran Jarak Jauh	33

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh	33
2. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh	36
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh.....	36
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian.....	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
C. Objek dan Subyek Penelitian	41
1. Objek Penelitian	41
2. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi	42
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi.....	46
E. Teknik Analisis Data	46
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data.....	47
3. Penarikan Kesimpulan.....	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	49
B. Analisis Data	72
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Dengan Para Narasumber
- Lampiran 6 *Screenshot* Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap
- Lampiran 7 Foto Selfi Siswa Sebagai Bukti Absen
- Lampiran 8 Soal-Soal Yang Digunakan Guru Untuk Menambah Pemahaman Siswa Akan Materi Yang Disampaikan Pada Tema 5 Sub Tema 1
- Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap
- Lampiran 10 Data Guru Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap
- Lampiran 11 Daftar Nama Siswa Aktif Dan Kurang Aktif di Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap
- Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan maka dapat membentuk dan menggali bakat yang dimiliki oleh seorang manusia. Pendidikan mampu mengantarkan manusia menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dari kualitas seseorang. Salah satu ahli yaitu Langeveld menyebutkan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruhnya itu datang dari orang dewasa dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.¹

Dalam pengertian yang lebih sederhana pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku peserta didik melalui proses interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk membebaskan peserta didik dari kebodohan. Pendidikan dapat memberikan pandangan yang luas kepada manusia sehingga manusia dapat berkembang untuk mencapai cita-cita yang diinginkan dan menjadikan manusia dapat berinteraksi dengan baik di berbagai sektor lingkungan. Pendidikan mampu menghadirkan motivasi pada diri seseorang untuk menjadi lebih baik lagi dalam segala aspek kehidupan. Dari pengertian diatas menggambarkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat besar untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang mandiri dan bermanfaat untuk kehidupan disekitarnya. Melalui pendidikan manusia akan paham bahwa dirinya diberi kelebihan yang luar biasa oleh Tuhan Yang Maha Esa dibandingkan dengan makhluk lainnya.

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), hlm. 17.

Dalam dunia pendidikan pasti tidak terlepas dari proses pembelajaran. Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasapang mendefinisikan Pembelajaran sebagai suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran.² Pembelajaran bisa juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³ Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang dilakukan antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar. Sumber belajar tersebut dapat berupa buku, guru ataupun lingkungan sekitar. Namun pada era saat ini sumber belajar peserta didik bukan hanya dari sekolah dan pendidik bukanlah sumber utama dalam memberikan pengetahuan dan informasi kepada peserta didik. Justru dengan kemajuan teknologi pada saat ini akan memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai pengetahuan yang dibutuhkan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut menuntut guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, guru harus bisa merubah cara mendidik yang relevan dengan perkembangan zaman. Diantaranya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi dan multimedia yang menarik siswa untuk belajar. Guru harus bisa menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa tidak menonton dan siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pasti mempunyai tujuan untuk memfasilitasi supaya terjadi

² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasapang, "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember 2017, hlm. 337.

³ Rebulik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

proses belajar. Didalam Pembelajaran yang baik guru akan memberikan ruang gerak kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan seperti itu maka akan menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran memiliki ciri yaitu adanya keterkaitan satu sama lain antara komponen-komponen. Sehingga di dalam Pembelajaran diperlukan kerjasama yang baik antara pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran pasti tidak dapat terlepas dari kurikulum. Banyak ahli mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan implementasi kurikulum, tapi banyak yang mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi atau kegiatan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa antara kurikulum dengan pembelajaran saling terkait. Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Pendidik sebagai orang yang memiliki kewajiban dalam melakukan perencanaan pembelajaran pasti selalu mengacu pada komponen-komponen kurikulum yang berlaku. Di Indonesia sendiri sudah menerapkan kurikulum 2013. Didalam kurikulum 2013 ini proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui tema. Tema dalam kurikulum 2013 berguna untuk menyatukan kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus.

Pada akhir tahun 2019 sampai tahun 2021 dunia masih dilanda Virus Corona. Virus Corona merupakan jenis virus baru yang pertama kali muncul di Wuhan, Cina. Virus Corona penyebarannya sangat cepat sehingga hampir seluruh dunia terkena dampak dari Virus Corona. Penyakit Virus Corona (Covid 19) merupakan salah satu jenis dari virus Pneumonia yang disebabkan oleh *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini adalah virus jenis ketiga yang sangat patogen setelah *Severe Acyte Respiratory Syndrome Coronavirus*

⁴ Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperativie Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), hlm. 3.

dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus*.⁵ Untuk gejala virus corona pada setiap orang biasanya berbeda-beda ada yang mengalami gejala ringan sampai gejala berat. Gejala ringan dapat berupa hilangnya indera perasa dan indera penciuman, demam, batuk dan lain-lain. Sedangkan orang yang mengalami gejala berat bisa berupa sesak nafas, gagal ginjal, pneumonia, disfungsi koagulasi dan yang paling parah dapat menyebabkan kematian. Gejala virus corona akan muncul setelah masa inkubasi kurang lebih sekitar 14 hari baik disertai dengan gejala maupun tanpa gejala. Karena banyak orang yang terinfeksi Virus Corona tanpa menimbulkan gejala dari Virus Corona itu sendiri. Adanya wabah Virus Corona ini memberikan dampak pada segala aspek sehingga pemerintah pusat mengeluarkan surat edaran yang berkaitan dengan Covid 19.

Surat edaran tersebut berisi tentang penundaan kegiatan di semua aspek termasuk dalam bidang pendidikan. Selanjutnya Kemendikbud mengeluarkan SE No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid 19. Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, baik daring (dalam jaringan) maupun luring(luar jaringan).⁶ Belajar di rumah ini dilakukan agar anak-anak tetap belajar meskipun sedang terjadi pandemi Covid 19.

Kemunculan Virus Corona ini memberikan dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat di lihat dari proses pembelajaran yang dilakukan, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus dirubah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara mandiri. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran dari Virus Corona. Pemerintah melarang terjadinya kerumunan sehingga segala aktivitas yang menyebabkan kerumunan dihentikan untuk sementara termasuk proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Di masa Pandemi Covid 19 ini pembelajaran yang paling cocok diterapkan adalah

⁵ Rara Julia Timbara Harahap, "Karakteristik Klinik Penyakit Coronavirus 2019" *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Vol. 2, No, 3, Agustus 2020, hlm. 319.

⁶ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh (Konsep, Masalah dan Solusi)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 1.

pembelajaran jarak jauh. Menurut Munir Tubagus pembelajaran jarak jauh merupakan proses pendidikan yang bagian penting pengajarannya disampaikan oleh seseorang berada ditempat terpisah dan pada waktu yang mungkin berbeda dengan tempat dan waktu si pelajar.⁷ Jadi pembelajaran jarak jauh adalah interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa yang dilakukan secara terpisah dimana ketika ingin melakukan sebuah komunikasi maka membutuhkan fasilitas berupa alat elektronik, buku dan media yang lain.

SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dengan Toni Hidayat selaku wali kelas 4. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan wali kelas 4 pada hari Kamis, 5 Agustus 2021 dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh dikelas 4 sudah dimulai sejak dikeluarkannya surat intruksi dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja khususnya dikelas 4 dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu. Untuk pembelajaran jarak jauh dikelas 4 media yang digunakan adalah *WhatsApp Group* berupa *voice note* oleh guru kelas namun juga terkadang dilakukan melalui teks *WhatsApp* untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain menggunakan *voice note* dan teks *WhatsApp* wali kelas 4 juga menggunakan *video-video* pembelajaran yang diambil dari *Youtube* untuk menambah pemahaman siswa akan materi yang akan dipelajari ketika pembelajaran jarak jauh. Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap adalah diciptakannya kelompok belajar untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh, selain itu guru selalu melakukan monitoring terhadap kelompok belajar siswa sehingga pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan kesulitan siswa dapat teratasi dengan adanya monitoring yang

⁷ Munir Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*, (Nas Media Indonesia: Yogyakarta, 2021, hlm. 14.

dilakukan oleh guru. Adapun kelebihan yang lain yaitu dalam memberikan tugas guru memberikan waktu yang fleksibel kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan hal ini dilakukan agar siswa memiliki ruang yang lebih luas ketika belajar sehingga siswa tidak merasa tertekan selain itu dalam pembelajaran jarak jauh juga diperlukan adanya bimbingan dari orang tua sehingga dengan diberikannya waktu fleksibel dalam mengumpulkan tugas akan memudahkan orang tua dalam membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid 19 khususnya pada kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Maka peneliti mengambil judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut Ina Magdalen Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.⁸ Implementasi dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.⁹ Maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang telah dirancang untuk dilaksanakan agar mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa

⁸ Ina Magdalena, *Menjadi Desainer Pembelajaran di SD*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019), hlm. 225.

⁹ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: AIPI Bandung, 2006), hlm. 24.

mata pelajaran.¹⁰ Sedangkan menurut Sa'dun Akbar dkk Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa.¹¹ Dalam penerapannya pembelajaran tematik lebih menekankan belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh sebab itu pendidik harus bisa mengemas proses pembelajaran agar lebih efektif sehingga siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang utuh. Dengan diterapkannya pembelajaran tematik akan membuat keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain dalam rangka untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa.¹² Dengan adanya pembelajaran tematik dapat membantu siswa dalam membangun kebermaknaan konsep dan prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain bagi siswa adalah hal yang penting dalam proses belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih menarik, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.

3. Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir Tubagus pembelajaran jarak jauh merupakan proses pendidikan yang bagian penting pengajarannya disampaikan oleh seseorang berada ditempat terpisah dan pada waktu yang mungkin berbeda dengan tempat dan waktu si pelajar.¹³ Menurut Munir pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai

¹⁰ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*, (Magetan: Ae Media Grafika, 2017), hlm. 3.

¹¹ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

¹² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Aziz, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 7.

¹³ Munir Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*, (Nas Media Indonesia: Yogyakarta, 2021), hlm. 14.

dengan media seperti komputer, televisi, radio, telpon, internet dan sebagainya.¹⁴ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa yang dilakukan secara terpisah dimana ketika ingin melakukan sebuah komunikasi maka membutuhkan fasilitas berupa alat elektronik, buku dan media yang lain.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 menjelaskan bahwa terdapat dua jenis pembelajaran jarak jauh yaitu luring dan daring. Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang tidak menggunakan jaringan internet. Artinya proses pembelajarannya bisa dilakukan dengan cara guru meminjamkan buku kepada siswa untuk dipelajari ataupun menggunakan media yang lain. sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring memanfaatkan kemajuan teknologi.¹⁵ Jadi pembelajaran daring itu merupakan salah satu jenis dari pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh tetapi tidak semua pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan secara daring tetapi bisa dilaksanakan secara konvensional.

4. Tema 5 Sub Tema 1

Didalam kurikulum 2013 terdapat tema dan sub tema yang digunakan untuk menyatukan kegiatan pembelajaran. Tema sendiri adalah sebuah topik yang digunakan untuk mengaitkan semua muatan mata pelajaran agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam belajar. Tema yang diberikan merupakan pokok

¹⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 18

¹⁵ Muhamad Hasbi Assidiqi dan Woro Sumarni “Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid 19” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2020, hlm. 300.

pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.¹⁶ Sedangkan sub tema adalah penjabaran dari gagasan utama yang telah ditetapkan sebagai tema.¹⁷ Di dalam kurikulum 2013 pembelajaran tematik diajarkan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah terkait pembelajaran tematik di kelas 4 khususnya tema 5 sub tema 1. Di dalam tema 5 sub tema 1 terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, SBdP, IPS, IPA dan PJOK yang terbagi menjadi 6 pembelajaran dan dalam tema 5 sub tema 1 gagasan utama yang dibahas yaitu mengenai perjuangan para pahlawan. Dengan adanya tema dan sub tema diharapkan dapat membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, mengasah keterampilan yang dimiliki dan mengembangkan sikap melalui segala materi pembelajaran yang ada pada kegiatan belajar.

5. SDN Malabar 02

SDN Malabar 02 adalah sekolah negeri yang beralamat di Jalan Raya Cihejo Dusun Cihejo Desa Malabar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. SDN Malabar 02 adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berstatus negeri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun kepala sekolah yang menjabat saat ini yaitu bapak Sukamto S. Pd. SD.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang telah dirancang untuk dilaksanakan agar mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Adapun pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan beberapa materi menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas kedalam tema. Sedangkan pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan murid yang dilakukan

¹⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 139.

¹⁷ Didi Mustofa dkk, *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), hlm. 2.

dari tempat yang terpisah dan ketika ingin melakukan pembelajaran maka diperlukan adanya alat komunikasi atau media yang lain. Di dalam pembelajaran tematik terdapat istilah tema dan sub tema. Tema adalah gagasan pokok yang digunakan untuk mengaitkan antara materi pembelajaran satu dengan yang lain sedangkan sub tema adalah bentuk penjabaran dari gagasan pokok yang telah ditetapkan sebagai tema. Adapun tema dan sub tema yang akan dibahas dipenelitian ini adalah tema 5 pahlawanku sub tema 1 perjuangan para pahlawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan tercapai apabila peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh. Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran tematik jarak jauh.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi para peneliti terutama yang meneliti dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang kreatif.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa dengan harapan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan proses belajar yang unik dan tidak membosankan.
- d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik jarak jauh.

2) Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar secara online.
- b) Membantu guru dalam menentukan model dan metode pembelajaran yang tepat terutama pada pembelajaran tematik jarak jauh.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan

dengan implementasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

E. Kajian Pustaka

Setelah peneliti menentukan judul yang ingin diteliti langkah awal peneliti adalah membaca judul skripsi dan jurnal-jurnal di website untuk menghindari kesamaan judul yang penulis teliti dengan judul penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa judul penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian yang penulis teliti, penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dzurriyatin Thohiyyibah dengan judul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Pendidikan Karakter di SDUT Bumi Kartini Jepara” hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis pendidikan karakter di SDUT Bumi Kartini Jepara dilakukan melalui beberapa cara seperti, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua, mengintegrasikan muatan pendidikan karakter pada penugasan mata pelajaran, mengadakan program penguatan pendidikan karakter setiap satu bulan sekali, memberikan jadwal aktivitas serta jadwal pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa dan dipantau tiap harinya. Melalui cara tersebut pembelajaran jarak jauh dapat menumbuh kembangkan karakter anak seperti mandiri, disiplin, tanggung jawab, jujur, peduli dan religius.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih dengan judul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di RA Bani Malik Ledug Kecamatan Kembaran Banyumas” hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik Ledug dilakukan menggunakan aplikasi *WhasApp* melalui fitur *video call* karena hanya bisa menggunakan *video call* dengan delapan anak, maka RA Bani Malik membagi tiap kelas menjadi tiga kelompok. Sebelum pembelajaran dengan tema ini dilaksanakan RA Bani Malik terlebih dahulu melakukan perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk

menentukan kesiapan orang tua dan guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran ini dilakukan dengan metode pembiasaan, metode interaktif, metode bernyanyi dan metode penugasan. Adapun bentuk penilaian yang dilakukan oleh RA Bani Malik berupa portofolio, checklist, catatan anekdot, catatan harian, penugasan, hasil karya dan pelaporan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Euis Anis “Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP-IT Alamy Subang” hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan konsep matematis siswa SMP-IT Alamy Subang meningkat dalam kriteria sedang dengan sistem pembelajaran jarak jauh dan sikap siswa menunjukkan respon negatif terhadap pembelajaran matematika dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran jarak jauh. Kemudian yang membedakan adalah ketiga penelitian diatas tidak spesifik membahas mengenai pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan pembelajaran tematik. Sedangkan yang diteliti oleh penulis lebih fokus pada implementasi pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 sub tema 1. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang mendukung dan melandasi penelitian yang dilakukan. Hal yang dibahas antara lain, pengertian implementasi, pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, pengertian pembelajaran tematik,

landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi SD/MI serta tema 5 sub tema 1, pengertian pembelajaran jarak jauh, tujuan pembelajaran jarak jauh, ciri-ciri pembelajaran jarak jauh, prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh, kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran jarak jauh.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berupa data dan analisis data.

BAB V Penutup: Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran dan penutup



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Kata implementasi sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan, setiap pendidik yang telah membuat perencanaan pasti akan berusaha secara maksimal agar rencana tersebut dapat sukses diwujudkan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan sebagaimana yang tertuang didalam kurikulum sekolah. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang pelaksanaannya sudah direncanakan dengan matang dan terperinci. Implementasi dapat dilakukan apabila perencanaannya telah sempurna. Jadi implementasi merupakan suatu kegiatan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang dan juga secara terperinci.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli mengenai implementasi. Menurut Ina Magdalen Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹⁸ Hal ini berarti bahwa segala hal yang akan dilaksanakan selalu berpacu pada kurikulum yang telah dirancang sehingga penerapannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaannya implementasi kurikulum dituntut untuk dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan didalam kurikulum. Apabila terjadi penyimpangan maka perencanaan yang telah disusun akan sia-sia. Sedangkan menurut Tachjan Implementasi dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan menggunakan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.¹⁹ Adapun menurut Salusu implementasi merupakan seperangkat aktivitas yang dilaksanakan melalui suatu keputusan. Atau bisa dikatakan bahwa implementasi merupakan operasionalisasi yang berasal dari berbagai aktivitas dengan tujuan untuk mencapai sasaran tertentu.²⁰ Implementasi

¹⁸ Ina Magdalena, *Menjadi Desainer Pembelajaran di SD*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019), hlm. 225.

¹⁹ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: AIPI Bandung, 2006), hlm. 24.

²⁰ Salusu, *Pengembalian Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015), hlm. 218.

merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.²¹ Implementasi memiliki sifat tidak bisa beroperasi jika tidak ada faktor pendukung baik dari internal maupun eksternal yang selalu mempengaruhinya. Faktor internal dan eksternal tersebut perlu dikendalikan dengan baik.

Penjelasan-penjelasan diatas menunjukkan bahwa implementasi berasal dari kegiatan, berupa aksi, tindakan atau mekanisme dari suatu sistem. Kata mekanisme menunjukkan arti bahwa implementasi tidak hanya sekedar kegiatan biasa akan tetapi berupa kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan pada norma tertentu yang menjadi acuan untuk bisa mencapai pada tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.²²

Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang telah direncanakan untuk dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dengan berpacu pada suatu aturan-aturan tertentu agar tujuan kegiatan dapat tercapai.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi dan metode yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menambah pengetahuan siswa dan dapat menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien. Sementara Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai peraturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna.²³ Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subyek didik atau

²¹ Novan Mamonto dkk, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaww II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan", *Eksekutif*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2018, hlm. 3.

²² Arinda dkk, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

²³ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2014), hlm. 12.

pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.²⁴ Pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi yang dilakukan antara guru, siswa dan sumber belajar (buku, lingkungan dan lain-lain) sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas utama guru adalah membimbing siswa untuk belajar sehingga terjadi perubahan pada peserta didik kearah yang lebih baik.

Helmiati menyebutkan bahwa pembelajaran dimaknai sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas anak didik yang relatif permanen melalui pengembangan potensi dan kemampuannya, baik perubahan secara kognitif, afektif maupun psikomotor.²⁵ Dari pengertian tersebut maka pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perubahan pada peserta didik yang tadinya tidak paham menjadi paham, yang tadinya memiliki tingkah laku yang kurang baik menjadi baik, serta dari yang tadinya tidak memiliki bakat menjadi memiliki bakat yang bermanfaat untuk dirinya. Di dalam pembelajaran terjadi interaksi dua arah yang dilakukan antara guru dan siswa selain itu didalam pembelajaran juga terjadi proses belajar dan mengajar. Mengajar sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru sedangkan belajar sebagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Jadi pembelajaran dilakukan sebagai proses membelajarkan siswa. Pembelajaran dilakukan untuk memfokuskan pada membelajarkan peserta didik bukan pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Pendidik berusaha membantu agar orang yang belajar lebih terarah, lebih lancar, lebih mudah dan lebih berhasil.²⁶ Hal terpenting dalam proses pembelajaran

²⁴ Silvina Nur Faizah, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran" *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017, hlm. 179.

²⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 9.

²⁶ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 64.

adalah adanya proses timbal balik antara guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Apabila ada peserta didik yang tidak mau belajar maka menjadi tanggung jawab guru untuk membangkitkan semangat dan membimbing mereka untuk belajar.

Didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam pengertian yang lebih sederhana pembelajaran berarti kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa supaya bisa belajar dengan baik. Pembelajaran pada dasarnya saling terkait satu sama lain sehingga diperlukan adanya kerja sama yang baik antara pendidik dan peserta didik. Kerja sama yang baik dapat dilihat dari keberhasilan guru yang bisa membuat siswa mau belajar tanpa ada paksaan sehingga mereka mau belajar atas dorongan dan kemauannya sendiri untuk mempelajari materi yang sudah ditetapkan didalam kurikulum. Dalam proses pembelajaran memang tidaklah mudah karena pendidik tidak hanya memberikan materi kepada siswa tetapi harus bisa menjadi fasilitator yang dapat mengarahkan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Agar proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas maka diperlukan adanya kreativitas yang tinggi dari guru agar dapat mencapai target belajar. Target belajar bisa diukur dari perubahan yang terjadi pada siswa baik perubahan sikap maupun kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Cecep Kusnadi dan Daddy Darmawan pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pada proses pembelajaran guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur-unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang.

- b. Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa, karena yang belajar adalah siswa bukan guru.
- c. Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja.
- d. Pembelajaran bukan kegiatan inseden tanpa persiapan
- e. Pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar.²⁷

Dari pengertian pembelajaran yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai sumber belajar baik itu dari buku, lingkungan ataupun dari sumber yang lain dengan tujuan agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan untuk bekal dimasa depan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pembelajaran adalah kegiatan yang telah dirancang oleh guru dengan sedemikian rupa agar dapat memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar.

2. Komponen-Komponen Pembelajaran

Menurut M Sobry Sutikno terdapat 7 komponen pembelajaran diantaranya yaitu:

a. Tujuan Pembelajaran

Kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik disebut dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Tujuan memiliki tingkatan mulai dari yang umum sampai yang khusus. Tujuan tersebut tentunya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya tujuan pembelajaran menjadi komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus tertuju kepada proses perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan yang diharapkan, oleh

²⁷ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

sebab itu perlu dirumuskan dengan cara operasional bisa diukur dan dapat diamati ketercapaiannya.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Dalam menentukan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa harus bisa memberi perubahan serta mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu pendidik harus bisa memilih topik yang menarik, karena peserta didik anak tertarik dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya.

c. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya pendidik dan peserta didik. Karena di dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar. Dalam kegiatan interaksi tersebut yang harus aktif adalah peserta didik bukan pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi akan berhasil secara optimal apabila terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik, antara siswa dengan materi pembelajaran dan media pembelajaran, bahkan peserta didik dengan dirinya sendiri akan tetapi tetap dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Haudi pendidik dan peserta didik masuk kedalam komponen pembelajaran.²⁸ Itulah sebabnya Pendidik harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa bisa belajar secara mandiri dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

²⁸ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 17.

d. Metode

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran metode sangat diperlukan. Guru harus bisa memilih metode yang menarik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

e. Media

Media adalah sesuatu yang bisa di gunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dibagi menjadi tiga yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

f. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai tempat dimana materi pelajaran terdapat. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan menyebutkan bahwa sumber belajar meliputi semua sumber baik berupa data, orang ataupun benda yang bisa digunakan untuk memberi kemudahan belajar. Contoh sumber belajar adalah buku, guru, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

g. Evaluasi

Menurut Roestyah yang dikutip oleh M Sobry Sutikno menyebutkan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data secara mendalam mengenai kemampuan peserta didik yang bisa digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari peseta didik. Evaluasi dibutuhkan untuk mengetahui tujuan yang sudah dirumuskan bisa dicapai atau tidak oleh siswa, apakah materi yang diberikan kepada siswa dapat dikuasai atau tidak, dan apakah penggunaan metode dan media pembelajaran sudah tepat atau belum.²⁹

²⁹ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 30.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan atau desain kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan untuk satu kali pertemuan maupun lebih.³⁰ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran wajib dimiliki guru sebagai bagian dari perangkat mengajar. RPP menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan.

Di dalam RPP terdiri dari beberapa komponen. Menurut Niken Sertantiningtyas dkk komponen-komponen RPP terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, alokasi waktu, model/pendekatan/metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dan yang terakhir adalah penilaian.³¹

Adapun komponen-komponen RPP menurut Nadiem Makarim melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dari komponen RPP yang tertuang dalam Permendikbud Nomer 22 Tahun 2016 kemudian disederhanakan menjadi 3 komponen utama atau komponen inti yakni tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran dan penilaian pembelajaran (asesmen). Adapun komponen lainnya bersifat pelengkap. Kemendikbud melalui surat edaran tersebut juga menyebutkan bahwa guru, sekolah, kelompok kerja guru, dapat dengan bebas mengembangkan konsep atau format perencanaan pembelajaran yang akan digunakan dengan muara akhir adalah keberhasilan belajar peserta didik.³²

³⁰Saringatun Mudrikah dkk, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*, (Banyumas: Pradina Pustaka, 2021), hlm. 213.

³¹ Niken Septantiningtyas dkk, *Pembelajaran Sains*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 69.

³² Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019.

3. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik berarti berkenaan dengan tema. Tematik lebih berorientasi kepada salah satu wujud pembelajaran dengan menggunakan tema tertentu.³³ Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema-tema yang telah dirancang sebelumnya. Pembelajaran tematik memberikan kedalaman serta keleluasaan implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang banyak kepada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.³⁴ Pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik melibatkan berbagai kompetensi dasar, hasil belajar dan juga indikator yang berasal dari suatu mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.³⁵ Sedangkan menurut Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran.³⁶ Adapun menurut pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang tidak memakai nama-nama disiplin ilmu sebagai nama mata pelajaran melainkan menggunakan tema-tema tertentu.³⁷ Dari pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan tema-tema yang berguna

³³ Muhammad Shaleh Assingklly dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD Dari Konvensional Menuju Konseptual Yang Fungsional*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), hlm. 7.

³⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 147.

³⁵ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

³⁶ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*, (Magetan: Ae Media Grafika, 2017), hlm. 3.

³⁷ Imaniyah Khairunnisa dkk, *Kebijakan Pendidikan Dasar dan Islam Dalam Berbagai Perspektif*, (Banyumas: Omera Pustaka, 2018), hlm. 298.

untuk mengaitkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, sehingga akan membuat peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan karena dikemas dalam suatu tema.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan memperoleh pengalaman yang bermakna dalam belajar karena terlibat secara aktif didalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya pembelajaran tematik lebih menekankan belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh sebab itu pendidik harus bisa mengemas proses pembelajaran agar lebih efektif sehingga siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang utuh. Dengan diterapkannya pembelajaran tematik akan membuat keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain dalam rangka untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa.³⁸ Dengan adanya pembelajaran tematik dapat menolong siswa dalam membangun kebermaknaan konsep dan prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain bagi siswa adalah hal yang penting dalam proses belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih menarik, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya. Melalui pembelajaran tematik juga dapat membuat peserta didik membangun keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman yang lain atau pengetahuan dengan pengetahuan yang lain sehingga membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Sehingga akan membuat siswa aktif berpartisipasi.

³⁸ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Aziz, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 7.

4. Landasan Pembelajaran Tematik

a. Landasan filosofis

Landasan filosofis terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Progresivisme yaitu proses pembelajaran harus ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman siswa.
- 2) Konstruktivisme yaitu siswa mengonstruksikan pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.
- 3) Humanisme yaitu melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensi dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

Pada landasan psikologis ini terdiri dari beberapa hal diantaranya yaitu:

- 1) Psikologi perkembangan peserta didik adalah untuk menentukan tingkat kedalaman dan keluasan isi materi sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.
- 2) Psikologi belajar adalah untuk menentukan bagaimana isi atau materi pembelajaran disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana peserta didik harus mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis adalah peraturan atau kebijakan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar yang terdiri dari:

- 1) UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadian dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa setiap siswa di setiap satuan pendidikan

berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa landasan diadakannya pembelajaran tematik adalah untuk memberikan pendidikan yang adil sesuai dengan perkembangan, minat, kemampuan dan kebutuhan siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik alangkah baiknya harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik supaya bisa memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

5. Karakteristik pembelajaran tematik

a. Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat kepada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subyek dan guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dari pengalaman langsung tersebut maka peserta didik akan dihadapkan pada hal yang konkret (nyata) sebagai dasar dalam memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Di dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Pembelajaran lebih difokuskan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan dekat dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Melalui hal ini maka

³⁹ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar...*hlm. 19.

siswa akan mampu memahami konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan supaya membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel yang mana pendidik dapat mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, dan mengaitkannya dengan lingkungan dan kehidupan tempat tinggal peserta didik.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
Pembelajaran tematik mengambil prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.⁴⁰

6. Prinsip pembelajaran tematik

Ada beberapa prinsip dari pembelajaran tematik diantaranya yaitu:

- a. Mempunyai satu tema yang aktual, berada dekat dengan kehidupan peserta didik dan ada di dalam kehidupan sehari-hari. Tema dalam hal ini digunakan sebagai pemersatu berbagai materi pembelajaran yang beragam dari beberapa muatan mata pelajaran.
- b. Memilih materi dari beberapa muatan mata pelajaran yang saling terkait sehingga bisa mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran bisa dituangkan dalam satu tema, selalu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, misalnya kemampuan, keperluan, minat dan pengetahuan awal.
- e. Materi yang disatukan tidak dipaksakan maksudnya materi yang tidak bisa dikaitkan maka tidak perlu dikaitkan.⁴¹

Dari hasil penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik berangkat dari tema yang berasal dari berbagai

⁴⁰ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...* hlm. 164.

⁴¹ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar...* hlm. 19.

kompetensi dasar dari beberapa muatan mata pelajaran yang dipadukan berdasarkan kecocokan dan keterkaitan isinya. Materi yang diintegrasikan harus disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan karakteristik siswa.

7. Manfaat pembelajaran tematik

Ada beberapa manfaat pembelajaran tematik menurut Kemendikbud antara lain yaitu:

- a. Membuat suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi, kelompok belajar dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- c. Siswa secara cepat dan tepat waktu bisa memproses informasi.
- d. Proses pembelajaran di kelas dapat mendorong siswa untuk berada di dalam format ranah otak.
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan pendidik bisa diterapkan langsung oleh siswa didalam kehidupan sehari-hari.
- f. Siswa yang mengalami keterlambatan dalam menuntaskan program belajar bisa dibantu oleh pendidikan dengan cara memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.
- g. Program pembelajaran yang bersifat ramah otak membuat peluang bagi guru untuk dapat mewujudkan ketuntasan belajar dengan menggunakan beragam cara penilaian.⁴²

8. Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi SD/MI

Menurut PP No 32 Tahun 2013 bahwa Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan ini diwujudkan dan dijabarkan melalui berbagai kompetensi untuk setiap mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Standar Kompetensi Lulusan menjadi acuan utama untuk mengembangkan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian

⁴² Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar...*hlm. 23.

Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Saeana dan Prasarana.⁴³ Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya SKL akan bisa menyusun perencanaan kurikulum mulai dari Standar Isi dan Standar Pembiyaannya. Hal ini disebabkan karena inti dari kurikulum adalah agar dapat mewujudkan Standar Kompetensi Lulusan yang sudah ditetapkan.

Standar Kompetensi Lulusan di masing-masing tingkatan terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Sikap

Pada tingkat SD/MI standar Kompetensi Lulusan yang berkaitan dengan kemampuan sikap mempunyai perilaku yang menggambarkan sikap orang yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar rumah, sekolah dan tempat bermain.

b. Keterampilan

Pada jenjang SD/MI yang berkaitan dengan kemampuan keterampilan mempunyai kemampuan berfikir dan tindak yang efektif, serta kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai yang ditugaskan kepadanya.

c. Pengetahuan

Pada jenjang SD/MI yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan adalah memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban yang berkaitan dengan fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.

Standar Kompetensi Lulusan berfungsi sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan

⁴³ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 36.

pendidikan. oleh sebab itu Standar Kompetensi Lulusan harus dijabarkan secara seimbang dan terintegrasi antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Dengan hal ini kemampuan siswa akan semakin meningkat, baik berkaitan dengan *soft skills* maupun *hard skills*.⁴⁴ Melalui kemampuan sikap, keterampilan dan juga pengetahuan yang bagus maka peserta didik dapat bersaing ditengah-tengah arus globalisasi yang terus berkembang sangat pesat.

Standar Kompetensi Lulusan salah satunya digunakan untuk mengembangkan Standar Isi. Standar Isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi siswa yang harus dipenuhi pada suatu pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.⁴⁵

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁴⁶ Itulah sebabnya Standar Isi dikembangkan supaya dapat menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat Kompetensi Lulusan yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Didalam kurikulum 2013 perumusan kompetensi mengusung pola baru. Kompetensi yang biasanya diturunkan dari mata pelajaran berubah menjad mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Revisi Kompetensi Inti dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 untuk tingkat pendidikan dasar kelas 1 sampai 6 SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. KI 1 (Sikap Spiritual): Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

⁴⁴ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*...hlm. 39.

⁴⁵ Trianto Ibnu Badar At-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 116.

⁴⁶ Trianto Ibnu Badar At-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*...hlm. 116.

- b. KI 2 (Sikap Sosial): Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
 - c. KI 3 (Pengetahuan): Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 - d. KI 4 Keterampilan: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.⁴⁷
9. Tema 5 Sub Tema 1

Didalam kurikulum 2013 terdapat tema dan sub tema yang digunakan untuk menyatukan kegiatan pembelajaran. Tema sendiri adalah sebuah topik yang digunakan untuk mengaitkan semua muatan mata pelajaran agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam belajar. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.⁴⁸ Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.⁴⁹

Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.⁵⁰ Tema yang telah ditentukan harus diajarkan semua dalam waktu kurang lebih satu tahun. Guru dan

⁴⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 33.

⁴⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 139.

⁴⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Awal SD/MI*...hlm. 139.

⁵⁰ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2013) , hlm. 154.

sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memilih tema yang akan diajarkan kepada peserta didik. Tema yang akan diajarkan harus menarik dan juga berguna untuk peserta didik. Dalam memilih tema ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, tema yang dipilih harus bisa mengajak peserta didik untuk belajar berfikir secara *konseptual*. Kedua, tema yang dipilih harus bisa mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Ketiga tema yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Maka dengan begitu pembelajaran yang dilakukan akan membuat peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu tumpang tindih antara satu tema dengan tema lainnya tidak akan terjadi akan saling mendukung satu sama lain.

Dengan adanya tema diharapkan dapat membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, mengasah keterampilan yang dimiliki dan mengembangkan sikap melalui segala materi pembelajaran yang ada pada kegiatan belajar. Menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema akan memperoleh beberapa manfaat antara lain yaitu:

- a. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- b. Siswa mampu melihat hubungan yang bermakna sebab isi atau materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir.
- c. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapatkan pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecahkan.
- d. Dengan adanya pemanduan antar mata pelajaran, maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.⁵¹

⁵¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...hlm.* 157.

Sedangkan sub tema adalah penjabaran dari gagasan utama yang telah ditetapkan sebagai tema.⁵² Sub tema minimal harus berisi dua gagasan dari setiap tema yang sudah ditetapkan. Di dalam kurikulum 2013 pembelajaran tematik diajarkan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah terkait pembelajaran tematik di kelas 4 khususnya tema 5 sub tema 1. Di dalam tema 5 sub tema 1 terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, SBdP, IPS, IPA dan PJOK yang terbagi menjadi 6 pembelajaran dan dalam tema 5 sub tema 1 gagasan utama yang dibahas yaitu mengenai perjuangan para pahlawan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tema adalah suatu topik yang digunakan untuk mengaitkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Sedangkan sub tema adalah hasil penjabaran dari tema yang telah dipilih oleh guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan tema dan sub tema akan menghasilkan pembelajaran yang lebih kontekstual karena dalam pembelajaran tematik mata pelajarannya saling menunjang satu sama lain. Sehingga akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

C. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian pembelajaran jarak jauh

Istilah pembelajaran jarak jauh saat ini sudah tidak asing lagi. Sejak diterbitkannya surat edaran Nomer 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid 19 pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Menurut Munir Tubagus pembelajaran jarak jauh merupakan proses pendidikan yang bagian penting pengajarannya disampaikan oleh seseorang berada ditempat terpisah dan pada waktu yang mungkin

⁵² Didi Mustofa dkk, *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), hlm. 2.

berbeda dengan tempat dan waktu si pelajar.⁵³ Ketidak bergantungan pada tempat dan waktu ini menyebabkan ketika ingin melakukan komunikasi maka diperlukan sederet media instruksional agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Munir pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijembatani dengan media seperti komputer, televisi, radio, telpon, internet dan sebagainya.⁵⁴ Menurut Mackenzie yang dikutip oleh Munir Tubagus menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah solusi yang memberikan kesempatan bagi orang-orang yang terhalang untuk memasuki sekolah biasa, yang disebabkan oleh beberapa alasan seperti keterbatasan memperoleh pendidikan formal, keterbatasan lowongan tempat duduk, keterbatasan biaya, tempat tinggal yang terpencil, bekerja dan alasan lainnya.⁵⁵ Pendapat lain yaitu menurut Jenri Ambarita dkk menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah proses pendidikan yang sudah terorganisasi yang menghubungkan keterpisahan antara pendidik dan peserta didik serta dimensi dengan pemanfaatan teknologi dan pertemuan tatap muka yang minimal. Pembelajaran jarak jauh ditawarkan lintas ruang dan waktu sehingga siswa mendapatkan fleksibilitas belajar mulai dari waktu sampai tempat yang berbeda.⁵⁶ Holmeberg memberikan batasan di dalam pembelajaran jarak jauh dimana peserta didik belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pendidik yang hadir di ruang belajar atau dilingkungan tempat belajarnya. Namun peserta didik memperoleh

⁵³ Munir Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*, (Nas Media Indonesia: Yogyakarta, 2021, hlm. 14.

⁵⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 18

⁵⁵ Munir tubagus, 13

⁵⁶ Jenri Ambarita dkk, *Pembelajaran Luring*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), hlm. 2.

bimbingan dan perencanaan dari lembaga yang mengelola pembelajaran jarak jauh tersebut.⁵⁷

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan keterpisahan waktu dan tempat antara pendidik dan peserta didik sehingga untuk melakukan komunikasi diperlukan media yang bisa digunakan untuk saling bertukar informasi, pengetahuan serta data. Pembelajaran jarak jauh ini dapat memberi bantuan kepada orang dalam belajar dengan lebih cepat, lebih mudah dan lebih terjangkau. Pandangan terkait pembelajaran jarak jauh sebagai bidang tugas yang tidak akan berakhir bukanlah hal yang berlebihan sebab sampai kapanpun pasti terdapat banyak peserta didik yang tidak bisa dijangkau oleh lembaga pendidikan secara tatap muka.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 menjelaskan bahwa terdapat dua jenis pembelajaran jarak jauh yaitu luring dan daring. Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang tidak menggunakan jaringan internet. Artinya proses pembelajarannya bisa dilakukan dengan cara guru meminjamkan buku kepada siswa untuk dipelajari ataupun menggunakan media yang lain. sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring memanfaatkan kemajuan teknologi.⁵⁸ Jadi pembelajaran daring itu merupakan salah satu jenis dari pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh tetapi tidak semua pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan secara daring tetapi bisa dilaksanakan secara konvensional.

⁵⁷ Hadion Wijaya dkk, *Transformasi Digital Dari Berbagai Aspek*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 13.

⁵⁸ Muhamad Hasbi Assidiqi dan Woro Sumarni “Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid 19” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2020, hlm. 300.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa yang dilakukan secara terpisah dimana ketika ingin melakukan sebuah komunikasi maka membutuhkan fasilitas berupa alat elektronik, buku dan media yang lain.

2. Tujuan pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jauh jauh memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid 19.
- b. Untuk melindungi warga satuan pendidikan yaitu pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dari dampak buruk Covid 19.
- c. Mencegah penyebaran dan penularan Covid 19 di lingkungan satuan pendidikan.
- d. Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua siswa.⁵⁹

3. Ciri-Ciri pembelajaran jarak jauh

Menurut Lili Kasmini dkk pembelajaran Jarak jauh memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan modus pembelajaran dimana sumber belajar, pendidik dan peserta didik yang tidak harus berada pada satu tempat dan waktu yang sama.
- b. Pembelajaran jarak jauh bersifat terbuka, maksudnya adalah pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara fleksibel dalam hal cara penyampaian pilihan program studi dan waktu penyelesaian program lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan tanpa adanya pembatasan usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registasi, tempat dan cara belajar serta masa evaluasi hasil belajar.

⁵⁹ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh Konsep, Masalah dan Solusi*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), hlm.4.

- c. Siswa dapat mengembangkan belajar secara mandiri, terstruktur dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar.
 - d. Keberagaman jalur komunikasi dan interaksi sinkron maupaun asinkron antara siswa, guru serta dengan sumber belajar yang lain.
 - e. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar yang dapat diakses kapan saja.
 - f. Ketersediaan berbagai layanan bantuan belajar bagi peserta didik dan pengorganisasian proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.⁶⁰
4. Prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh
- Pembelajaran jarak jauh memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami dan dipegang oleh pendidik. Prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh antara lain:
- a. Keselamatan dan kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi salah satu alasan serta pertimbangan yang utama dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
 - b. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna tanpa adanya beban untuk bisa menyelesaikan target dari seluruh kurikulum.
 - c. Pembelajaran jarak jauh difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup.
 - d. Materi pembelajaran jarak jauh bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, budayam konteks dan karakter siswa.
 - e. Aktivitas dan pemberian tugas peserta didik bisa bervariasi, tergantung pada daerah, satuan pendidikan, dan memperhatikan akses peserta didik terhadap fasilitas pembelajaran jarak jauh.

⁶⁰ Lili Kasmini dkk, *Buku Pedoman Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa, 2020), hlm. 8.

- f. Selama pembelajaran jarak jauh hasil belajar dari peserta didik diberikan umpan balik dalam bentuk kualitatif dan berguna bagi guru tanpa harus memberikan nilai kuantitatif.
- g. Lebih mengedepankan pada pola komunikasi interaktif antara guru dan orang tua.⁶¹

Sedangkan menurut Jenri Ambarita dkk menyebutkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh antara lain:

- a. Adanya keterpisahan antara guru dan siswa lintas ruang dan waktu sehingga lebih menekankan belajar secara mandiri.
- b. Interaksi pembelajaran berbasis TIK menggunakan berbagai sumber TIK maupun sumber lain.
- c. Diorganisasikan secara sistematis dalam satu organisasi sesuai aturan yang telah ditetapkan.
- d. Dimungkinkan adanya tatap muka terbatas.⁶²

5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh

Menurut Sulihin Mustafa pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu:

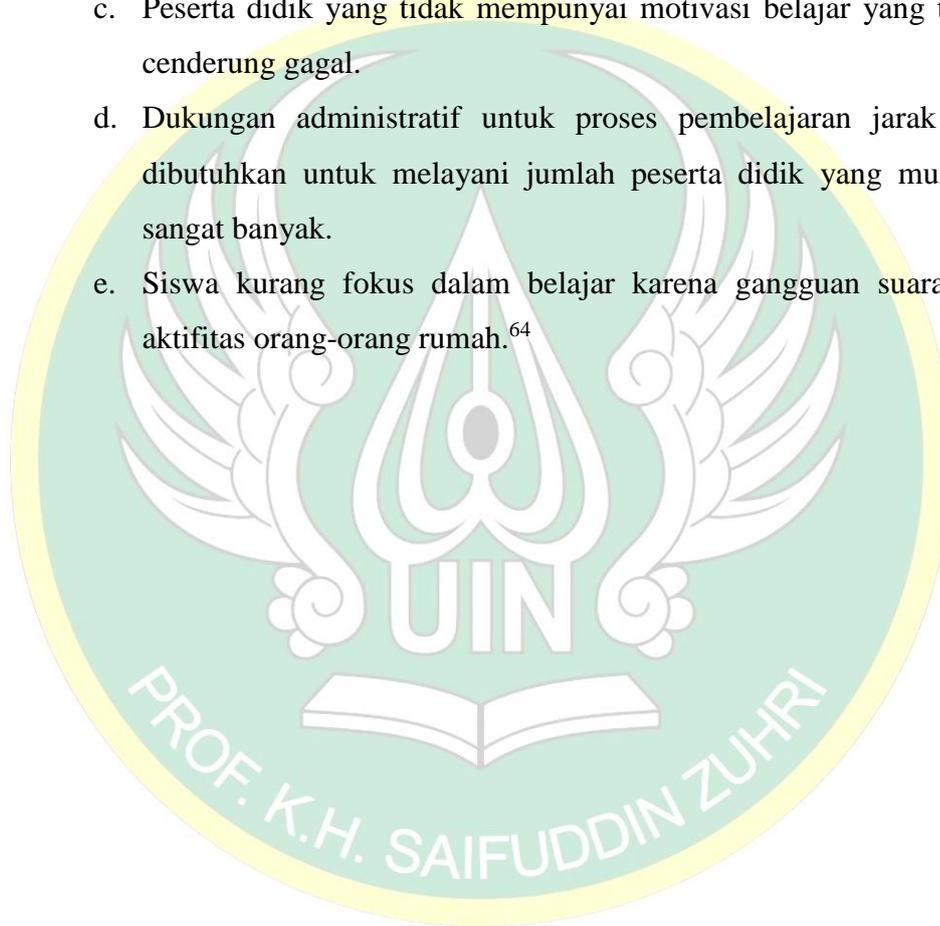
- a. Hak memperoleh pendidikan bagi siswa tetap bisa dijalankan dengan kondisi seperti pandemi saat ini.
- b. Tersedianya fasilitas dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui berbagai fasilitas tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- c. Siswa bisa menyesuaikan pelajarannya dengan cara mengontrol waktu belajarnya.
- d. Siswa bisa belajar atau mengulang bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja jika diperlukan.
- e. Memaksa perubahan peran pada siswa yang tadinya pasif untuk menjadi lebih aktif dan mandiri.⁶³

⁶¹ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh Konsep, Masalah dan Solusi*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), hlm. 5.

⁶² Jenri Ambarita dkk, *Pembelajaran Luring...* hlm. 3.

Selain kelebihan pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan dinatara lain sebagai berikut;

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis atau komersial.
- c. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- d. Dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak.
- e. Siswa kurang fokus dalam belajar karena gangguan suara dari aktifitas orang-orang rumah.⁶⁴



⁶³ Sulihin Mustafa, *Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*, (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 7.

⁶⁴ Kharisma Danang Yuangga dan Denok Sunarsi “Pengembangan Media dan Startegi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid 19” *Jurnal Guru Kita* Vol. 4, No. 3 Juni 2020, hlm. 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan adanya pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian sehingga dapat membuktikan keabsahan dari data yang diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik hal ini dikarenakan penelitiannya dilaksanakan dalam kondisi alamiah atau *natural setting*. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁵ Penelitian kualitatif sering digunakan untuk penelitian dibidang sosial. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.⁶⁶

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang terdapat didalam penelitian cukup kompleks sehingga untuk mengkaji data yang diperoleh dari para narasumber diperlukan metode yang alami seperti wawancara langsung dengan narasumber sehingga akan diperoleh jawaban yang realitas atau alamiah. Selain itu peneliti juga ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai situasi sosial, menemukan pola dan teori yang sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

⁶⁶ Ali Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 9.

Dalam penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk memperoleh data yang mendalam mengenai implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pencarian gambaran dan deskripsi di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap untuk dijadikan subjek penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Penulis melakukan penelitian disini karena penulis tertarik dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh yang ada di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Selain itu permasalahan yang akan penulis teliti terdapat di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja. Dan SDN Malabar 02 merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi serta belum ada penelitian di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja terkait implementasi pembelajaran tematik jarak jauh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober sampai 14 November 2021

C. Objek dan Subyek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian antara lain:

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap bernama Sukamto merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Bapak Sukamto selaku Kepala Sekolah di SDN Malabar 02 akan menjadi sumber pengambilan data terkait implementasi pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

b. Guru Kelas

Guru kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap bernama Toni Hidayat. Akan menjadi sumber data atau informasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

c. Siswa Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja

Melalui siswa kelas 4 akan diperoleh data atau informasi terkait tanggapan siswa tentang pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

d. Orang Tua atau Wali Kelas 4

Melalui orang tua akan diperoleh data terkait tanggapan mereka tentang sistem pembelajaran tematik jarak jauh tema 5 sub tema 1 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data antara lain:

1. Observasi

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap

keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.⁶⁷ Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa digunakan untuk menarik sebuah diagnosis (kesimpulan). Dalam penelitian Observasi bisa dilakukan dengan cara observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi non partisipan. Menurut Sugiyono dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶⁸ Adapun observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.⁶⁹ Sedangkan observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷⁰ Jadi dalam observasi non partisipan peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam kehidupan orang yang menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan atau peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan melainkan hanya bertindak sebagai pengamat. Observasi ini dipilih agar peneliti bisa lebih fokus pada objek yang sedang diamati sehingga hasil observasi yang diperoleh valid dan sesuai dengan keadaan yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengamati dan mengetahui mengenai implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan

⁶⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 75.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 106.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 108.

⁷⁰ Siti Fadjaranjani dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 164.

dengan pembelajaran tematik jarak jauh diantaranya yaitu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada Tema 5 Sub Tema 1, metode yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, penggunaan media untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada Tema 5 Sub Tema 1, partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang menjadi sumber informasi (pihak yang diwawancarai) melalui proses tanya jawab sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut Nursipah *interview* atau wawancara adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur.⁷¹ Menurut Sugiyono wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷²

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan yang penulis munculkan terkait penelitian ini bisa terjawab dengan optimal dan untuk memperkuat

⁷¹ Nursipah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), hlm. 78.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 115.

hasil observasi. Alasan penulis memilih wawancara terstruktur adalah karena wawancara ini sangat efektif sebab peneliti perpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan sumber informasi diberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan bidangnya kemudian peneliti mencatat jawaban dari sumber informasi (responden) dengan menggunakan alat bantu seperti buku catatan, *Handphone* untuk merekam jawaban dari responden, dan camera sehingga data yang didapatkan dari narasumber keabsahannya akan lebih terjamin. Adapun narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, melalui kepala sekolah ini akan melakukan wawancara terkait dengan implementasi pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja dan keadaan sekolah.
- b. Guru Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, dengan wali kelas 4 akan melakukan wawancara terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada Tema 5 Sub Tema 1, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4, faktor pendukung dan penghambat terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1
- c. Siswa Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, melalui siswa akan dilakukan wawancara mengenai tanggapan siswa terkait dengan pembelajaran jarak jauh pada Tema 5 Sub Tema 1.
- d. Orang Tua atau Wali Murid kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, melalui orang tua akan dilakukan wawancara terkait dengan peran dan tanggapan orang tua tentang

pembelajaran jarak jauh, faktor pendukung dan penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

Tujuan dari wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi terkait implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan tertulis. Dokumen tentang orang, kejadian dan peristiwa dalam keadaan sosial yang sesuai fokus penelitian merupakan sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷³ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung tertuju pada subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi, sehingga hasil penelitian akan lebih bisa dipercaya.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data dari sekolah berupa RPP, Screenshoot proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, penilaian yang dilakukan guru kepada siswa, soal-soal yang digunakan untuk menambah pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 124.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴ pada tahap analisis data peneliti melakukan analisis data yang didapatkan dari narasumber atau dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun, mengola dan menghubungkan semua data yang didapatkan dilapangan sehingga didapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisis data penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan lapangan. Berikut adalah tahap analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.⁷⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁶

Pada tahap reduksi ini peneliti menyusun ringkasan data, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang di dapat dari hasil pengamatan langsung di lapangan berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi,

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 131.

⁷⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*...hlm. 43.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 135.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁷

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif mengenai implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dipelajari, ditelaah, dipahami dan kemudian dianalisis oleh peneliti. Sehingga akan memberi kemudahan bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan menarasikannya dalam bentuk tulisan dengan harapan agar apa yang dimaksudkan oleh peneliti sama dengan apa yang dipahami oleh para pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya sementara, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.⁷⁸ Kesimpulan dan verifikasi dimaksudkan untuk membandingkan antara satu data dengan data yang lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis akan menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Kesimpulan dan verifikasi yang peneliti lakukan berdasarkan pada keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai informan mengenai implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja.

⁷⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*hlm. 45.

⁷⁸ Nursipah, *Penelitian Kualitatif...*hlm. 88.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Peneliti pada bab ini akan menyajikan dan melakukan analisis data terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Penyajian data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti secara deskriptif yaitu menyajikan data dengan cara mendeskripsikan atau menarasikan proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja. Peneliti melakukan penelitian terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 karena karena peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 dan ingin mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja. Pembelajaran jarak jauh juga merupakan intruksi dari pemerintah agar tetap melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi Covid 19.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap maka penulis memperoleh berbagai data dan akan disajikan pada bab ini. Berikut ini akan peneliti sajikan data terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 4 yaitu bapak Toni Hidayat mengatakan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang sudah disesuaikan dengan silabus dan

disesuaikan juga dengan materi yang terdapat pada buku tema 5 sub tema 1 kelas 4. RPP yang digunakan adalah RPP satu lembar yang disesuaikan dengan kurikulum darurat. Dengan adanya RPP maka pembelajaran akan lebih terarah dan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Selain itu Pak Toni Hidayat juga menyiapkan materi terkait dengan tema 5 sub tema 1 yang akan dipelajari sehingga ketika akan dilakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 guru sudah menguasai materi tersebut.⁷⁹

Ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan materi terlebih dahulu, materi disiapkan satu hari sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar ketika pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dilaksanakan guru sudah menguasai materi tersebut sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

b. Metode Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan Bapak Toni Hidayat selaku wali kelas 4 menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang guru kelas 4 gunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 adalah metode tanya jawab dan penugasan dengan model PBL (*Problem Based Learning*) yang sedikit dimodifikasi menyesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi siswa serta wali murid.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan materi yang sudah disiapkan sebelumnya. Untuk media

⁷⁹ Wawancara Dengan Guru Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Toni Hidayat, Pada Tanggal 3 November 2021, Pukul 10.00 WIB.

pembelajaran yang guru kelas 4 gunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 sub tema 1 adalah menggunakan video-video yang diambil dari *youtobe* untuk menambah pemahaman siswa akan materi tema 5 sub tema 1 yang dikirimkan guru kepada siswa kelas 4 melalui *WhatsApp Group*. Media pembelajaran lain yang dipersiapkan guru adalah *Handphone* dan laptop yang digunakan guru untuk melakukan komunikasi atau proses belajar mengajar di *WhatsApp Group* dengan siswa kelas 4.

d. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai tempat dimana materi pelajaran terdapat.⁸⁰ Sumber belajar dikelas 4 pada tema 5 sub tema 1 diantaranya yaitu guru, lingkungan sekitar, dan buku tematik yaitu tema 5 Pahlawanku.

e. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi pembelajaran guru melakukan evaluasi pada setiap akhir semester dengan 4 tahapan yaitu tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi, sedangkan pada setiap pertemuan guru hanya memberikan tugas kepada siswa baik berupa tugas tertulis maupun tugas praktek. Adapun hal-hal yang guru siapkan antara lain soal-soal untuk dikerjakan oleh siswa kelas 4, selain soal-soal guru juga membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa saat pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dilaksanakan, kemudian guru juga menyiapkan tugas-tugas praktek yang harus dilakukan oleh siswa kelas 4. Hal-hal tersebut guru siapkan untuk mengukur pemahaman siswa akan materi yang telah dipelajari.

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan

⁸⁰ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 30.

bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum melakukan proses belajar mengajar guru kelas 4 membuat RPP terlebih dahulu. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas 4 menyebutkan bahwa RPP yang guru gunakan selalu mengacu pada silabus dan disesuaikan dengan materi yang ada di buku tema 5 sub tema 1. RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP satu lembar yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk penerapan perencanaan pembelajaran yang sudah guru siapkan dengan matang. Semakin matang perencanaan pembelajaran dibuat maka proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan akan semakin baik pula. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan sistem pembelajaran jarak jauh juga menjadi peranan yang sangat penting untuk dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Di SDN Malabar 02 sendiri pembelajaran jarak jauh sudah dilaksanakan semenjak dikeluarkannya surat intruksi dari pemerintah. Untuk waktu pelaksanaannya tidak dilakukakn setiap hari hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDN Malabar 02 yang menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh tidak dilakukan setiap hari melainkan hanya dilakukan seminggu tiga kali dan selebihnya dilakukan secara tatap muka.⁸¹

Sedangkan untuk dikelas 4 pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* guru menyampaikan materi dengan menggunakan video-video yang diambil dari *youtobe* namun terkadang guru juga menggunakan *teks WhastApp* dan *voice note* dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan untuk proses belajar mengajar tema 5 sub tema 1 siswa belajar dari rumah masing-masing

⁸¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Pada hari Rabu, 3 November 2021 Pukul 08.30 WIB

dengan mendapat bantuan atau bimbingan dari orang tua.⁸² Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber untuk durasi pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara fleksibel untuk tema 5 sub tema 1 juga dilaksanakan secara fleksibel hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa tidak merasa tertekan dan lebih nyaman dalam belajar. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran peneliti akan memberikan gambaran terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui *WhatsApp Group* pelaksanaan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil observasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap:

a. Data Observasi ke 1

Hari/Tanggal : Jum'at 29 Oktober 2021
 Tema : Pahlawanku
 Sub Tema : Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 1
 Kelas/Semester : 4/1

1) Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru mulai melakukan pembelajaran pada pukul 08.14 WIB guru kelas 4 yaitu Bapak Toni Hidayat membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi kepada para siswa kelas 4. Kemudian para siswa merespon ucapan salam dari guru. Selanjutnya Pak Toni menanyakan kabar

⁸² Wawancara Dengan Guru Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 3 November 2021, Pukul 10.00 WIB.

siswa dan mengecek apakah siswa sudah siap untuk melakukan pembelajaran pada hari ini. Para siswa kelas 4 lalu menjawab dengan kata siap untuk menunjukkan bahwa mereka sudah siap untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh hari ini. Setelah itu Pak Toni mengingatkan siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan baik dirumah maupun ditempat umum. Kemudian Pak Toni melakukan presensi dengan cara memerintahkan siswa untuk mengirim foto sebagai pengganti absen. Lalu para siswa satu persatu mengirimkan foto sebagai bukti hadir dalam pembelajaran jarak jauh tema 5 sub tema 1 pembelajaran ke 1. Setelah semua siswa melakukan presensi langkah selanjutnya adalah Pak Toni melalui *voice note* meminta siswa untuk berdoa secara mandiri dari rumah masing-masing. Para siswa kemudian mengikuti instruksi dari gurunya untuk berdoa secara mandiri dari rumah masing-masing.

Sebelum masuk pada tema 5 sub tema 1 Pak Toni meminta siswa untuk mengingat pembelajaran hari yang lalu dan mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas 4 untuk menyebutkan materi yang sudah dipelajari kemarin. Para siswa pun aktif merespon dan menjawab pertanyaan dari Pak Toni. Kemudian Pak Toni sedikit menyinggung materi tentang pekerjaan orang tuaku pada tema 4 subtema 3. Selanjutnya Pak Toni menyampaikan bahwa hari ini anak-anak kelas 4 akan masuk pada pembelajaran tema 5 yaitu Pahlawanku.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Pak Toni meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis untuk belajar. Kemudian Pak Toni membagikan link vidio pembelajaran dan memerintahkan siswa untuk menyimak vidio tersebut dan mencatat hal-hal yang penting lalu apabila ada yang kurang paham akan dibahas

bersama-sama. Kemudian para siswa mengirim bukti *Screenshoot* video yang Pak Toni bagikan di grup untuk menunjukkan bahwa mereka sedang menonton video pembelajaran tersebut. Setelah itu Pak Toni bertanya kepada para siswa apakah sudah selesai menonton video pembelajarannya dan para siswa menjawab “sudah selesai”. Lalu untuk mengetes pemahaman siswa akan materi yang sedang dipelajari Pak Toni mengajukan pertanyaan kepada siswa “Apa itu pahlawan?” kemudian para siswa menjawab pertanyaan tersebut ada yang menjawab melalui *voice note* ada juga yang menjawab melalui *teks WhatsApp*. Kemudian Pak Toni menyebutkan bahwa semua jawaban anak-anak sudah benar dan Pak Toni menjelaskan pengertian pahlawan untuk menambah pemahaman siswa.

Masuk pada pertanyaan yang kedua Pak Toni meminta siswa untuk menyebutkan tokoh-tokoh dari kerajaan yang memiliki sifat kepahlawanan berdasarkan dari link video pembelajaran yang sudah Pak Toni bagikan di Grup kelas. Para siswa dengan semangat menjawab pertanyaan dari Pak Toni ada yang menjawab Sultan Iskandar Muda dari Kerajaan Aceh, ada yang menjawab Raja Bala Putra Dewa dari Kerajaan Sriwijaya, ada yang menjawab Sultan Hasanudin dari Goa Talo dan lain sebagainya. Lalu Pak Toni meminta para siswa untuk menyebutkan materi yang terdapat pada video pembelajaran selain tokoh-tokoh raja. Kemudian para siswa dengan kompak menjawab “Sifat-sifat cahaya pak guru”. Pak Toni kemudian meminta siswa kelas 4 untuk menyebutkan tentang sifat-sifat cahaya. Para siswa menyebutkan sifat-sifat cahaya ada yang menjawab “cahaya dapat dipantulkan, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat merambat lurus, dan cahaya dapat dibiaskan” kemudian Pak Toni berkata kepada anak-anak

bahwa jawaban tersebut benar semua.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup Pak guru memberikan tugas kepada siswa dengan cara memberikan soal-soal yang terdiri dari lima soal. Pak Toni meminta siswa kelas 4 untuk mengerjakan soal-soal tersebut di buku dan di tulis dengan rapih, lalu jawaban dikirim secara mandiri kepada Pak Toni melalui *WhatsApp*. Dan Pak Toni berkata apabila kurang jelas para siswa diperintahkan untuk menyimak kembali video pembelajaran atau membuka buku tematik tema 5. Siswa kelas 4 merespon dengan menjawab “iya pak” untuk menunjukkan bahwa mereka paham atas perintah guru mereka. Kemudian Pak Toni juga memberikan tugas praktek kepada siswa kelas 4 untuk melakukan percobaan terkait dengan sifat-sifat cahaya, kemudian hasil percobaan tersebut di foto dan dikirimkan secara mandiri ke *WhatsApp Group* dan siswa kelas 4 diberi waktu sampai sore untuk mengumpulkan tugas praktek tersebut. Kemudian Pak Toni menutup pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk mengucapkan alhamdulillah. Kemudian para siswa kelas 4 satu persatu mengucapkan alhamdulillah melalui teks *WhatsApp*.⁸³

b. Data Observasi Ke 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Oktober 2021

Tema : Pahlawanku

Sub Tema : Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran ke : 2

Kelas/Semester : 4/1

1) Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi ke 2 yang peneliti lakukan guru

⁸³ Observasi melalui *WhatsApp Group* Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, Tanggal 29 Oktober 2021, Pukul 08.14-09.56 WIB.

memulai kegiatan pembelajaran jarak jauh pada pukul 09.14 WIB guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi kepada siswa kelas 4. Kemudian siswa kelas 4 merespon ucapan dari guru dengan cara menjawab salam dan mengucapkan selamat pagi. Selanjutnya seperti biasa guru kelas 4 yaitu pak Toni Hidayat meminta siswa siswi kelas 4 untuk foto selfi sebagai pengganti absen. Siswa kelas 4 lalu mengirim foto selfi ke grup kelas 4 untuk menunjukkan bahwa mereka hadir pada pembelajaran jarak jauh tema 5 sub tema 1 pembelajaran ke 2. Setelah siswa dan siswi kelas 4 melakukan absen kemudian Pak Toni Hidayat meminta siswa untuk mengucapkan kalimat basmallah untuk mengawali pembelajaran. Para siswa kemudian merespon dengan mengucapkan kalimat basmallah. Kemudian Pak Toni bertanya kepada siswa terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan kemarin. Para siswa kelas 4 menjawab “perjuangan para pahlawan”. Kemudian Pak Toni berkata bahwa semua jawaban siswa benar bahwa kemarin kelas 4 belajar tentang perjuangan para pahlawan terutama tentang sikap pahlawan raja-raja terdahulu. Kemudian Pak Toni meminta siswa menyebutkan nama-nama raja yang sudah dipelajari kemarin. Dan para siswa kelas 4 menyebutkan nama-nama raja yang sudah dipelajari kemarin. Kemudian Pak Toni berkata “iya banyak yang masih ingat nama-nama raja yang sudah dipelajari kemarin dan yang masih lupa atau kurang tepat bisa dibaca lagi materinya atau melihat video pembelajaran yang kemarin”. Kemudian para siswa menjawab “iya pak” untuk menunjukkan bahwa mereka paham atas perintah yang diberikan oleh guru kelas 4. Kemudian Pak Toni Hidayat menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu pembelajaran yang kedua tentang sikap pahlawan dan pengalaman sila ke 4.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti seperti biasa Pak Toni meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku tema 5. Kemudian Pak Toni mengirim link video *youtube* dan meminta siswa untuk menyimak buku tema 5 dan menonton video pembelajaran yang sudah Pak Toni kirim ke grup kelas kemudian Pak Toni meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dan hal-hal yang kurang dipahami untuk nantinya dibahas bersama. Kemudian siswa kelas 4 menjawab “iya pak guru”. Kemudian para siswa seperti biasa mengirim *screenshot* video pembelajaran untuk menunjukkan bahwa mereka sedang menonton video pembelajaran yang sudah Pak Toni share ke grup kelas 4. Setelah siswa selesai menonton video pembelajaran tersebut kemudian Pak Toni meminta siswa kelas 4 mengamati permasalahan yang dialami oleh Budi, Lani dan Dayu. Kemudian beberapa siswa menjawab pertanyaan dari Pak Toni ada yang menjawab “Budi tidak bijak dalam menanggapi permasalahan” kemudian Pak Toni merespon jawaban dari siswa “iya betul kemudian apa itu menunjukkan cerminan dari sila ke 4?” kemudian salah satu siswa menjawab “Belum pak seharusnya Budi bersikap bijak menanggapi permasalahan”. Kemudian Pak Toni bertanya lagi tentang permasalahan apa yang dihadapi oleh Lani. Kemudian siswa menjawab “Lani sudah bersikap sila ke 4 karena lebih mementingkan kepentingan dan tujuan bersama”. Kemudian Pak Toni berkata bahwa jawaban para siswa betul dan siswa sudah bisa membedakan mana sifat-sifat yang mencerminkan pengalaman sila ke 4. Dan kemudian untuk menambah pemahaman siswa Pak Toni meminta siswa untuk menyebutkan tentang permasalahan yang dialami oleh Dayu. Kemudian sebagian siswa menjawab ada yang menjawab

“bersikap tidak baik karena mementingkan diri sendiri” dan ada juga yang menjawab “Dayu bersikap egois karena memilih dirinya sendiri sebagai ketua kelas tanpa melalui bersama teman-temannya”. kemudian Pak Toni berkata bahwa jawaban siswa betul dan sikap Dayu tidak mencerminkan pengamalan sila ke 4. Selanjutnya Pak Toni meminta siswa untuk menyimpulkan sifat dan sikap apa saja yang mencerminkan pengamalan sila ke 4. Kemudian para siswa menjawab, ada yang menjawab “menghormati dan menghargai pendapat orang lain” ada juga yang menjawab “menghargai hasil musyawarah” kemudian ada juga yang menjawab “selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat”. Kemudian Pak Toni berkata jawaban siswa betul dan meminta siswa untuk menyebutkan sifat dan sikap yang lain yang mencerminkan pengamalan sila ke 4. Siswa kemudian merespon lagi ada yang menjawab “menghindari aksi keluar meninggalkan musyawarah” ada yang menjawab “menghormati dan menghargai pendapat orang lain” dan ada juga yang menjawab “tidak memaksakan kehendak kita pada orang lain”. kemudian Pak Toni mengingatkan para siswa untuk sambil dicatat terkait dengan sifat dan sikap yang mencerminkan pengamalan sila ke 4 yang sudah siswa kelas 4 sebutkan di grup kelas. Kemudian Pak Toni menyebutkan salah satu nama Raja yaitu Raja Purnawarman dan menjelaskan kepada siswa kelas 4 bahwa Raja Purnawarman memiliki sifat yang pantang menyerah melawan perampok untuk melindungi rakyatnya dan hal tersebut sesuai dengan pengamalan sila yang ke 4. kemudian Pak Toni meminta siswa untuk menyanyikan lagu Maju Tak Gentar ciptaan dari C.Simanjuntak untuk menunjukkan sikap semangat perjuangan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup Pak Toni memberikan tugas kepada siswa yaitu siswa diperintahkan untuk menghafalkan lagu Maju Tak Gentar kemudian siswa diminta untuk menyanyikan lagu Maju Tak Gentar untuk kemudian direkam dan dikirimkan secara mandiri lewat *WhatsApp* kepada Pak Toni. Kemudian siswa menjawab “iya pak” untuk menunjukkan bahwa mereka paham terhadap tugas yang diberikan oleh Pak Toni. Kemudian Pak Toni memberikan kesimpulan atas pembelajaran hari ini, Pak Toni berkata “kesimpulan pembelajaran hari ini kita belajar tentang sikap yang mencerminkan pengamalan sila ke 4 diantaranya mengutamakan kepentingan dan tujuan bersama, menghargai hasil musyawarah, menghormati dan menghargai pendapat orang lain dan lain sebagainya, kemudian menyanyikan lagu maju tak gentar sebagai perwujudan sikap berani dari para pahlawan”. Setelah memberikan kesimpulan Pak Toni kemudian menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan kalimat hamdalah bersama-sama.⁸⁴

c. Data Observasi ke 3

Hari/Tanggal : Senin, 1 November 2021
 Tema : Pahlawanku
 Sub Tema : Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 3
 Kelas/Semester : 4/1

1) Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi ke 3 yang peneliti lakukan melalui *WhatsApp Group* guru memulai pembelajaran pada pukul 08.00 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan

⁸⁴ Observasi melalui *WhatsApp Group* Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, Tanggal 30 Oktober 2021, Pukul 09.14-10.10 WIB.

mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi kepada siswa kelas 4. Seperti biasa para siswa merespon dengan mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi. Kegiatan selanjutnya sama dengan pembelajaran 1 dan 2 siswa diperintahkan untuk absen dengan cara mengirim foto selfi ke grup kelas sebagai tanda kehadiran siswa pada pembelajaran ke tiga. Setelah para siswa melakukan absen kemudian Pak Toni menyuruh siswa untuk mengucapkan basmallah untuk mengawali kegiatan belajar. Kemudian para siswa merespon dengan mengucapkan kalimat basmallah. Pak Toni kemudian meminta para siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pembelajaran 1 dan 2. Para siswa lalu aktif menjawab ada yang menjawab sikap kepahlawanan, ada juga yang menjawab pengamalan sila ke 4, dan ada yang menjawab sifat-sifat cahaya. Kemudian Pak Toni memberi apresiasi atas jawaban para siswa. Setelah itu Pak Toni menyampaikan ke anak-anak bahwa hari ini mereka akan melanjutkan pembelajaran pada sub tema 1 yaitu pembelajaran ke 3 tentang menceritakan kembali isi teks cerita dan percobaan cakram warna.

2) Kegiatan Inti

Setelah Pak Toni menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari kemudian Pak Toni meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis. Kemudian Pak Toni membagikan link video pembelajaran dan seperti biasa siswa diperintahkan untuk menyimak video pembelajaran tersebut dan mencatat hal-hal yang penting. Dan Pak Toni meminta siswa untuk membaca cerita yang terdapat di buku tema 5 sub tema 1 pembelajaran ke 3. Kemudian para siswa menjawab “iya pak” dan “siap pak”. Sama seperti pembelajaran 1 dan 2 siswa mengirimkan *sreenshoot* video pembelajaran yang Pak Toni

bagikan sebagai bukti bahwa mereka sudah menyimak video pembelajaran tersebut. Kemudian Pak Toni bertanya kepada siswa “sudah selesai melihat video pembelajarannya” para siswa pun menjawab “sudah pak”. Selanjutnya Pak Toni mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa yang dilakukan oleh Edo?” kemudian beberapa siswa menjawab “Edo mengobati temannya yang sedang luka memar” ada juga yang menjawab “Edo menolong orang lain” dan ada siswa yang menjawab “Edo mengobati temannya yang sedang luka parah”. Kemudian Pak Toni berkata bahwa jawaban siswa benar, dan Pak Toni mengaitkan sikap Edo dengan sikap kepahlawanan. Pak Toni berkata bahwa Edo sudah menerapkan salah satu sikap kepahlawanan yaitu membantu temannya yang terluka dan apa yang dilakukan oleh Edo juga sudah mencerminkan pengamalan sila ke 4. Kemudian Pak Toni bertanya lagi kepada siswa “sikap kepahlawanan apa yang ada didalam video tadi dan yang bisa kita contoh?”. Kemudian para siswa ada yang menjawab suka menolong dan pantang menyerah. Selanjutnya Pak Toni mengaitkan sikap pantang menyerah dengan percobaan sifat-sifat cahaya yang sudah dipraktekan oleh siswa. Pak Toni bertanya kepada siswa apakah mereka masih ingat tentang sifat-sifat cahaya. Kemudian para siswa menyebutkan sifat-sifat cahaya yang sudah dipelajari pada pembelajaran ke 1. Selanjutnya Pak Toni bertanya kepada siswa “siapa itu Raja Balaputradewa?” dan memerintahkan siswa untuk membuka buku tema 5 sub tema 1 halaman 16 agar siswa mengetahui tentang Raja Balaputradewa. Kemudian ada siswa yang menjawab “Raja terkenal yang memerintah kerajaan Sriwijaya” dan ada yang menjawab “Pahlawan di kerajaan Sriwijaya dan pahlawan bagi rakyatnya”. Kemudian Pak Toni melengkapi jawaban siswa Pak Toni menyebutkan

bahwa Raja Balaputradewa adalah raja dari kerajaan Sriwijaya dan merupakan raja yang membawa Sriwijaya sampai ke puncak kejayaan. Kemudian Pak Toni bertanya kepada siswa apakah Raja Balaputradewa memiliki sikap kepahlawanan dan apa saja yang dilakukan oleh Raja Balaputradewa. Kemudian siswa menjawab “iya karena beliau sudah berani berjuang untuk rakyatnya sehingga makmur dan sejahtera” dan ada juga siswa yang menjawab “tegas dalam memimpin” kemudian “membawa Sriwijaya menuju puncak kejayaan” serta ada siswa yang menjawab “membangun armada laut”. Kemudian Pak Toni menjawab bahwa semua jawaban siswa benar dan mengingatkan siswa untuk jangan lupa mencatat materi yang sudah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup seperti biasa guru selalu memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan guru pada pembelajaran ke 3 yaitu dengan cara memerintahkan siswa untuk mengerjakan uji kompetensi 3 halaman 20 dan jika siswa sudah selesai mengerjakan untuk dikirimkan tugasnya secara mandiri kepada guru. Kemudian guru juga memerintahkan siswa untuk melakukan praktek membuat cakram warna sesuai dengan yang terdapat pada buku tema 5 halaman 19 untuk membuktikan bahwa cahaya matahari terdiri dari tujuh warna sehingga dapat membuktikan bahwa cahaya memiliki peranan penting dalam proses penglihatan. Setelah memberi tugas kemudian guru mengetes pemahaman siswa akan materi yang sudah dipelajari dengan cara bertanya kepada siswa terkait materi apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini. Kemudian ada siswa yang menjawab “contoh-contoh sikap kepahlawanan meneladani perilaku sikap raja Balaputradewa” ada juga siswa yang menjawab “peran penting cahaya dalam

penglihatan mata”. Kemudian Pak Toni menjawab bahwa sebagai siswa sudah paham terhadap materi yang disampaikan dan bagi yang kurang paham diperintahkan untuk bertanya di grup terkait materi yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat hamdalah dan salam.⁸⁵

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan mengumpulkan data secara mendalam mengenai kemampuan peserta didik yang bisa digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik.⁸⁶ Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirancang sudah tercapai atau belum, materi yang disampaikan kepada siswa bisa dipahami atau tidak dan metode serta media yang digunakan sudah tepat atau belum. Namun dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru kelas 4 tidak melaksanakan kegiatan evaluasi pada setiap pertemuan akan tetapi kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir semester. Dari tiga pembelajaran yang peneliti amati guru hanya memberikan tugas kepada siswa diakhir kegiatan pembelajaran dan setelah itu siswa diperintahkan untuk mengumpulkan tugas tersebut kepada guru melalui *WhatsApp*. Tugas yang diberikan oleh guru berupa tes maupun praktek. Berikut ini akan peneliti sajikan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan:

a. Pembelajaran ke 1 Tema 5 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ke 1 guru mengadakan tes lisan, tes tulis dan tes praktek untuk mengukur pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Tes lisan yang diadakan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tes lisan ini digunakan guru untuk menilai keaktifan siswa dan mengukur pengetahuan siswa. Untuk

⁸⁵ Observasi melalui *WhatsApp Group* Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, Tanggal 1 November 2021, Pukul 08.00-09.01 WIB.

⁸⁶ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 30.

tes tulis pada pembelajaran 1 guru memberikan tugas berupa soal-soal untuk dikerjakan oleh siswa lalu dikumpulkan kepada guru secara pribadi. Kemudian untuk tes praktek pada pembelajaran ke 1 yaitu guru memerintahkan siswa untuk melakukan percobaan terkait dengan sifat-sifat cahaya kemudian hasil praktek atau percobaan tersebut dikumpulkan kepada guru paling lambat pada sore hari melalui *WhatsApp Group*.

b. Pembelajaran ke 2 Tema 5 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ke 2 guru mengadakan tes lisan dan tes praktek. Tes lisan yang dilakukan pada pembelajaran ke 2 sama dengan pembelajaran ke 1 yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudian untuk tes praktek guru memerintahkan siswa untuk menghafalkan lagu maju tak gentar untuk kemudian di rekam dan dikirimkan secara pribadi kepada guru.

c. Pembelajaran ke 3 Tema 5 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ke 3 guru mengadakan tes tulis dan tes praktek. Pada tes tulis guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan uji kompetensi 3 halaman 20 yang ada di buku tema 5 sub tema 1 kemudian tugasnya dikirimkan secara mandiri kepada guru. Kemudian untuk tugas praktek guru memerintahkan siswa untuk membuat cakram warna kemudian dikumpulkan secara mandiri oleh siswa dengan melakukan chat pribadi kepada guru kelas 4. Kemudian guru kelas 4 melakukan penilaian terhadap hasil praktek siswa. Selain melalui tugas dan praktek guru juga mengamati partisipasi dan keaktifan siswa ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung. Bagi siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maka akan mendapatkan nilai tambahan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 menyebutkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan di akhir semester Dengan 4 tahapan yaitu

tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Pada tahap tes dilakukan dengan cara guru memberikan tes kepada siswa berupa soal-soal untuk kemudian dikerjakan oleh siswa. Kemudian pada tahap pengukuran dilakukan dengan guru mengoreksi hasil kerja siswa untuk mengetahui berapa soal yang dikerjakan benar dan berapa soal yang dikerjakan salah. Setelah itu masuk tahap penilaian, pada tahap penilaian guru akan memberikan nilai terhadap jawaban yang benar yang sudah dikerjakan oleh siswa. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Setelah guru melakukan penilaian maka akan diketahui berapa siswa yang berada diatas KKM dan dibawah KKM. Bagi siswa yang berada diatas KKM maka dianggap sudah memahami materi dan tujuan pembelajaran dianggap bisa tercapai dengan baik serta metode dan media yang digunakan sudah tepat. Akan tetapi bagi siswa yang berada dibawah KKM maka siswa akan diperintahkan untuk mengikuti remidi untuk memperbaiki nilai. Dari siswa yang berada dibawah KKM akan diketahui indikator apa saja yang belum yang belum dikuasai oleh siswa sehingga nantinya guru dapat melakukan perbaikan baik terkait dengan metode, media atau yang lainnya agar dapat diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

4. Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja

Hasil penelitian terkait dengan faktor pendukung implementasi pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya yang menjadi faktor pendukung yaitu ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran jarak jauh seperti ketersediaan media pembelajaran, ketersediaan wifi atau kuota, kepemilikan *Handphone*. Kemudian persiapan guru dalam merancang proses pembelajaran jarak jauh, , minat belajar siswa yang bagus juga menjadi faktor pendukung dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Keluarga juga menjadi faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran jarak jauh, keluarga yang mendukung anak dalam belajar dan mau membimbing anak ketika sedang belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran jarak jauh”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja yaitu Bapak Sukamto S.Pd.SD maka faktor pendukung pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 terdiri dari dua faktor yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung seperti adanya media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, tersedianya perangkat pembelajaran, wifi atau kuota dan kepemilikan *Handphone* bagi setiap siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh, Persiapan guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh. dan keluarga yang mendukung dan membimbing anak dalam belajar.

Sedangkan untuk faktor *internal* dalam implementasi pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja salah satunya adalah minat belajar siswa yang bagus karena apabila siswa semangat dan memiliki minat dalam belajar maka penerapan pembelajaran jarak jauh akan berjalan dengan lancar.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Wali Kelas 4 yaitu Bapak Toni Hidayat untuk mencari informasi terkait dengan faktor pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap berikut ini akan peneliti sajikan hasil wawancara tersebut:

“Menurut saya yang menjadi pendukung pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 ini tentu sarana dan prasarana, sinyal yang bagus, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dukungan dari orang tua atau wali murid siswa karena dalam melakukan

pembelajaran jarak jauh ini tidak bisa dipungkiri bahwa orang tua juga terlibat dalam membimbing siswa belajar”

Dari hasil wawancara dengan Pak Toni Hidayat selaku wali kelas 4 maka peneliti mendapatkan informasi bahwa faktor pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 juga terdapat faktor *eksternal* dan *internal*. Untuk faktor *eksternal* antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja, sinyal yang bagus sehingga para siswa bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dengan lancar dan dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan untuk faktor *internal* pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 adalah semangat siswa, karena tidak dapat dipungkiri semangat siswa memang menjadi pendukung yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, karena apabila siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran maka penerapan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 pasti akan berjalan dengan lancar.

Untuk memperkuat informasi terkait dengan faktor pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 peneliti juga melakukan wawancara dengan wali murid dari siswa kelas 4 dari hasil wawancara dengan lima wali murid kelas 4 yaitu Ibu Sri orang tua dari Muhammad Ihwan Umam, Ibu Cariyah orang tua dari Diandra Safira, Ibu Mus orang tua dari Silfa Silfiana, Ibu Khayatul orang tua dari Alvan Vaid, dan Ibu Utin orang tua dari Wahiz Nafeeza, peneliti mendapatkan informasi bahwa faktor pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 antara lain terdiri dari dua faktor yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* antara lain:

- a. Orang tua yang selalu sabar dalam membimbing anak dalam belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1
- b. Motivasi dari orang tua untuk anak agar semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1
- c. Sinyal yang bagus
- d. Ketersediaan kuota
- e. Memiliki *Handphone*

Adapun faktor *internal* implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap ada dua yaitu:

- a. Mood siswa yang bagus
 - b. Semangat siswa dalam belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh.
5. Faktor Penghambat Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“untuk faktor penghambat menurut saya *pertama* sinyal yang kurang mendukung sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh sinyal sangat diperlukan, *kedua* siswa mood siswa yang kurang baik, *ketiga* guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, *keempat* interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan karena dilaksanakan meluli *handphone*, *kelima* kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, *keenam* orang tua yang tidak telaten dalam membimbing anak belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukamto, S.Pd.SD peneliti mendapatkan informasi bahwa faktor penghambat

pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja ada faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor *eksternal* penghambat pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 yaitu sinyal yang kurang mendukung karena sebagian siswa ada yang tinggal di desa yang mengalami kesulitan sinyal sehingga menghambat pembelajaran jarak jauh dan orang tua yang kurang telaten dalam membimbing anak belajar. Sedangkan untuk faktor *internal* penghambat pembelajaran jarak jauh yaitu mood siswa yang kurang baik, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan karena dilaksanakan melalui *Handphone*, dan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Selain dengan kepala sekolah SDN Malabar 02 peneliti juga melakukan wawancara yang lebih spesifik dengan wali kelas 4 yaitu bapak Toni Hidayat untuk mengetahui mengenai faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan wali kelas 4:

“Menurut saya yang menjadi faktor penghambat pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 yaitu tidak semua siswa mempunyai *Handphone* sehingga menghambat proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, siswa yang merasa jenuh juga menjadi faktor penghambat, orang tua yang tidak mau membimbing anaknya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, sinyal siswa yang terkadang kurang mendukung apalagi disini termasuk pedesaan sehingga banyak siswa yang mengalami susah sinyal sehingga menghambat pembelajaran jarak jauh yang dilakukan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja terdapat faktor *eksternal* dan faktor *internal* yang menghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan

Wanareja. Untuk faktor *eksternal* antara lain ada sebagian siswa yang belum memiliki *Handphone* sehingga menghambat proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, sinyal yang kurang mendukung ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan sinyal sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, orang tua yang tidak mau membimbing anaknya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh padahal untuk siswa kelas 4 masih sangat memerlukan bimbingan dari orang tua apabila sedang melakukan pembelajaran jarak jauh. Adapun faktor *internal* penghambat implementasi pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 adalah kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali murid kelas 4 untuk memperoleh informasi terkait dengan faktor penghambat pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Peneliti melakukan wawancara dengan wali murid atau orang tua siswa karena dalam pembelajaran jarak jauh orang tua ikut serta dalam membimbing anak untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, sehingga orang tua pasti mengerti apa saja yang menjadi faktor penghambat anak-anaknya dalam belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dari hasil wawancara dengan lima wali murid siswa kelas 4 peneliti mendapatkan informasi bahwa faktor penghambat implementasi pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dikelas 4 ada dua faktor yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor *eksternal* yang menghambat pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 antara lain sinyal yang kurang mendukung. Sedangkan untuk faktor *internal* nya yaitu anak malas dalam belajar, anak kebanyakan bermain baik bermain dengan teman maupun bermain game dan anak sulit memahami materi pelajaran.

B. Analisis Data

1. Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Setelah peneliti melakukan penyajian data pada pembahasan sebelumnya maka langkah selanjutnya adalah peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif. Dalam pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja hal yang akan peneliti analisis yaitu analisis tahap perencanaan, analisis tahap pelaksanaan dan analisis tahap evaluasi. Berikut ini analisis yang akan peneliti lakukan berdasarkan data yang telah peneliti sajikan pada pembahasan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 guru kelas 4 SDN Malabar 02 membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan oleh guru kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja sebelum memulai pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disingkat dengan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru disesuaikan dengan silabus dan materi yang terdapat pada buku tema 5 sub tema 1 kelas 4. RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP satu lembar. RPP dibuat oleh guru agar proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dapat berjalan dengan lancar dan lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Selain menyiapkan RPP guru pada tahap perencanaan pembelajaran juga menyiapkan materi pembelajaran. Materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas 4 telah guru siapkan satu hari sebelum pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dimulai.

Hal ini dilakukan agar guru lebih siap dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga materi bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa kelas 4. Selain materi guru juga memilih metode yang tepat dan cocok diterapkan untuk mengajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Metode yang guru gunakan adalah metode tanya jawab dan penugasan dengan model PBL (*Problem Based Learning*) yang telah dimodifikasi oleh guru agar dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan guru, siswa dan wali murid. Hal lain yang guru persiapan pada tahap perencanaan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang guru gunakan adalah video *youtobe* yang disesuaikan dengan materi tema 5 sub tema 1 kemudian ketika pembelajaran berlangsung guru akan membagikan link video *youtobe* tersebut kepada siswa kelas 4 sehingga siswa dapat belajar materi tema 5 sub tema 1 dari video tersebut. Guru juga menyiapkan *Handphone* dan laptop untuk melakukan proses belajar mengajar melalui *WhatsApp Group*. Selanjutnya guru juga menyiapkan sumber belajar. Sumber belajar yang guru gunakan adalah buku tematik kelas 4 yaitu tema 5 pahlawanku sub tema 1 perjuangan para pahlawan. Tahap persiapan lain yang guru lakukan adalah membuat soal-soal yang akan digunakan oleh guru untuk memberikan tugas kepada siswa di akhir pembelajaran, selain soal-soal guru juga membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa saat pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dilaksanakan, guru juga mempersiapkan tugas praktek untuk siswa agar guru dapat mengetahui seberapa dalam siswa memahami materi pada tema 5 sub tema 1.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas diketahui bahwa proses pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 dilaksanakan semenjak dikeluarkannya surat intruksi dari

pemerintah. Kemudian proses pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 dilaksanakan seminggu tiga kali dengan durasi pembelajaran yang *fleksibel* agar siswa tidak tertekan dalam mengikuti pembelajaran. Untuk pembelajaran jarak jauh di kelas 4 SDN Malabar 02 kegiatan pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan memanfaatkan video-video pembelajaran yang ada di *youtobe* untuk kemudian di *share* kepada siswa melalui *WhatsApp* sehingga siswa dapat belajar terkait dengan tema 5 sub tema 1 melalui video tersebut. Guru juga menggunakan buku tema 5 sub tema 1 dalam menyampaikan materi kepada siswa yang disampaikan melalui *teks WhatsApp* maupun melalui *voice note*.

Untuk Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 telah diatur sedemikian rupa oleh guru yang disesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP. RPP pada pembelajaran jarak jauh ini sebetulnya sama dengan RPP yang lain hanya saja dalam pembelajaran jarak jauh ini RPP yang guru gunakan lebih singkat atau ringkas yaitu menggunakan RPP satu lembar. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan baik pembelajaran 1, 2 dan 3 kegiatannya hampir sama yaitu diawali dengan guru memberi salam dan menyapa siswa kemudian menanyakan kabar siswa, setelah itu siswa diperintahkan untuk melakukan presensi melalui foto selfi yang dikirimkan ke grup kelas, kemudian guru menyinggung materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Sedangkan pada kegiatan inti antara pembelajaran 1, 2 dan 3 proses pembelajarannya sama yaitu guru membagikan video pembelajaran yang diambil dari *youtobe* untuk dipelajari oleh siswa. selain itu guru juga meminta untuk siswa membaca buku tema 5 sub tema 1. Setelah itu guru

mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang terdapat pada video dan yang terdapat pada buku tema 5 sub tema 1 untuk mengetes pemahaman siswa akan materi yang dipelajari. Dalam memberikan video pembelajaran guru selalu memilih video pembelajaran yang menarik agar siswa semangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Pada kegiatan penutup untuk pembelajaran 1 guru tidak memberikan kesimpulan sedangkan pada pembelajaran 2 dan 3 guru memberikan kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari. Pada pembelajaran 1, 2 dan 3 pada kegiatan penutup guru selalu memberikan tugas-tugas kepada siswa baik penugasan tertulis maupun praktek.

Pada kegiatan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 untuk keaktifan dan partisipasi siswa pada pembelajaran ke 1 dari 26 siswa ada 24 siswa yang sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran baik aktif merespon ucapan guru ataupun aktif menjawab pertanyaan dan ada 2 siswa yang kurang aktif. Dan pada pembelajaran ke 2 ada 22 siswa yang aktif dan 4 siswa yang kurang aktif. Sedangkan untuk pembelajaran ke 3 ada 25 siswa yang aktif dan 1 yang kurang aktif. Biasanya siswa yang kurang aktif karena disebabkan berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam.

Meskipun pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dikelas 4 ini dilakukan melalui aplikasi WhatsApp akan tetapi hasil pembelajarannya tetap bagus terutama dibidang akademik. Berikut ini daftar nilai siswa kelas 4 pada pembelajaran tema 5 sub tema 1:

Nilai Siswa Pada Pembelajaran Ke 1			
NO URUT	NIS/NISN	NAMA SISWA	NILAI
1	1606/0126676799	Lukman Heryana	88
2	1610/0118575305	Riziki Adek Setia	80
3	1616/0112999388	Alfan Fa'ld	80
4	1617/3127589393	Daniya Amelia Putri	88
5	1619/0119127629	Dhika Arvino	79
6	1620/0123360090	Diandra Safira	85
7	1621/0126248510	Eka Febriansyah	86
8	1622/0118086196	Giska Darmayanti	77
9	1623/0107661450	Haikal Umar	82
10	1624/0129185792	Ikhlassul Aula	77
11	1625/0121675730	Lilis Ngafifah	79
12	1626/3118246758	Maila Hani	79
13	1627/3125599367	Muhamad Ikhwan Umam	84
14	1628/0121457322	Muhammad Rifqi Azhar	78
15	1629/0114346175	Mungijal Walid	80
16	1630/0128569217	Oktaviani Wulansari	79
17	1631/0124226242	Qisya Afsheen Khaira	79
18	1632/0129134562	Raihan Radithya Hafizh	83
19	1633/0115702584	Riki	77
20	1635/0115081886	Sandy Irawan	79
21	1636/0119785262	Sela Setiawati	89
22	1637/0122428965	Silfa Silfiana	90
23	1638/0123315309	Syifa Nur Aini	79
24	1639/0129015718	Tanti Purwanti	80
25	1640/0121942952	Tiara Juniarti	82
26	1641/0119590992	Wahiz Nafeeza	89



Nilai Siswa Pada Pembelajaran ke 2			
NO URUT	NIS/NISN	NAMA SISWA	NILAI
1	1606/0126676799	Lukman Heryana	80
2	1610/0118575305	Riziki Adek Setia	90
3	1616/0112999388	Alfan Fa'ld	79
4	1617/3127589393	Daniya Amelia Putri	84
5	1619/0119127629	Dhika Arvino	78
6	1620/0123360090	Diandra Safira	82
7	1621/0126248510	Eka Febriansyah	84
8	1622/0118086196	Giska Darmayanti	80
9	1623/0107661450	Haikal Umar	79
10	1624/0129185792	Ikhlassul Aula	90
11	1625/0121675730	Lilis Ngafifah	87
12	1626/3118246758	Maila Hani	88
13	1627/3125599367	Muhamad Ikhwan Umam	84
14	1628/0121457322	Muhammad Rifqi Azhar	79
15	1629/0114346175	Mungijal Walid	78
16	1630/0128569217	Oktaviani Wulansari	82
17	1631/0124226242	Qisya Afsheen Khaira	88
18	1632/0129134562	Raihan Radithya Hafizh	79
19	1633/0115702584	Riki	76
20	1635/0115081886	Sandy Irawan	80
21	1636/0119785262	Sela Setiawati	85
22	1637/0122428965	Silfa Silfiana	83
23	1638/0123315309	Syifa Nur Aini	80
24	1639/0129015718	Tanti Purwanti	77
25	1640/0121942952	Tiara Juniarti	79
26	1641/0119590992	Wahiz Nafeeza	82

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Nilai Siswa Pada Pembelajaran ke 3			
NO URUT	NIS/NISN	NAMA SISWA	NILAI
1	1606/0126676799	Lukman Heryana	80
2	1610/0118575305	Riziki Adek Setia	85
3	1616/0112999388	Alfan Fa'Id	78
4	1617/3127589393	Daniya Amelia Putri	88
5	1619/0119127629	Dhika Arvino	78
6	1620/0123360090	Diandra Safira	86
7	1621/0126248510	Eka Febriansyah	87
8	1622/0118086196	Giska Darmayanti	80
9	1623/0107661450	Haikal Umar	85
10	1624/0129185792	Ikhlassul Aula	75
11	1625/0121675730	Lilis Ngafifah	77
12	1626/3118246758	Maila Hani	82
13	1627/3125599367	Muhamad Ikhwan Umam	85
14	1628/0121457322	Muhammad Rifqi Azhar	78
15	1629/0114346175	Mungjial Walid	80
16	1630/0128569217	Oktaviani Wulansari	78
17	1631/0124226242	Qisya Afsheen Khaira	90
18	1632/0129134562	Raihan Radithya Hafizh	80
19	1633/0115702584	Riki	81
20	1635/0115081886	Sandy Irawan	77
21	1636/0119785262	Sela Setiawati	88
22	1637/0122428965	Silfa Silfiana	83
23	1638/0123315309	Syifa Nur Aini	79
24	1639/0129015718	Tanti Purwanti	78
25	1640/0121942952	Tiara Juniarti	78
26	1641/0119590992	Wahiz Nafeeza	87

Dari nilai-nilai siswa kelas 4 pada pembelajaran 1,2 dan 3 dapat dilihat bahwa nilai siswa berada diatas KKM hal ini menunjukkan bahwa walau pembelajaran jarak jauh ini dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* namun hasil pembelajaran nya tetap memuaskan terutama dibidang akademiknya.

c. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengukur sejauh mana pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa sehingga guru bisa mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru atau belum dan guru juga bisa mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai secara maksimal atau belum. Hal ini sesuai dengan

pendapat yang dikemukakan oleh M Sobry Sutikno yang menyebutkan bahwa evaluasi dibutuhkan untuk mengetahui tujuan yang sudah dirumuskan bisa dicapai atau tidak oleh siswa, apakah materi yang diberikan kepada siswa dapat dikuasai atau tidak, dan apakah menggunakan metode dan media pembelajaran sudah tepat atau belum.⁸⁷

Pada kegiatan evaluasi guru tidak melakukan kegiatan evaluasi pada setiap pertemuan akan tetapi kegiatan evaluasi dilakukan diakhir semester. Pada pembelajaran 1, 2 dan 3 guru hanya memberikan tugas kepada siswa diakhir pembelajaran, tugas tersebut berupa tes tulis dan tes praktek, namun ketika pembelajaran berlangsung guru juga mengadakan tes lisan terkait dengan materi yang sudah disampaikan.

Pada pembelajaran ke 1 guru melakukan tes lisan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari, tes tulis berupa soal-soal untuk dikerjakan oleh siswa lalu dikumpulkan kepada guru secara pribadi dan tes praktek berupa mempraktekan sifat-sifat cahaya dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar siswa. Kemudian pada pembelajaran ke 2 guru melakukan tes lisan dengan cara yang sama seperti pembelajaran ke 1 yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi kepada siswa dan tes praktek berupa menyanyikan lagu maju tak gentar. Kemudian pada pembelajaran ke 3 guru melakukan tes tulis dan tes praktek. Dalam tes tulis siswa diperintahkan untuk mengerjakan uji kompetensi 3 yang ada di buku tema 5 sub tema 1. Kemudian untuk tugas prakteknya guru memerintahkan siswa untuk membuat cakram warna. Apabila mengacu pada pendapat M Sobry Sutikno Kegiatan tersebut bukan kegiatan evaluasi melainkan hanya

⁸⁷ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 30.

penugasan kepada siswa. Karena guru hanya memberikan tugas akan tetapi tidak dilakukan evaluasi setelah diadakan penugasan tersebut, justru kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru kelas 4 pada akhir semester.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada akhir semester meliputi 4 tahapan yaitu tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Tahap tes berupa siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Tahap pengukuran berupa guru mengoreksi hasil kerja siswa untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Tahap penilaian, pada tahap ini guru akan memberi nilai dari soal-soal yang sudah dikerjakan oleh siswa. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Setelah melakukan penilaian maka akan diperoleh data siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan yang berada di bawah KKM. Bagi siswa yang berada di atas KKM maka siswa dianggap sudah memahami materi yang dipelajari, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan metode serta media yang digunakan sudah tepat. Akan tetapi bagi siswa yang berada di bawah KKM maka akan mengikuti remidi untuk memperbaiki nilai. Dari siswa yang berada di bawah KKM ini maka guru akan bisa mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki agar pembelajaran selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Dari hasil analisis diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru kelas 4 tidak dilakukan pada setiap pertemuan akan tetapi dilakukan diakhir semester dengan empat tahapan yaitu tahap tes, tahap pengukuran, tahap penilaian dan tahap evaluasi. Melalui tahapan-tahapan tersebut maka kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas 4 sudah cukup baik. Akan tetapi menurut peneliti lebih baik kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir semester saja tetapi kegiatan evaluasi juga harus dilakukan pada setiap pertemuan agar guru bisa mengetahui apakah siswa sudah

menguasai materi yang guru sampaikan atau belum, tujuan pembelajaran bisa dicapai atau tidak dan metode serta media yang digunakan sudah tepat atau belum sehingga bisa melakukan perbaikan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja

Setiap proses pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat begitu juga dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh khususnya pada pembelajaran tema 5 sub tema 1 juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berikut ini analisis yang peneliti lakukan berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja:

a. Faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja

Berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya disebutkan bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja ada faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 antara lain:

Pertama, sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasana merupakan hal yang paling penting dan harus ada agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana menjadi salah satu pendukung keberhasilan suatu pembelajaran. Contoh sarana dan prasana pembelajaran tersebut antara lain kepemilikan *Handphone* atau *laptop*. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 baik guru maupun

siswa harus memiliki *Handphone* atau *laptop*. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui *Handphone* atau *laptop* sehingga guru dan setiap siswa harus memiliki *Handphone* atau *laptop* untuk dapat melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja. Kemudian kuota atau wifi. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ketersediaan kuota atau wifi menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Tanpa adanya kuota atau wifi maka proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 tidak dapat dilaksanakan. Oleh sebab itu kuota atau wifi masuk kedalam faktor *eksternal* pendukung pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja. Kemudian media pembelajaran, media juga merupakan sarana yang penting dalam proses pembelajaran oleh sebab itu dalam pembelajaran jarak jauh juga diperlukan adanya media pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih menarik dan tidak membosankan. Jadi semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah maka akan semakin mendukung pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan.

Kedua, persiapan guru dalam merancang proses pembelajaran jarak jauh. Persiapan guru yang matang untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 juga menjadi faktor pendukung pembelajaran jarak jauh tersebut. Sebelum memulai pembelajaran guru harus melakukan persiapan terlebih dahulu seperti menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, memilih metode dan media yang tepat yang akan di gunakan untuk mengajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh, mempersiapkan sumber belajar seperti buku tematik atau sumber belajar lain, dan guru juga harus mempersiapkan tahap evaluasi pembelajaran. Hal-hal tersebut merupakan komponen-komponen pembelajaran yang harus

dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1.

Ketiga, sinyal yang bagus. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 sinyal yang bagus menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting karena dengan sinyal yang bagus maka guru dan siswa bisa melaksanakan pembelajaran dengan lancar, guru bisa menyampaikan materi dengan baik kepada siswa kelas 4 dan siswa bisa menangkap materi tersebut dengan baik serta bisa mengikuti pembelajaran tanpa tertinggal dengan materi yang sudah guru sampaikan.

Keempat, dukungan dan motivasi dari orang tua. Dalam proses pembelajaran jarak jauh tidak bisa dipungkiri bahwa orang tua ikut terlibat dalam membimbing anak belajar. baik itu membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun membimbing anak dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu dukungan dan motivasi orang tua sangat dibutuhkan agar anak bisa semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Perhatian dari orang tua akan membuat anak semangat dalam belajar. Orang tua juga harus bisa sabar dalam membimbing dan mendampingi anak ketika sedang belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Karena untuk usia anak SD bimbingan dan motivasi dari orang tua saat anak sedang belajar akan memberikan dampak yang positif bagi anak sehingga anak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan baik.

Sedangkan untuk faktor *internal* pendukung implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja yaitu pertama, mood atau minat belajar siswa yang bagus. Mood atau minat belajar siswa menjadi faktor internal pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Apabila siswa memiliki minat belajar yang bagus maka akan memberikan pengaruh yang besar pada pemahaman siswa

akan materi yang disampaikan oleh guru. Sebab apabila mood atau minat belajar siswa baik maka tingkat konsentrasi siswa akan meningkat sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan siswa juga akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu apabila mood atau minat siswa bagus maka siswa akan belajar tanpa diperintah oleh orang tuanya. Dengan demikian maka pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dapat dilaksanakan dengan lancar.

Faktor *internal* yang kedua yaitu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Semangat siswa juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Karena jika siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 maka siswa pasti akan aktif mengikuti pembelajaran di *WhatsApp Group*. Karena pada dasarnya dalam proses pembelajaran yang harus aktif itu adalah siswa bukan guru. Sehingga apabila siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 maka proses pembelajaran akan menyenangkan karena siswa aktif dan memiliki antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Dari hasil analisis di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 terbagi menjadi dua yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* antara lain sarana dan prasarana yang mendukung, persiapan guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh, sinyal yang bagus, dan dukungan serta motivasi dari orang tua. Sedangkan untuk faktor *internal* antara lain mood atau minat belajar siswa yang bagus dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1.

- b. Faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber maka Faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 ada faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor *eksternal* penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 antara lain:

Pertama, sinyal yang kurang mendukung. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh sinyal menjadi hal yang sangat penting. Apabila sinyal kurang mendukung maka akan menyebabkan siswa ketinggalan informasi yang disampaikan guru melalui *Group WhatsApp*. Sinyal yang jelek atau kurang bagus juga menyebabkan guru dan siswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat dan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dengan baik. Namun ada solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya yaitu dengan bekerja sama dengan orang tua dan membuat kelompok belajar bagi siswa yang rumahnya berdekatan agar siswa bisa belajar bersama.

Kedua, orang tua tidak mau membimbing anak dalam belajar. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas anaknya ketika anak sedang berada di rumah. Sedangkan proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 siswa melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing. Jadi apabila orang tua tidak mau membimbing anak dalam belajar maka akan sangat berpengaruh pada prestasi siswa sehingga menjadi penghambat proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Karena siswa kelas 4 masih sangat membutuhkan bimbingan orang tua dalam belajar apalagi saat mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Ketiga, tidak semua siswa memiliki *Handphone*. Di kelas 4 SDN Malabar 02 ada beberapa siswa yang belum memiliki *Handphone*, padahal *Handphone* dalam proses pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang penting. Sehingga apabila siswa tidak memiliki *Handphone* maka akan sangat menghambat penerapan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1.

Sedangkan faktor *internal* penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja adalah sebagai berikut:

Pertama, mood atau minat belajar siswa yang kurang bagus. Mood atau minat belajar siswa yang kurang bagus menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Apabila minat siswa dalam belajar kurang bagus maka siswa tidak mau mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, siswa juga tidak mau belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 terhambat.

Kedua, siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Apabila siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran maka akan mengakibatkan siswa tidak aktif di *Group WhatsApp*. Apabila siswa tidak aktif dan tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh maka pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Oleh sebab itu siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 menjadi salah satu faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

Ketiga, Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Karena pembelajaran hanya dilakukan

melalui *Group WhatsApp* menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Terkadang guru sudah menyampaikan materi melalui *voice note* atau video *youtobe* akan tetapi dikelas 4 ada beberapa siswa yang belum memiliki Handphone dan bagi siswa yang memiliki Handphone terkadang tidak mendengarkan penjelasan dari guru sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi tema 5 sub tema 1 kepada siswa.

Keempat, interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan. Dalam setiap proses pembelajaran interaksi antara guru dan siswa menjadi hal yang sangat penting. Begitu pula dalam pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 interaksi antara guru dan siswa juga penting. Akan tetapi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui Handphone menyebabkan interaksi antara guru dan siswa sulit terjalin karena guru dan siswa berada pada tempat yang berbeda. Hal ini tentu akan menghambat proses belajar mengajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1.

Kelima, anak kebanyakan bermain *game*. Anak-anak ketika sudah bermain game maka mereka lupa waktu sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar justru digunakan untuk bermain game. Apabila anak dalam bermain game tidak dikontrol oleh orang tua maka akan menimbulkan dampak negatif pada hasil belajar siswa. Maka orang tua harus bisa mengontrol anak dalam bermain game agar prestasi belajar anak tidak menurun akibat kebanyakan bermain game.

Keenam, siswa sulit memahami materi. Karena pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dilakukan melalui *Group WhatsApp* siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari karena siswa yang belajar melalui *Handphone* terkadang bukannya mengikuti pembelajaran jarak jauh justru malah asyik bermain *Handphone* sehingga konsentrasi

anak menurun dan mengakibatkan anak sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja ada faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor *eksternal* penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja yaitu, sinyal yang kurang mendukung, orang tua yang tidak mau membimbing anak dalam belajar, dan tidak semua siswa memiliki *Handphone*. Adapun faktor *internal* penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja yaitu, mood atau minat siswa yang kurang bagus, siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan, anak kebanyakan bermain game, dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui *Group WhatsApp*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 dilaksanakan semenjak dikeluarkannya surat instruksi dari pemerintah dan proses pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan *WhatsApp Group* baik berupa teks *WhatsApp* maupun *voice note* untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain menggunakan teks *WhatsApp* dan *voice note* wali kelas 4 juga menggunakan video-video pembelajaran yang diambil dari *Youtube* untuk menambah pemahaman siswa akan materi dipelajari.

Pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan terdiri dari beberapa hal yang dipersiapkan guru antara lain materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, evaluasi pembelajaran dan RPP. Kemudian tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 SDN Malabar 02 yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan pada tahap ketiga yaitu tahap evaluasi pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan evaluasi guru tidak melakukan evaluasi pada setiap pertemuan melainkan kegiatan evaluasi dilakukan diakhir semester dengan 4 tahapan yaitu tahapan tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Untuk setiap pertemuan khususnya pada pembelajaran 1, 2 dan 3 pada Tema 5 Sub Tema 1 guru hanya memberikan tugas kepada siswa baik tugas tertulis

maupun tugas praktek. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung guru juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang sudah guru sampaikan.

Dalam melakukan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa, padahal pembelajaran dilakukan melalui *WhatsApp* akan tetapi tidak mengurangi keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Hanya saja pada kegiatan evaluasi guru tidak melakukan pada setiap pertemuan melainkan dilakukan di akhir semester. Padahal akan lebih baik lagi apabila evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan agar guru bisa mengetahui materi yang diberikan kepada siswa sudah dikuasai atau belum, tujuan pembelajaran bisa tercapai atau tidak dan metode serta media yang digunakan sudah tepat atau belum sehingga bisa melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga dengan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 terbagi menjadi dua yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* antara lain sarana dan prasarana yang mendukung, persiapan guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh, sinyal yang bagus, dan dukungan serta motivasi dari orang tua. Sedangkan untuk faktor *internal* antara lain mood atau minat belajar siswa yang bagus dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1. Adapun faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja juga terbagi menjadi dua yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor *eksternal* penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja yaitu, sinyal yang kurang mendukung, orang tua yang tidak mau

membimbing anak dalam belajar, dan tidak semua siswa memiliki *Handphone*. Adapun faktor *internal* penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja yaitu mood atau minat siswa yang kurang bagus, siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan, anak kebanyakan bermain game, dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui *Group WhatsApp*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, maka disampaikan saran sebagai berikut:

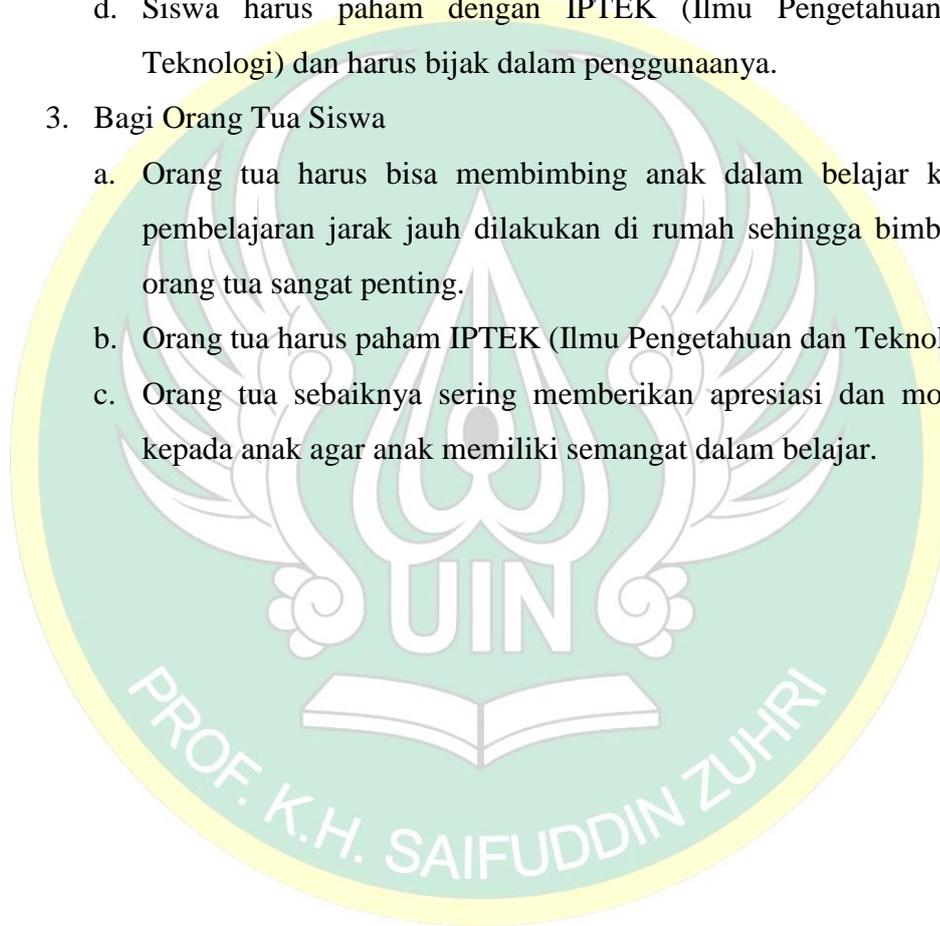
1. Bagi Guru
 - a. Guru harus benar-benar memperhatikan persiapan siswa pada saat akan melakukan proses pembelajaran.
 - b. Guru harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga waktu pembelajaran bisa sesuai dengan yang terdapat pada RPP.
 - c. Guru harus selalu memberi motivasi kepada siswa agar siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.
 - d. Guru harus bisa menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang lain agar siswa tidak mudah bosan pada saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan.
 - e. Guru harus sering memantau dan mengontrol siswa dalam pembelajaran jarak jauh agar siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk belajar.
 - f. Guru harus bisa melaksanakan evaluasi pada setiap pertemuan agar dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Siswa

- a. Dalam pembelajaran jarak jauh siswa harus bisa bersiap-siap dengan tepat waktu.
- b. Dalam pembelajaran jarak jauh siswa harus mampu meningkatkan pemahaman dengan cara belajar secara maksimal.
- c. Siswa harus lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.
- d. Siswa harus paham dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan harus bijak dalam penggunaannya.

3. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua harus bisa membimbing anak dalam belajar karena pembelajaran jarak jauh dilakukan di rumah sehingga bimbingan orang tua sangat penting.
- b. Orang tua harus paham IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- c. Orang tua sebaiknya sering memberikan apresiasi dan motivasi kepada anak agar anak memiliki semangat dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ambarita, Jenri dkk. 2020. *Pembelajaran Luring*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Anggito, Ali dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Arinda dkk. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Assidqi, Muhamad Hasbi dan Woro Sumarni. 2020. *Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Assingly, Muhammad Shaleh dkk. 2018. *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD Dari Konvensional Menuju Kontektual Yang Fungsional*. Yogyakarta: K-Media.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadjaranjani, Siti dkk. 2020. *Metode Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Faizah, Silvina Nur. 2017. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran" *At-thulab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2017.
- Gasong, Dina. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Rara Julia Timbara. 2020. "Karakteristik Klinik Penyakit Coronavirus 2019". *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Vol. 2 No. 3 Agustus 2020.
- Haryati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperativie Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kasmini, Lili dkk. 2020. *Buku Pedoman Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa.
- Khairunnisa, Imaniyah dkk. 2018. *Kebijakan Pendidikan dasar dan Islam Dalam Berbagai Perspektif*. Banyumas: Omera Pustaka.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Aziz. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, Ina. 2019. *Menjadi Desainer Pembelajaran di SD*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Magetan: Ae Media Grafika.
- Mamonto, Novan dkk. 2018 “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaww II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan” *Eksekutif*. Vol. 1, No 1 Tahun 2018.
- Mudrikah, Saringatun dkk. 2021. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Banyumas: Pradina Pustaka.
- Mulayasa. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa, Didi dkk. 2018. *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Mustafa, Sulihin. 2020. *Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. 2020. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Nursipah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Asri Publishing.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasapang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Rahayu, Aryuna Dini dan Muhammad Syahidul Haq. 2021 “Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 09 No. 01 Tahun 2021.
- Rebulik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rismiyanti, Indah Dwi. 2020. *Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan Tema 8 Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Tiingkir Lor Kota Salatiga*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Salusu. 2015. *Pengembalian Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprotif*. Jakarta: Kompas Gramedia.

- Sarwa. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh (Konsep, Masalah dan Solusi)*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Septantiningtyas, Niken dkk. 2019. *Pembelajaran Sains*. Klaten: Lakeisha.
- Setyaningsih, Kunia Dwi dkk. 2019 “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SDN Karangrea 02” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*. Vol. 1 No. 2 September 2019.
- Sidiq, Umar dan Mog. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019.
- Sutikno, M Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: APII Bandung.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Tubagus, Munir. 2021. *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*. Nas Media Indonesia: Yogyakarta.
- Wijaya, Hadion dkk. 2021. *Transformasi Digital Dari Berbagai Aspek*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Yuangga, Kharisma Danang dan Denok Sunarsi. 2020 “Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid 19” *Jurnal Guru Kita*, Vol. 4, No. 3 Juni 2020.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja.



Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

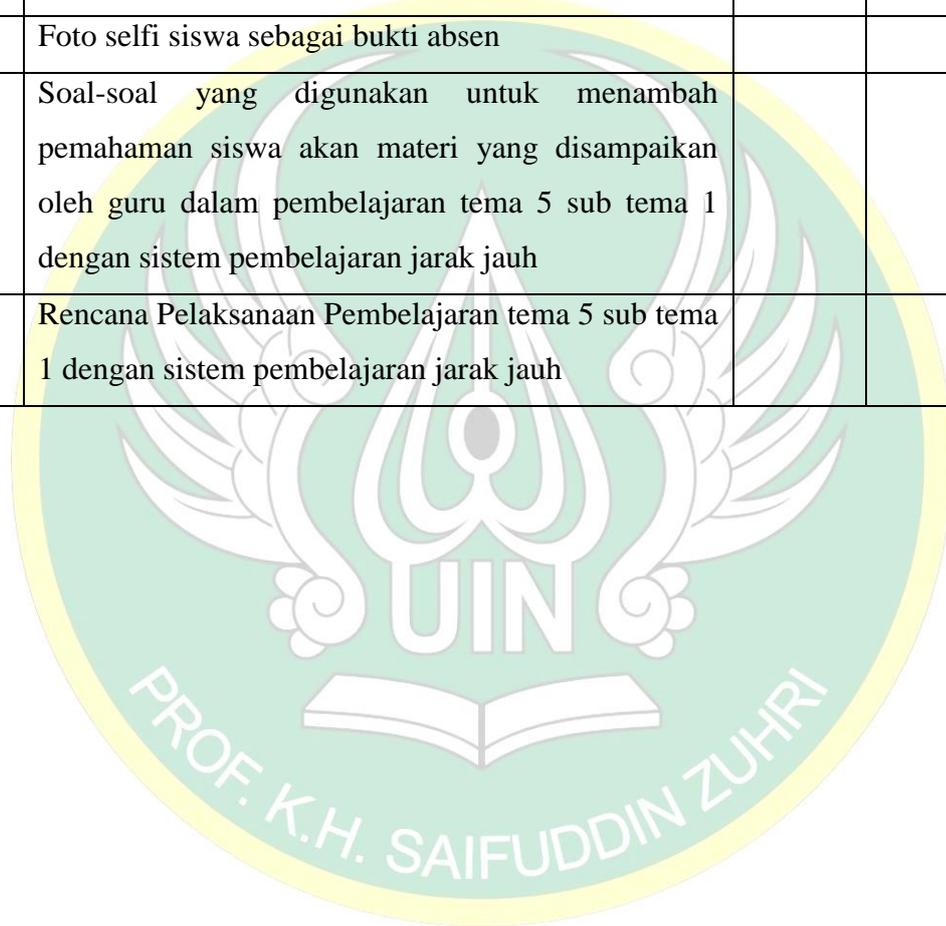
PEDOMAN OBSERVASI

No	Jenis Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1		
2	Metode yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1		
3	Media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1		
4	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1		



PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Foto wawancara dengan para narasumber		
2	<i>Screenshot</i> proses pelaksanaan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1		
3	Foto selfi siswa sebagai bukti absen		
4	Soal-soal yang digunakan untuk menambah pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh		
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh		



Lampiran 2 Observasi dan Dokumentasi

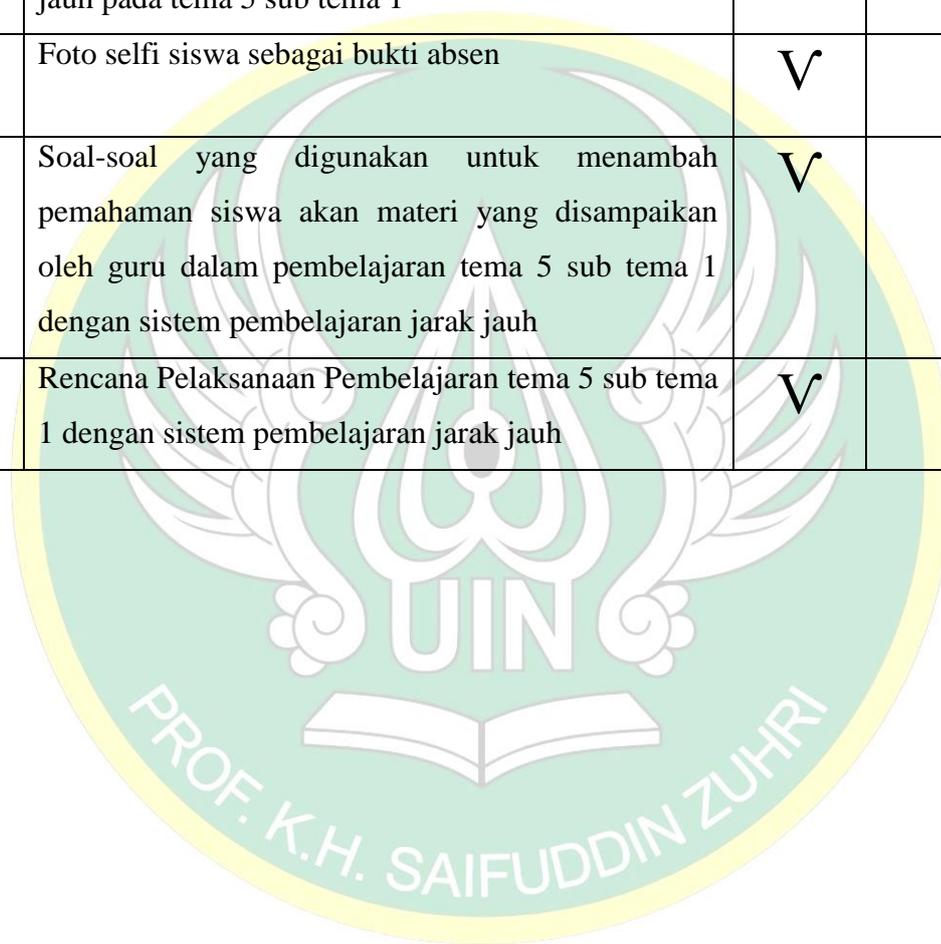
OBSERVASI

No	Jenis Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1	✓	
2	Metode yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1	✓	
3	Media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1	✓	
4	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1	✓	



DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Foto wawancara dengan para narasumber	✓	
2	<i>Screenshot</i> proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1	✓	
2	Foto selfi siswa sebagai bukti absen	✓	
3	Soal-soal yang digunakan untuk menambah pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh	✓	
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh	✓	



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN MALABAR

02 KECAMATAN WANAREJA

1. Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam penerapan pembelajaran jarak jauh?
4. Untuk durasi pembelajaran jarak jauh apakah sama dengan pembelajaran tatap muka?
5. Apakah sekolah mempunyai ketersediaan media pembelajaran yang cukup untuk proses pembelajaran jarak jauh?
6. Bagaimana tanggapan siswa ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?
7. Apa saja yang menurut bapak menjadi faktor pendukung implementasi pembelajaran jarak jauh pada siswa di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?
8. Apa saja yang menurut bapak menjadi faktor penghambat implementasi atau penerapan pembelajaran jarak jauh pada siswa di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?
9. Apakah dalam implementasi atau penerapan pembelajaran jarak jauh sekolah mengalami kesulitan?
10. Adakah solusi yang telah disiapkan oleh sekolah untuk mengatasi kesulitan tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS 4 SDN MALABAR 02
KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP**

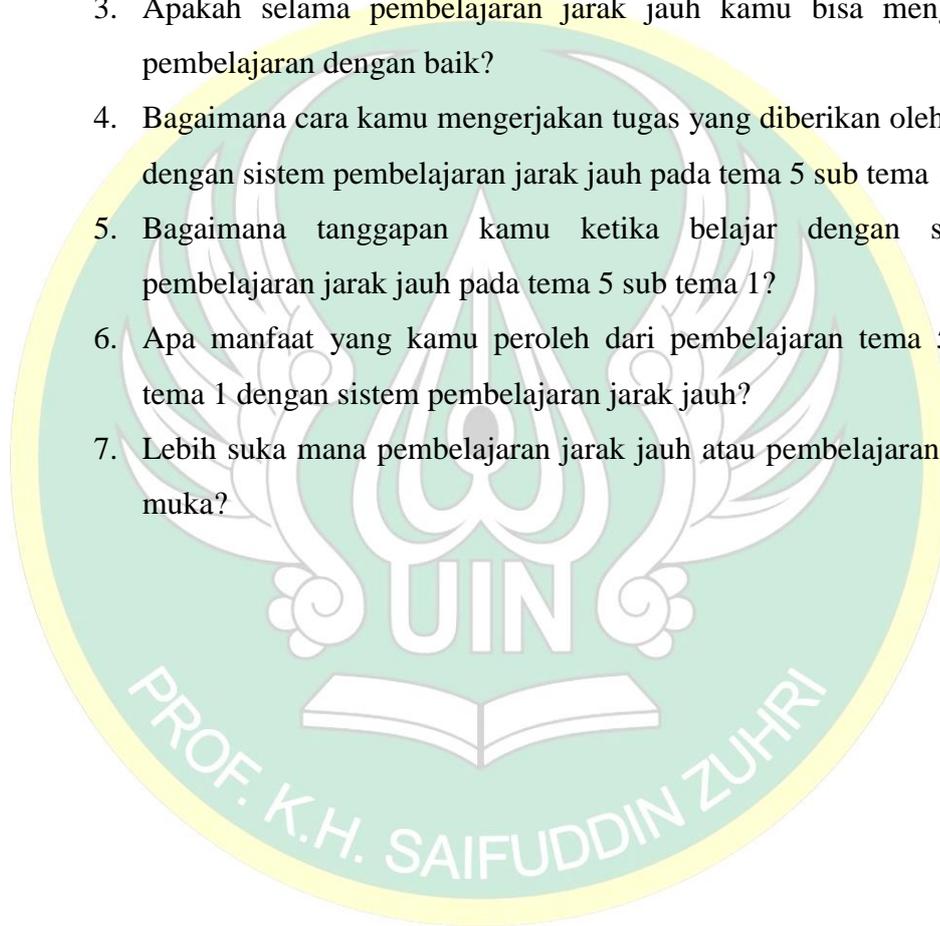
1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 pada siswa kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?
2. Bagaimana proses belajar siswa kelas 4 SDN Malabar 02 ketika belajar dengan sistem pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh bapak dalam penerapan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 pada siswa kelas 4?
4. Apa saja metode dan media yang digunakan bapak dalam pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?
5. Apakah setiap siswa sudah dipastikan mempunyai media untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh?
6. Untuk durasi pembelajaran tematik jarak jauh sama atau tidak dengan pembelajaran tatap muka?
7. Menurut bapak pengaruh yang dirasakan dengan adanya sistem pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?
8. Apakah siswa kelas 4 bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dengan baik?
9. Apa saja menurut bapak yang menjadi faktor pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?
10. Apa saja menurut bapak yang menjadi faktor penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?
11. Apakah dalam penerapan pembelajaran jarak jauh siswa mengalami kesulitan?
12. Adakah solusi yang telah bapak siapkan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

13. Bagaimana sistem penilaian pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 siswa kelas 4?
14. Masalah apa saja yang sering ditemukan pada saat penilaian?
15. Menurut bapak apakah pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 sudah terlaksana dengan baik di kelas 4?



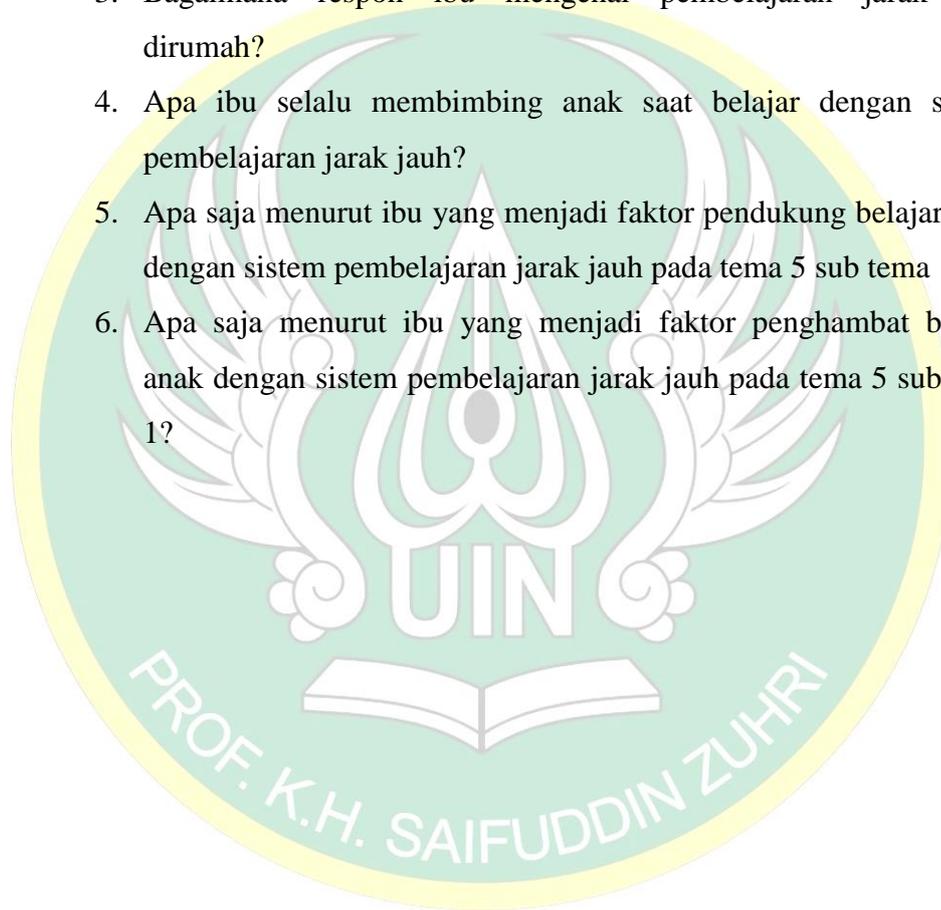
**PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS 4 SDN MALABAR 02
KECAMATAN WANAREJA**

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh?
2. Bagaimana cara kamu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan pembelajaran jarak jauh?
3. Apakah selama pembelajaran jarak jauh kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
4. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
5. Bagaimana tanggapan kamu ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
6. Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh?
7. Lebih suka mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?



**PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID KELAS 4 SDN
MALABAR 02 KECAMATAN WANAREJA**

1. Dalam kondisi seperti ini apa saja peran ibu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?
2. Apa saja yang ibu lakukan ketika melihat anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
3. Bagaimana respon ibu mengenai pembelajaran jarak jauh dirumah?
4. Apa ibu selalu membimbing anak saat belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?
5. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor pendukung belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
6. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?



Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN MALABAR 02 KECAMATAN WANAREJA

1. Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?

Jawaban: diterapkan pembelajaran jarak jauh itu sejak adanya pandemi covid 19 dan semenjak ada surat instruksi dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?

Jawaban: untuk penerapan pembelajaran jarak jauh di SDN Malabar 02 tidak sepenuhnya menerapkan pembelajaran jarak jauh jadi dalam seminggu pembelajaran jarak jauhnya hanya tiga kali dan selebihnya dilakukan secara tatap muka. Kemudian untuk pembelajarannya ada yang menggunakan *WhastApp* dan ada juga yang menggunakan *Google Meet* tetapi kebanyakan guru-guru lebih memilih menggunakan *WhastApp* karena lebih mudah digunakan.

3. Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam penerapan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: persiapan yang dilakukan oleh sekolah diantaranya membuat kurikulum darurat dan juga menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pembelajaran jarak jauh

4. Untuk durasi pembelajaran jarak jauh apakah sama dengan pembelajaran tatap muka?

Jawaban: tidak sama, pembelajaran jarak jauh waktunya lebih *fleksibel* namun biasanya guru-guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh waktunya sekitar 30 menit sampai 40 menit

5. Apakah sekolah mempunyai ketersediaan media pembelajaran yang cukup untuk proses pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: menurut saya sudah cukup, seperti ketersediaan wifi, kemudian setiap guru juga sudah mempunyai *Handphone* untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

6. Bagaimana tanggapan siswa ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: untuk tanggapan siswa jelas berbeda-beda ada siswa yang senang atau antusias dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh dan ada juga siswa yang jenuh atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh ini.

7. Apa saja yang menurut bapak menjadi faktor pendukung implementasi pembelajaran jarak jauh pada siswa di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?

Jawaban: menurut saya yang menjadi faktor pendukung yaitu ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran jarak jauh seperti ketersediaan media pembelajaran, ketersediaan wifi atau kuota, dan kepemilikan *Handphone*. Kemudian persiapan guru dalam merancang proses pembelajaran jarak jauh, , minat belajar siswa yang bagus juga menjadi faktor pendukung dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. keluarga juga menjadi faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran jarak jauh, keluarga yang mendukung anak dalam belajar dan mau membimbing anak ketika sedang belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran jarak jauh.

8. Apa saja yang menurut bapak menjadi faktor penghambat implementasi atau penerapan pembelajaran jarak jauh pada siswa di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?

Jawaban: untuk faktor penghambat menurut saya *pertama* sinyal yang kurang mendukung sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh sinyal sangat diperlukan, *kedua* siswa mood siswa yang kurang baik, *ketiga* guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, *keempat* interaksi antara guru dan siswa sulit dilakukan karena

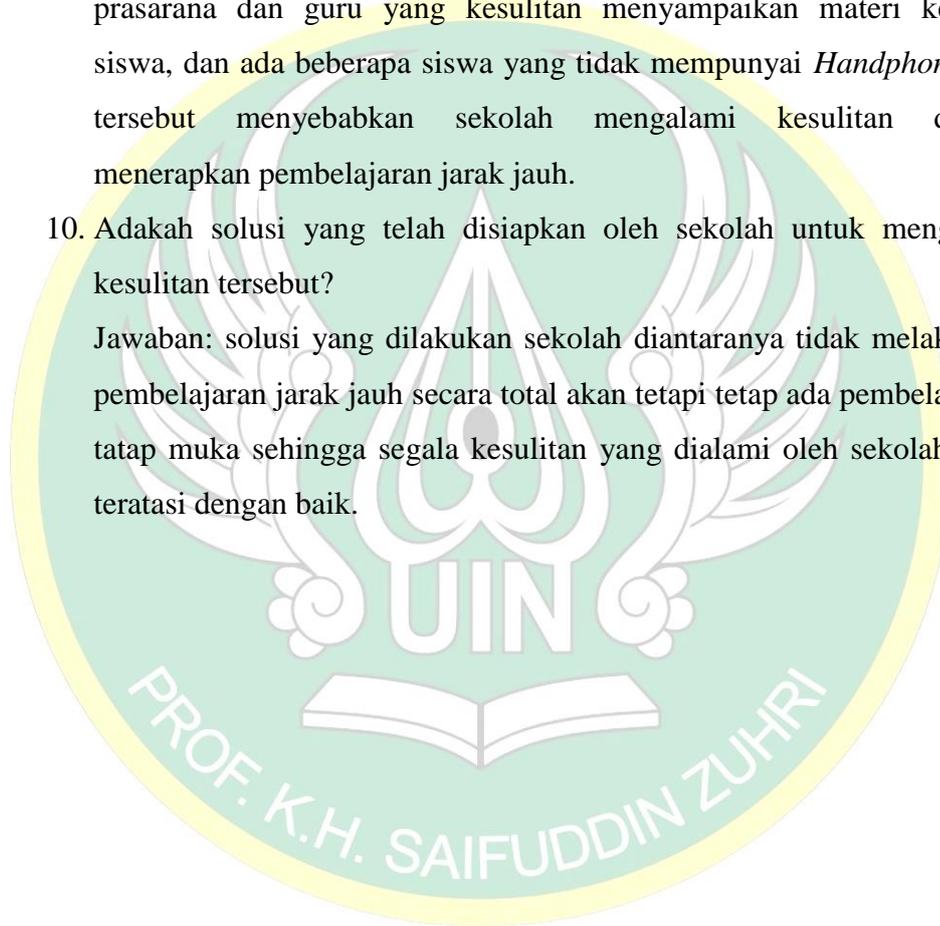
dilaksanakan meluli *handphone*, *kelima* kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, *keenam* orang tua yang tidak telaten dalam memimbing anak belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

9. Apakah dalam implementasi atau penerapan pembelajaran jarak jauh sekolah mengalami kesulitan?

Jawaban: iya mengalami, seperti kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana dan guru yang kesulitan menyampaikan materi kepada siswa, dan ada beberapa siswa yang tidak mempunyai *Handphone* hal tersebut menyebabkan sekolah mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh.

10. Adakah solusi yang telah disiapkan oleh sekolah untuk mengatasi kesulitan tersebut?

Jawaban: solusi yang dilakukan sekolah diantaranya tidak melakukan pembelajaran jarak jauh secara total akan tetapi tetap ada pembelajaran tatap muka sehingga segala kesulitan yang dialami oleh sekolah bisa teratasi dengan baik.



**HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS 4 SDN
MALABAR 02 KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN
CILACAP**

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 pada siswa kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja?
Jawaban: untuk implementasi pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 dilaksanakan lewat aplikasi *WhastApp*, saya biasanya menyampaikan materi dengan menggunakan teks *WhastApp* dan terkadang menggunakan *Voice Note* jadi *fleksibel* disesuaikan dengan materi pelajaran yang terdapat pada buku tematik. Saya juga terkadang mengirimkan link video yang diambil dari *youtobe* untuk menyampaikan materi kepada siswa.
2. Bagaimana proses belajar siswa kelas 4 SDN Malabar 02 ketika belajar dengan sistem pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
Jawaban: kalo proses belajar siswa pada tema 5 sub tema 1 siswa belajar dari rumah masing-masing dengan didampingi oleh orang tua.
3. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh bapak dalam penerapan pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 pada siswa kelas 4?
Jawaban: persiapan yang saya lakukan biasanya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang saya sesuaikan dengan silabus dan buku tema 5 sub tema 1 kelas 4. Saya juga menyiapkan materi tentang tema 5 sub tema 1 yang akan dipelajari sehingga ketika akan dilakukan pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 saya sudah menguasai materi tersebut. Selain itu saya biasanya menyiapkan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.
4. Apa saja metode dan media yang digunakan bapak dalam pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?
Jawaban: metode yang saya gunakan pada tema 5 sub tema 1 di kelas 4 yaitu PBL (Problem Based Learning) yang sedikit dimodifikasi

menyesuaikan dengan kemampuan wali murid dan sekolah atau guru. Untuk media nya saya menggunakan *WhatsApp* dan video-video yang diambil dari youtube.

5. Apakah setiap siswa sudah dipastikan mempunyai media untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: kalo full 100 % belum mba karena masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai Handphone.

6. Untuk durasi pembelajaran tematik jarak jauh sama atau tidak dengan pembelajaran tatap muka?

Jawaban: berbeda mba kalo pembelajaran jarak jauh saya biasanya seselesainya materi yang ada dibuku jadi tergantung materi yang ada pada setiap tema nya.

7. Menurut bapak pengaruh yang dirasakan dengan adanya sistem pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?

Jawaban: pengaruh tentu tergantung pada setiap anak jika anak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 tentu tidak ada pengaruh negatif yang dirasakan oleh anak. Tetapi tentu ada saja beberapa anak yang merasa jenuh.

8. Apakah siswa kelas 4 bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 dengan baik?

Jawaban: sejauh ini anak-anak alhamdulillah bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh tema 5 sub tema 1 dengan baik.

9. Apa saja menurut bapak yang menjadi faktor pendukung pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?

Jawaban: menurut saya yang menjadi pendukung pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 ini tentu sarana dan prasarana, sinyal yang bagus, semangat siswa dalam mengikuti pembelajarannya dan dukungan dari orang tua atau wali murid siswa karena dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ini tidak bisa dipungkiri bahwa orang tua juga terlibat dalam membimbing siswa belajar.

10. Apa saja menurut bapak yang menjadi faktor penghambat pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 bagi siswa kelas 4?

Jawaban: yang menjadi penghambat pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 yaitu tidak semua siswa mempunyai *Handphone* sehingga menghambat proses pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1, siswa yang merasa jenuh juga menjadi faktor penghambat, orang tua yang tidak mau membimbing anaknya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, sinyal siswa yang terkadang kurang mendukung apalagi disini termasuk pedesaan sehingga banyak siswa yang mengalami susah sinyal sehingga menghambat pembelajaran jarak jauh yang dilakukan.

11. Apakah dalam penerapan pembelajaran jarak jauh siswa mengalami kesulitan?

Jawaban: iya mengalami, terkadang ada siswa yang kurang paham akan tetapi dia tidak bisa langsung bertanya, kemudian ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan kuota dan sinyal.

12. Adakah solusi yang telah bapak siapkan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

Jawaban: untuk solusi saya melakukan kerja sama dengan orang tua untuk mengatasi kesulitan tersebut dan saya juga membuat kelompok belajar bagi siswa yang rumahnya berdekatan untuk melakukan diskusi atau belajar bersama jika hal tersebut tidak berhasil juga maka saya meminta siswa untuk datang ke sekolah tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

13. Bagaimana sistem penilaian pembelajaran tematik jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 siswa kelas 4?

Jawaban: untuk penilaian saya biasanya memberikan tugas kepada anak-anak untuk dikerjakan dan apabila sudah selesai mengerjakan mengirimkan secara mandiri kepada saya nah nanti saya langsung melakukan penilaian. Saya juga terkadang mengajukan pertanyaan

kepada siswa kemudian bagi siswa aktif dan yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan.

14. Masalah apa saja yang sering ditemukan pada saat penilaian?

Jawaban: kalo soal penilaian saya tidak mengalami masalah

15. Menurut bapak apakah pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1 sudah terlaksana dengan baik di kelas 4?

Jawaban: menurut saya sudah baik karena siswa bisa aktif dalam grup dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 4 SDN
MALABAR 02 KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN
CILACAP**

1. Wawancara dengan Muhammad Ihwan Umam

- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: suka mba

- b. Bagaimana cara kamu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: kalo lagi kesulitan belajar biasanya minta ajarin orang tua mba

- c. Apakah selama pembelajaran jarak jauh kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban: iyaa bisa mba

- d. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: biasanya ngerjain sendiri tapi kalo lagi bingung biasanya dibantu sama ibu

- e. Bagaimana tanggapan kamu ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: seneng mba

- f. Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: jadi lebih paham materi yang disampaikan sama pak guru

- g. Lebih suka mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?

Jawaban: lebih suka pembelajaran tatap muka

2. Wawancara dengan Wahiz Nafeeza

- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: iya suka mba

- b. Bagaimana cara kamu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: minta diajarin sama bapak dan ibu

- c. Apakah selama pembelajaran jarak jauh kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban: iyaa bisa mba

- d. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: mengerjakan dibuku tulis sama dibantu orang tua

- e. Bagaimana tanggapan kamu ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: seneng mba

- f. Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: bisa belajar lewat *Handphone* mba

- g. Lebih suka mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?

Jawaban: pembelajaran tatap muka, karena bisa ketemu sama temen-temen

3. Wawancara dengan Alvan Vaid

- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: lumayan mba

- b. Bagaimana cara kamu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: liat materi yang ada dibuku

- c. Apakah selama pembelajaran jarak jauh kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban: ngga mba

- d. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: mengerjakannya diajarin sama ibu

- e. Bagaimana tanggapan kamu ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: senang

- f. Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: lebih bebas waktu belajarnya

- g. Lebih suka mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?

Jawaban: lebih suka pembelajaran tatap muka

4. Wawancara dengan Diandra Safira

- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: ngga terlalu suka mba

- b. Bagaimana cara kamu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: dibantu sama kaka

- c. Apakah selama pembelajaran jarak jauh kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban: lumayan mba

- d. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: biasanya dibantu sama kaka

- e. Bagaimana tanggapan kamu ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: seneng mba

- f. Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: bisa belajar kapan saja terus jadi nilainya lebih bagus

- g. Lebih suka mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?

Jawaban: lebih suka pembelajaran tatap muka

5. Wawancara dengan Silfa Silfiana

- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: suka mba

- b. Bagaimana cara kamu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: minta ajarin sama ibu

- c. Apakah selama pembelajaran jarak jauh kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban: iyaa bisa mba

- d. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: ngerjain dibuku tulis terus membaca materi dulu biar bisa ngerjain tugasnya

- e. Bagaimana tanggapan kamu ketika belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: seneng mba

- f. Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran tema 5 sub tema 1 dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: nilainya jadi bagus-bagus

- g. Lebih suka mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?

Jawaban: lebih suka pembelajaran tatap muka

**HASIL WAWANCARA DENGAN WALI MURID KELAS 4 SDN
MALABAR 02 KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN
CILACAP**

1. Wawancara dengan Ibu Sri orang tua dari Muhammad Ihwan Umam
 - a. Dalam kondisi seperti ini apa saja peran ibu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?
Jawaban: sebagai pembimbing sekaligus guru buat anak
 - b. Apa saja yang ibu lakukan ketika melihat anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
Jawaban: membantu anak dalam belajar dan juga menyuruh anak untuk ikut les
 - c. Bagaimana respon ibu mengenai pembelajaran jarak jauh dirumah?
Jawaban: lumayan senang mba
 - d. Apa ibu selalu membimbing anak saat belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?
Jawaban: iya selalu
 - e. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor pendukung belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
Jawaban: orang tua yang sabar membimbing anak dalam belajar dan semangat anak dalam belajar.
 - f. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?
Jawaban: anak kebanyakan bermain game jadi susah dalam memahami materi dan banyak bermain dengan teman.

2. Wawancara dengan Ibu Cariyah orang tua dari Diandra Safira

- a. Dalam kondisi seperti ini apa saja peran ibu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: ngajarin anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, membimbing anak saat sedang melakukan pembelajaran jarak jauh

- b. Apa saja yang ibu lakukan ketika melihat anak ibu mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: iyaa membimbing dan anak saya juga ikut les

- c. Bagaimana respon ibu mengenai pembelajaran jarak jauh dirumah?

Jawaban: kurang senang

- d. Apa ibu selalu membimbing anak saat belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: iyaa kadang-kadang membimbing anak belajar, kadang juga dibimbing sama kakanya

- e. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor pendukung belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: sinyal yang bagus, mood anak dan dukungan dari orang tua

- f. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: anak kebanyakan main *Handphone* jadi kurang fokus sama materi, dan sering main game.

3. Wawancara dengan Ibu Mus orang tua dari Silfa Silfiana

- a. Dalam kondisi seperti ini apa saja peran ibu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: saya bimbing belajar tapi sebentar-sebentar karena repot mengurus rumah tangga dan sama saya anak tek lesin soalnya saya kurang memahami materi pelajarannya

- b. Apa saja yang ibu lakukan ketika melihat anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: sama saya diajarin mba

- c. Bagaimana respon ibu mengenai pembelajaran jarak jauh dirumah?

Jawaban: iya senang

- d. Apa ibu selalu membimbing anak saat belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: ngga mba saya bimbing anak belajar hanya kadang-kadang saja karena sama saya sudah di les jadi anak belajar sama guru les nya

- e. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor pendukung belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: sinyal yang bagus, sama motivasi dari orang tua

- f. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: anak seneng main jadi menghambat anak untuk belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh, kurang memahami materi.

4. Wawancara dengan Ibu Khayatul orang tua dari Alvan Vaid

- a. Dalam kondisi seperti ini apa saja peran ibu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: saya biasanya bimbing anak belajar, membantu anak mengerjakan PR yang diberikan guru

- b. Apa saja yang ibu lakukan ketika melihat anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: membantu menjelaskan materinya biar anak paham akan materi tema 5 sub tema 1 nya

- c. Bagaimana respon ibu mengenai pembelajaran jarak jauh dirumah?

Jawaban: iya senang

- d. Apa ibu selalu membimbing anak saat belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: iyaa selalu membimbing

- e. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor pendukung belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: kuota dan sinyal yang bagus

- f. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: anak suka main terus jadi menghambat belajar anak dalam pembelajaran jarak jauh

5. Wawancara dengan Ibu Utin orang tua dari Wahiz Nafeeza

- a. Dalam kondisi seperti ini apa saja peran ibu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: ngasih tau anak untuk belajar sekaligus mengajari anak

- b. Apa saja yang ibu lakukan ketika melihat anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: iya ngajarin anak kalo misal anak kesulitan memahami materi ya saya membantu menjelaskan materinya sebisa saya biar anak paham sama materinya

- c. Bagaimana respon ibu mengenai pembelajaran jarak jauh dirumah?

Jawaban: iyaa seneng dan setuju

- d. Apa ibu selalu membimbing anak saat belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh?

Jawaban: iya selalu

- e. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor pendukung belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh ada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: memiliki Handphone

- f. Apa saja menurut ibu yang menjadi faktor penghambat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada tema 5 sub tema 1?

Jawaban: sinyal yang susah

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Dengan Para Narasumber

1. Wawancara Dengan Bapak Sukanto, S.Pd.SD Selaku Kepala Sekolah SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap



2. Wawancara Dengan Bapak Toni Hidayat, S.Pd Selaku Guru Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap



3. Wawancara Dengan Siswa Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

a. Wawancara dengan Muhammad Ihwan Umam



b. Wawancara dengan Wahiz Nafeeza



c. Wawancara dengan Alvan Vaid



d. Wawancara dengan Diandra Safira



e. Wawancara dengan Silfa Silfiana



4. Wawancara Dengan Wali Murid Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

a. Wawancara dengan Ibu Sri orang tua dari Muhammad Ihwan Umam



b. Wawancara dengan Ibu Cariyah orang tua dari Diandra Safira



c. Wawancara dengan Ibu Mus orang tua dari Silfa Silfiana



d. Wawancara dengan Ibu Khayatul orang tua dari Alvan Vaid

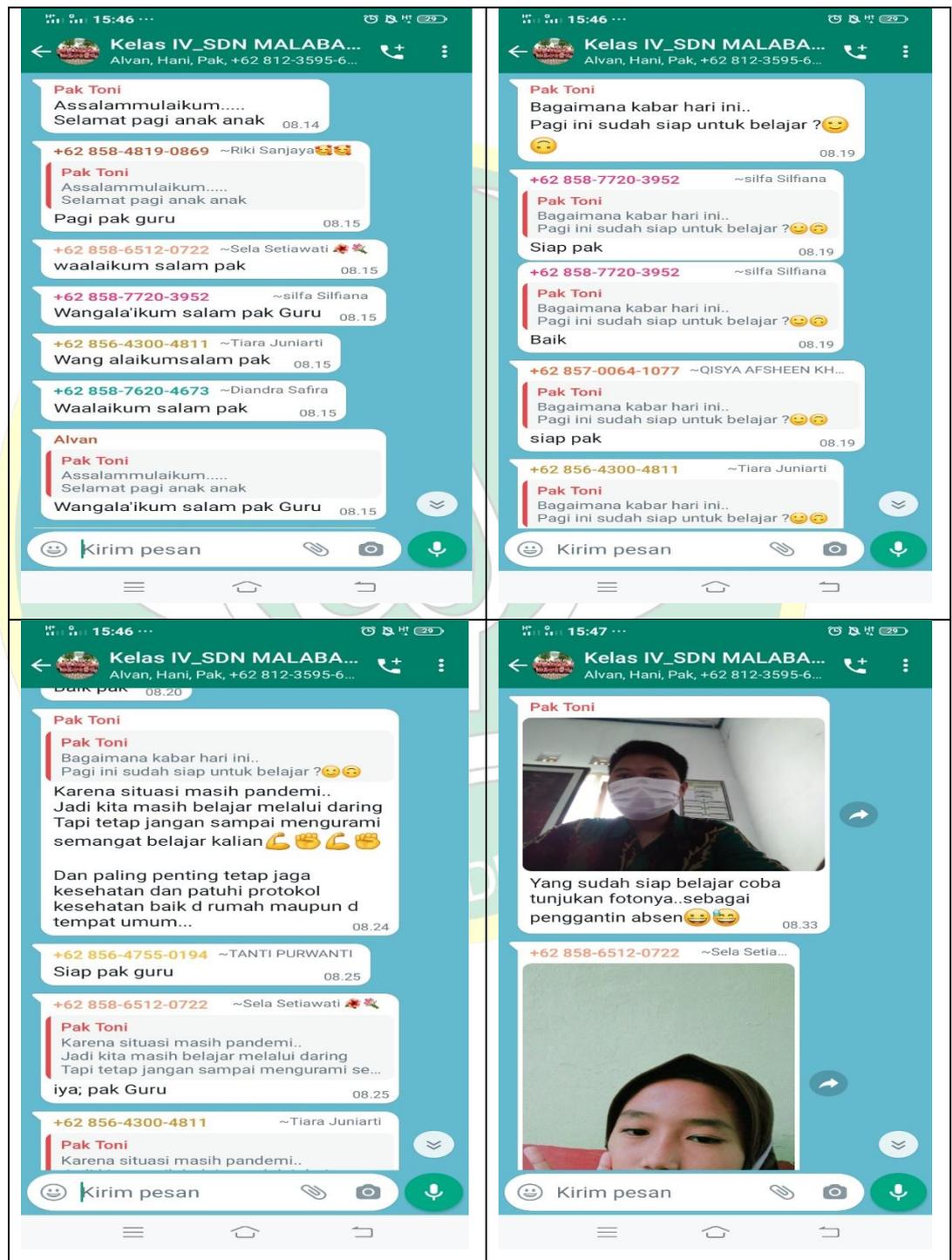


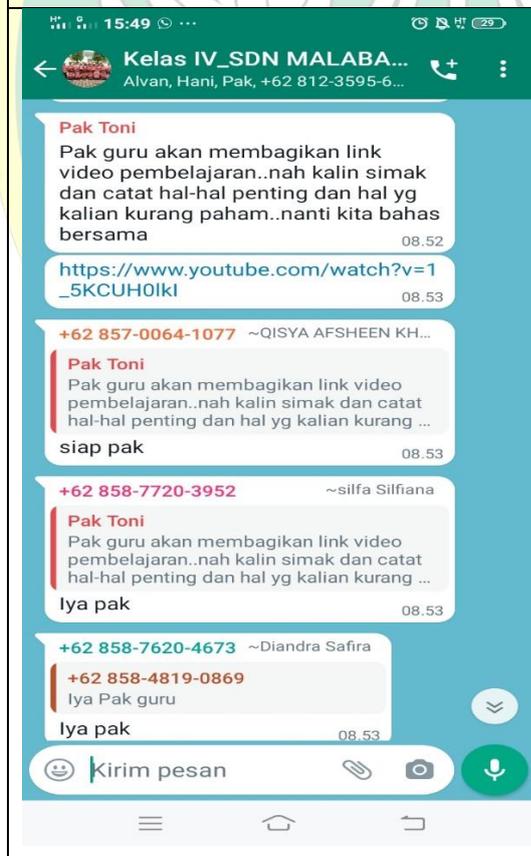
- e. Wawancara dengan Ibu Utin orang tua dari Wahiz Nafeeza

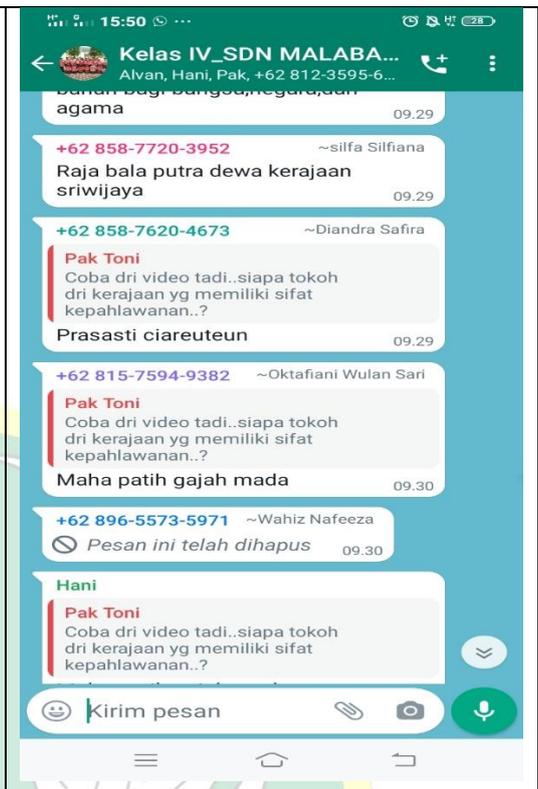


Lampiran 6 Screenshot Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

1. Pembelajaran ke 1 tema 5 sub tema 1

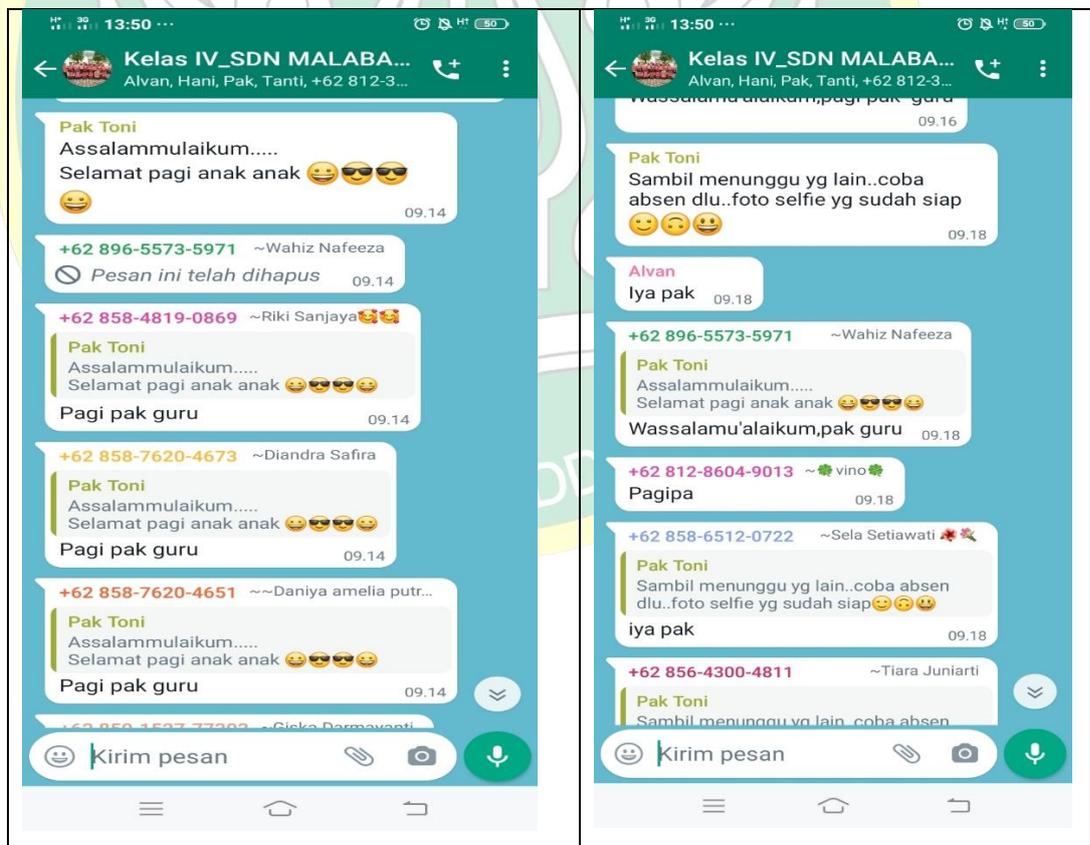


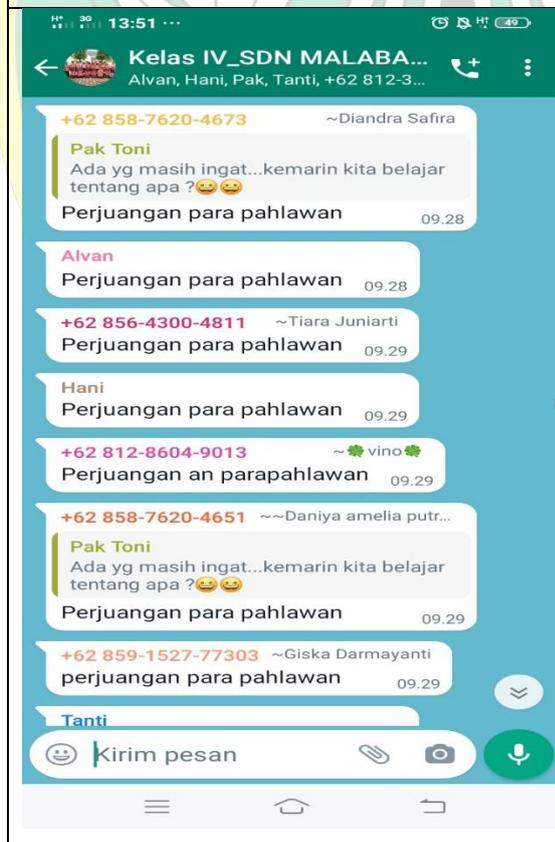


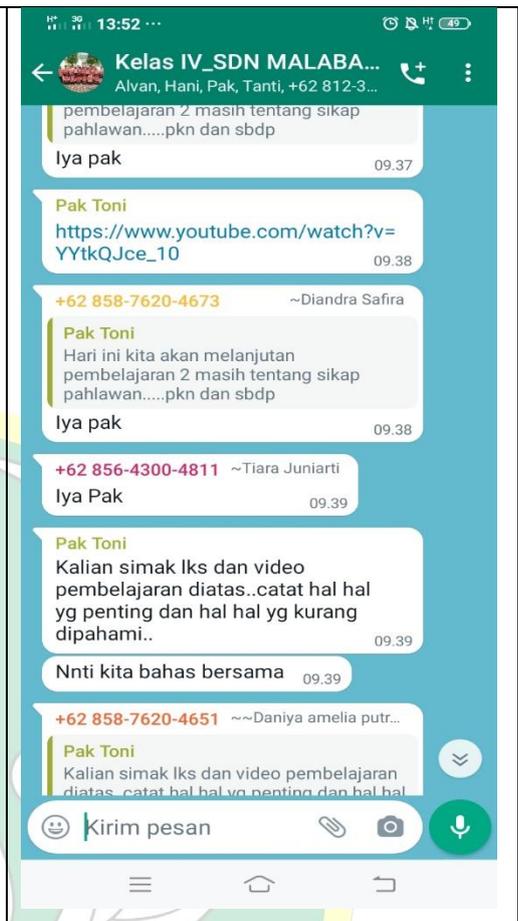


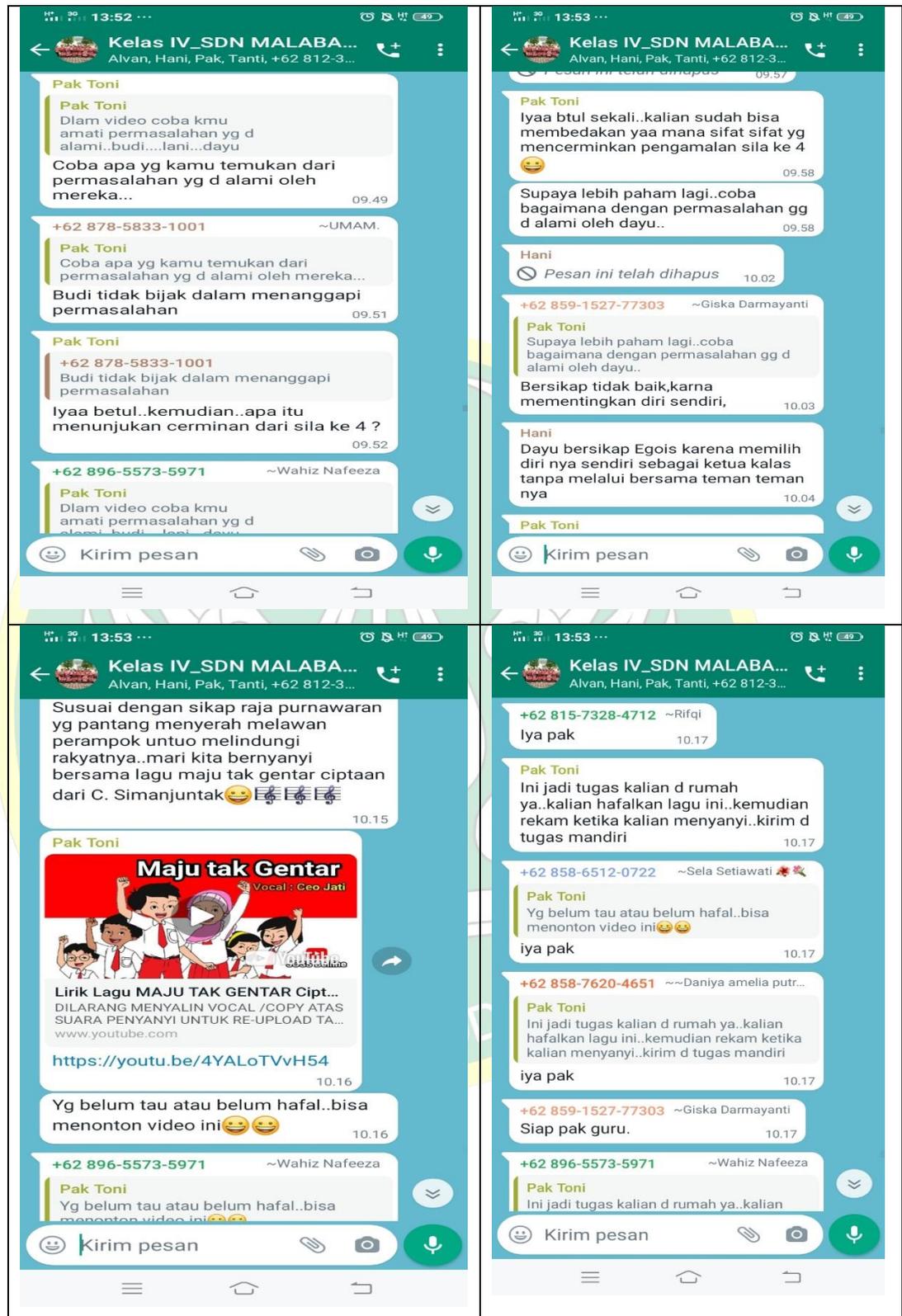


2. Pembelajaran ke 2 Tema 5 Sub Tema 1











3. Pembelajaran ke 3 Tema 5 Sub Tema 1







17:42 Kelas IV_SDN MALABAR 02
Alvan, Hani, Pak, Tanti, +62 812-3595-647...

Pak Toni
Raha balaputra dewa adalah yg dari kerajaan sriwijaya..dan merukam raja yg membawa kerajaan sriwijaya ke puncak kejayaan 08.42

+62 882-2123-4471 ~jalani ,syukuri
Raja terkenal yg memerintah kerajaan sriwijaya 08.42

Tanti
Raja terkenal yg memerintah kerajaan 08.42

Pak Toni
Kemudian apa raja balaputradewa memiliki sikap kepahlawanan ? Jika iya..apa saja yg dilakukan raha balapurtra dewa ? 08.43

+62 858-6512-0722 ~Sela Setiawati 🌸🌸
raja terkenal yg memerintah kerajaan sriwi jaya 08.43

Hani
Raja terkenal yg memerintah kerajaan sriwi jaya 08.43

+62 858-6512-0722 ~Sela Setiawati 🌸🌸

Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.

17:43 Kelas IV_SDN MALABAR 02
Alvan, Hani, Pak, Tanti, +62 812-3595-647...

Pak Toni
 Mata kita berfungsi seperti teropong rangkai. Cahaya merambat lurus. Jika berhadapan dengan objek dan berhenti pada layar yang diurut retina. Fokus ini membuat gambar terbalik. Saraf mata menghubungkan retina dengan otak yang membalikkan gambar ke bentuk sebenarnya. *Terdapat cahaya memiliki prisma penting dalam proses penglihatan.* 08.49

+62 858-6512-0722 ~Sela Setiawati 🌸🌸
membawa sriwijaya menuju puncak kemenangan 08.49

+62 815-7328-4712 ~Rifqi

Pak Toni
Kemudian apa raja balaputradewa memiliki sikap kepahlawanan ? Jika iya..apa saja yg dilakukan raha balapurtr...
Membangun armasa laut 08.50

+62 858-6855-6675 ~Saryono
Membawa sriwijaya menuju puncak kejayaan 08.50

+62 858-4819-0869 ~Riki Sanjaya 🤗🤗
Membawa sriwijaya menuju puncak kerajaan 08.50

Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.

17:43 Kelas IV_SDN MALABAR 02
Alvan, Hani, Pak, Tanti, +62 812-3595-647...

Pak Toni
 Foto
lyaa pinter pinter..smua nya benar..jngan lupa d catat yaa Untuk evaluasi pembelajaran hari ini coba kalian kerjakan soal latihan uji kompetensi 3 halaman 20..jika sudah selesai kirim secara mandiri 😊😊 08.51

Tanti
 Foto
Iya pak guru 08.51

+62 815-7328-4712 ~Rifqi
Membawa sriwijaya menuju puncak kejayaan 08.51

+62 896-5573-5971 ~Wahiz

Pak Toni
lyaa pinter pinter..smua nya benar..jngan lupa d catat yaa Untuk evaluasi pembelajaran hari ini cob...
Ya pak 08.52

Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.

17:43 Kelas IV_SDN MALABAR 02
Alvan, Hani, Pak, Tanti, +62 812-3595-647...

Pak Toni
 Foto
Kemudian untuk membuktikan teks ini coba kalian lakukan percobaan membuat cakram warna yg ada di halaman 19 08.53

+62 856-4300-4811 ~Tiara Juniarti
Udah pak 08.53

+62 859-1527-77303 ~Giska Darmayanti

Pak Toni
lyaa pinter pinter..smua nya benar..jngan lupa d catat yaa Untuk evaluasi pembelajaran hari ini cob...
Iya pak guru 08.53

+62 853-3918-0785 ~Kharisma
Usah pak 08.53

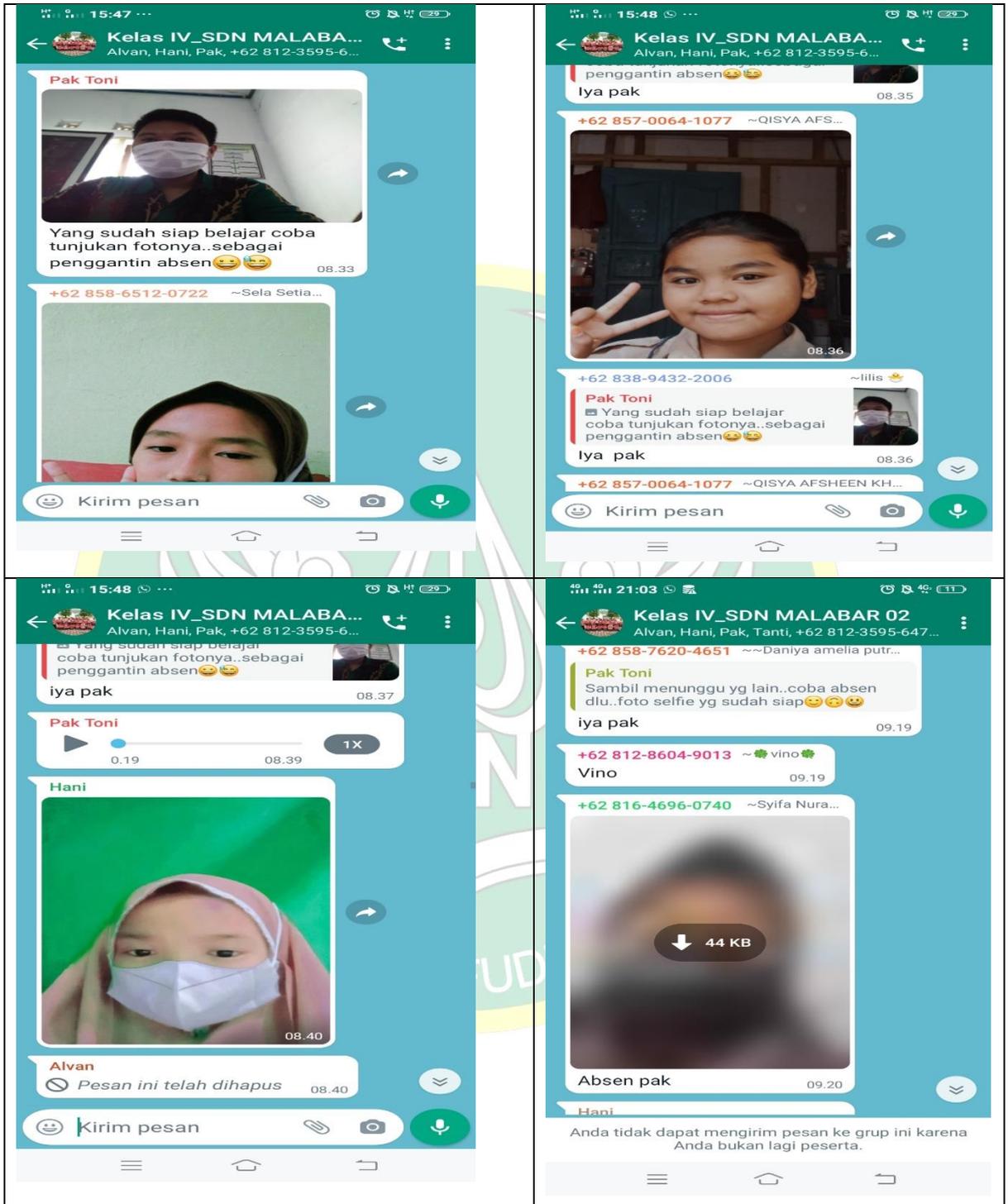
+62 896-5573-5971 ~Wahiz

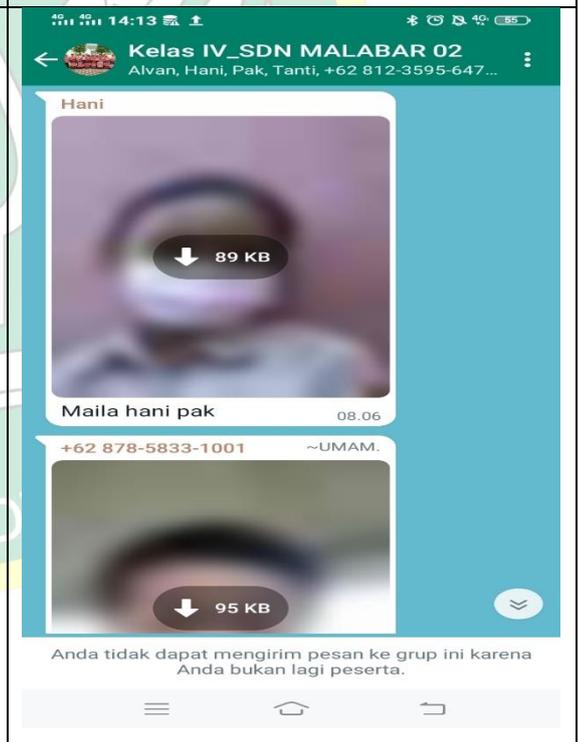
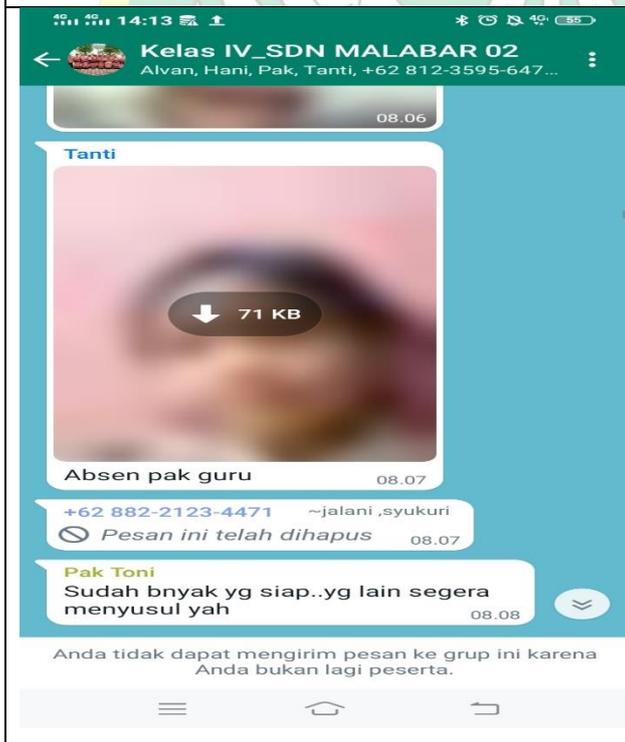
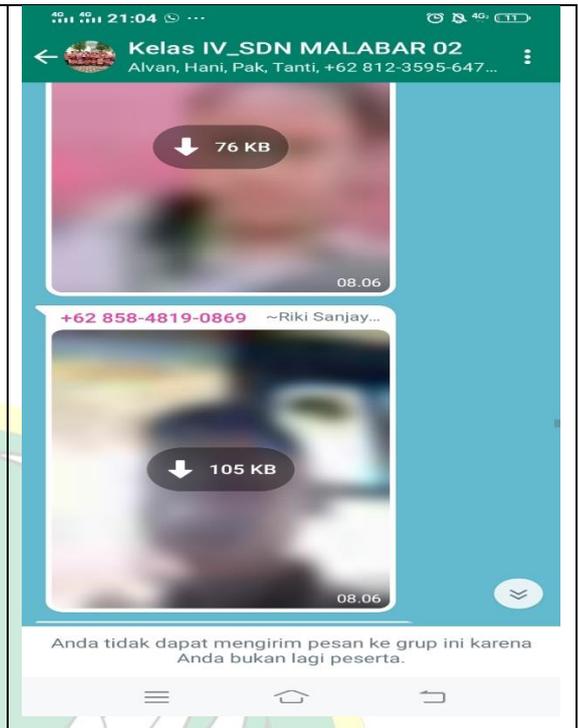
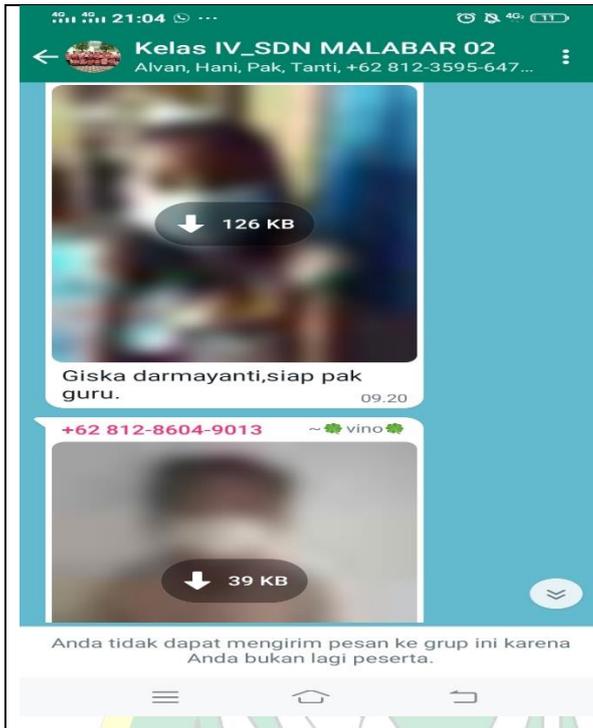
Pak Toni
Kemudian untuk membuktikan teks ini coba kalian lakukan percobaan membuat cakram warna yg ada di halaman 19
Iya pak 08.53

Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.

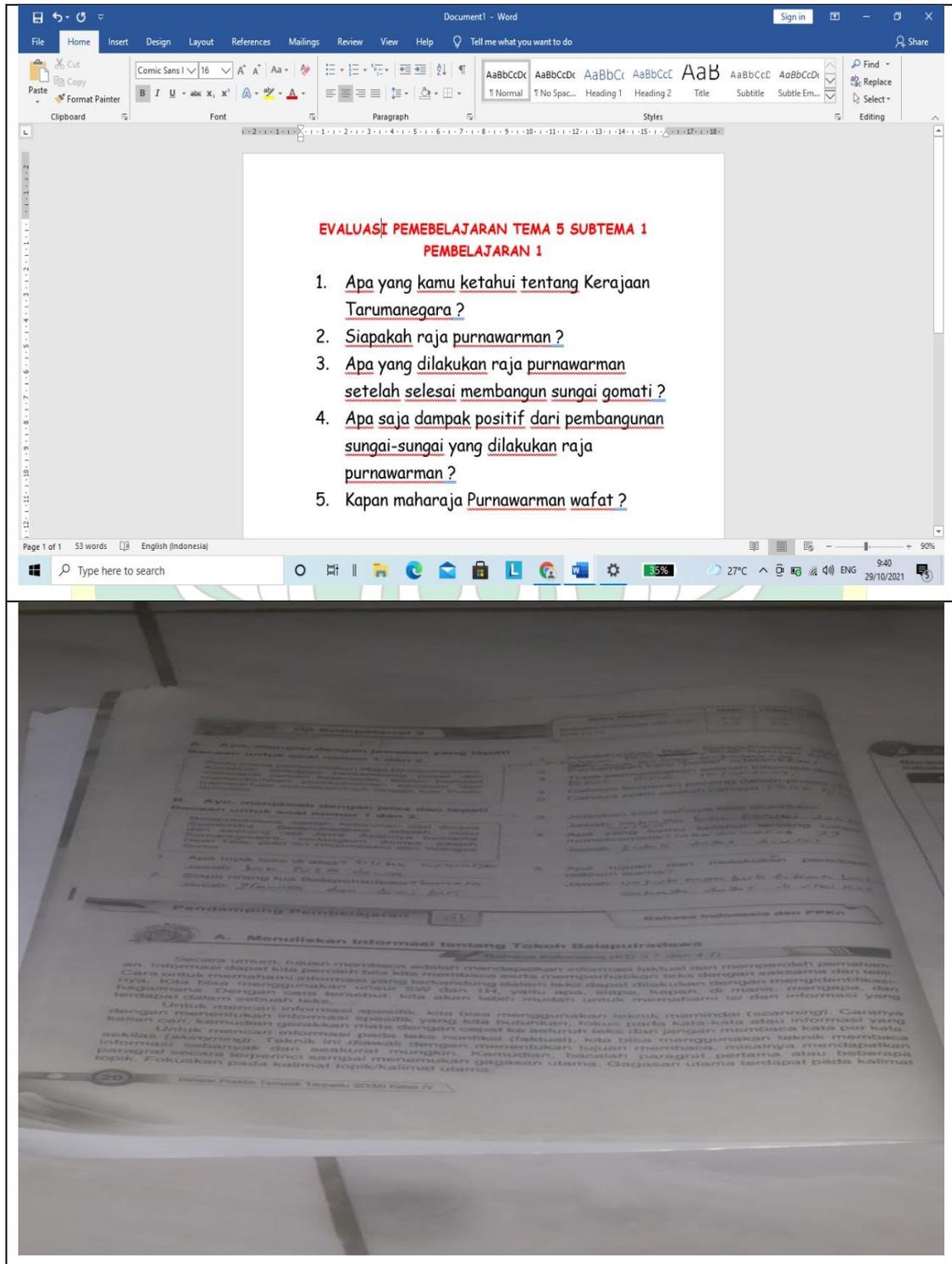


Lampiran 7 Foto Selfi Siswa Sebagai Bukti Absen





Lampiran 8 Soal-Soal Yang Digunakan Guru Untuk Menambah Pemahaman Siswa Akan Materi Yang Disampaikan Pada Tema 5 Sub Tema 1



The image shows a Microsoft Word document titled "Document1 - Word" with the following content:

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEMA 5 SUBTEMA 1
PEMBELAJARAN 1**

1. Apa yang kamu ketahui tentang Kerajaan Tarumanegara ?
2. Siapakah raja purnawarman ?
3. Apa yang dilakukan raja purnawarman setelah selesai membangun sungai gomati ?
4. Apa saja dampak positif dari pembangunan sungai-sungai yang dilakukan raja purnawarman ?
5. Kapan maharaja Purnawarman wafat ?

The bottom part of the image is a photograph of a printed worksheet with the same text as the Word document. The worksheet is titled "EVALUASI PEMBELAJARAN TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1" and contains the same five questions. The text is slightly blurred in the photograph.

**Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja
Kabupaten Cilacap**

No	Induk	NISN	Nama	JK	Agama	Tempat	Tgl Lahir	Alamat
1	1606	0126676799	Lukman Heryana	L	Islam	Cilacap	2012-03-12	Cihejo
2	1610	0118575305	Riziki Adek Setia	L	Islam	Cilacap	2011-06-25	Cihejo
3	1616	0112999388	Alfan Fa'id	L	Islam	Cilacap	2011-12-19	Cihejo
4	1617	3127589393	Daniya Amelia Putri	P	Islam	Cilacap	2012-11-02	Cihejo
5	1619	0119127629	Dhika Arvino	L	Islam	Batang	2011-07-19	Ciembe
6	1620	0123360090	Diandra Safira	P	Islam	Cilacap	2012-05-20	Jampang Manggung
7	1621	0126248510	Eka Febriansyah	L	Islam	Cilacap	2012-02-29	Jampang Manggung
8	1622	0118086196	Giska Darmayanti	P	Islam	Cilacap	2011-09-25	Cihejo
9	1623	0107661450	Haikal Umar	L	Islam	Cilacap	2010-08-13	Jampang Manggung
10	1624	0129185792	Ikhlassul Aula	L	Islam	Cilacap	2012-12-09	Cihejo
11	1625	0121675730	Lilis Ngafifah	P	Islam	Cilacap	2012-01-26	Jampang Manggung
12	1626	3118246758	Maila Hani	P	Islam	Cilacap	2011-12-27	Cihejo
13	1627	3125599367	Muhamad Ikhwan Umam	L	Islam	Cilacap	2012-03-05	Cihejo
14	1628	0121457322	Muhammad Rifqi Azhar	L	Islam	Cilacap	2012-05-22	Jampang Manggung
15	1629	0114346175	Mungijal Walid	L	Islam	Cilacap	2011-11-13	Cihejo
16	1630	0128569217	Oktaviani Wulansari	P	Islam	Cilacap	2012-10-21	Jampang Manggung
17	1631	0124226242	Qisya Afsheen Khaira	P	Islam	Cilacap	2012-04-28	Karanganyar
18	1632	0129134562	Raihan Radithya Hafizh	L	Islam	Cilacap	2012-08-22	Jampang Manggung
19	1633	0115702584	Riki	L	Islam	Cilacap	2011-08-25	Jampang Manggung
20	1635	0115081886	Sandy Irawan	L	Islam	Cilacap	2011-06-30	Jampang Manggung
21	1636	0119785262	Sela Setiawati	P	Islam	Cilacap	2011-09-24	Jampang Manggung
22	1637	0122428965	Silfa Silfiana	P	Islam	Cilacap	2012-02-16	Cihejo
23	1638	0123315309	Syifa Nur Aini	P	Islam	Brebes	2012-10-18	Cihejo
24	1639	0129015718	Tanti Purwanti	P	Islam	Cilacap	2012-06-06	Cihejo
25	1640	0121942952	Tiara Juniarti	P	Islam	Cilacap	2012-06-27	Jampang Manggung
26	1641	0119590992	Wahiz Nafeeza	L	Islam	Cilacap	2011-12-10	Jampang Manggung

**Lampiran 10 Data Guru Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja
Kabupaten Cilacap**

Nama : Toni Hidayat
NIP : -
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 4 November 1994
Agama : Islam
Alamat : Cimei RT 02 RW 18 Desa Bantar Kecamatan
Wanareja Kabupaten Cilacap
Pekerjaan : Guru
Hobby : Traveling
Riwayat Pendidikan :
SD/MI : SDN 01 Bantar Kecamatan Wanareja
SMP/MTs : SMP N 1 Majenang
SMA/MA : SMA N 1 Majenang
Kuliah : S1 Universitas Siliwangi



**Lampiran 11 Daftar Nama Siswa Aktif Dan Kurang Aktif di Kelas 4 SDN
Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap**

	Siswa Yang Aktif	Siswa Kurang Aktif
Pembelajaran Ke 1 Tema 5 Sub Tema 1	Lukman Heryana	Ikhlassul Aula
	Rizki Adek Setia	Sandy Irawan
	Alvan Vaid	
	Dhika Arvino	
	Daniya Amelia Putri	
	Diandra Safira	
	Eka Febriansyah	
	Giska Damayanti	
	Haikal Umar	
	Lilis Ngafifah	
	Maila Hani	
	Muhamad Ikhwan Umam	
	Muhammad Rifqi Azhar	
	Mungijal Walid	
	Oktaviani Wulansari	
	QisyA Afsheen Khaira	
	Raihan Radithya Hafizh	
	Riki	
	Sela Setiawati	
	Silfa Silfiana	
Syifa Nur Aini		
Tanti Purwanti		
Tiara Juniarti		
Wahiz Nafeeza		
Pembelajaran ke 2 Tema 5 Sub Tema 1	Rizki Adek Setia	Lukman Heryana
	Alvan Vaid	Eka Febriansyah
	Daniya Amelia Putri	Haikal Umar

	Dhika Arvino	Mungijal Walid
	Diandra Safira	
	Giska Damayanti	
	Ikhlassul Aula	
	Lilis Ngafifah	
	Maila Hani	
	Muhamad Ikhwan Umam	
	Muhammad Rifqi Azhar	
	Oktaviani Wulansari	
	Qisyah Afsheen Khaira	
	Raihan Radithya Hafizh	
	Riki	
	Sandy Irawan	
	Sela Setiawati	
	Silfa Silfiana	
	Syifa Nur Aini	
	Tanti Purwanti	
	Tiara Juniarti	
	Wahiz Nafeeza	
Pembelajaran Ke 3 Tema 5 Sub Tema 1	Lukman Heryana	Oktaviani Wulansari
	Rizki Adek Setia	
	Alvan Vaid	
	Daniya Amelia Putri	
	Dhika Arvino	
	Diandra Safira	
	Eka Febriansyah	
	Giska Damayanti	
	Haikal Umar	
	Ikhlassul Aula	
Lilis Ngafifah		

	Maila Hani	
	Muhamad Ikhwan Umam	
	Muhammad Rifqi Azhar	
	Mungijal Walid	
	Qisyah Afsheen Khaira	
	Raihan Radithya Hafizh	
	Riki	
	Sandy Irawan	
	Sela Setiawati	
	Silfa Silfiana	
	Syifa Nur Aini	
	Tanti Purwanti	
	Tiara Juniarti	
	Wahiz Nafeeza	



Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Malabar 02
 Kelas/Semester : IV / I
 Tema 5 : Pahlawanku
 Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 1
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak tayangan video yang di *share* melalui WAG tentang Raja Purnawarman siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci
3. Setelah menyimak tayangan video yang di *share* melalui WAG, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar
4. Setelah menonton video percobaan tentang cahaya , siswa mampu mengidentifikasisifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari- hari.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifatsifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa melalui WAG 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kesiapan siswa. 3. Guru mengingatkan siswa senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi Covid 19 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 6. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Tema 5 Pahlawanku Sub Tema 1 Perjuangan Para Pahlawan 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswau untuk menyiapkan alat tulis dan buku tema 5 2. Guru membagikan video pembelajaran menggunakan link https://www.youtube.com/watch?v=1_5KCUH01kl 3. Guru meminta siswa untuk menyimak video dan mencatat hal penting dari video pembelajaran yang sudah guru bagikan 4. Peserta didik menyimak video pembelajaran dari <i>youtube</i> 5. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi pelajaran melalui WAG <ol style="list-style-type: none"> a. Apa itu pahlawan? b. Siapa tokoh dari kerajaan yang memiliki sifat kepahlwanan? c. Sebutkan sifat-sifat cahaya? 6. Siswa menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan melalui WAG 	40 menit

Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan tugas kepada siswa (untuk melakukan evaluasi hasil belajar) 2. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa	15 menit
-------------------------	---	-----------------

C. PENILAIAN

No.	Aspek	Jenis	Teknik	Instrumen
1.	Sikap	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap
2.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Soal Essay
3.	Keterampilan	Non Tes	Penilaian Kinerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Malabar 02



Sukanto, S.Pd.SD
NIP. 196207061982011006

Malabar, 18 Oktober 2021
Guru Kelas IV

Toni Hidayat, S.Pd.
NIP. -

MENGESAHKAN

Foto copy sesuai dengan aslinya



KEPALA
SD NEGERI MALABAR 02

SUKANTO, S.Pd.SD
NIP. 19620706 198201 1 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Malabar 02
 Kelas/Semester : IV / I
 Tema 5 : Pahlawanku
 Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 2
 Muatan Pembelajaran : PPKn dan SBDP
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak tayangan video yang di *share* melalui WAG, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila keempat Pancasila dengan tepat
2. Setelah menyimak tayangan video yang di *share* melalui WAG, siswa mampu memberikan contoh pengamalan sila ke empat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Setelah mengamati teks lagu “Maju Tak Gentar” yang di *share* melalui WAG, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada pada lagu dengan tepat
4. Setelah diberikan contoh siswa mampu menyanyikan notasi lagu “Maju Tak Gentar” sesuai dengan tinggi rendah nada dengan benar

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa melalui WAG 2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui WAG 3. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya 5. Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama raja yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru melalui WAG 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Tema 5 Pahlawanku Sub Tema 1 Perjuangan Para Pahlawan pembelajaran ke 2 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku tema 5 2. Guru membagikan video pembelajaran menggunakan link https://www.youtube.com/watch?v=YYtkQJce_10 3. Guru meminta siswa untuk menyimak buku dan video serta mencatat hal penting dari video pembelajaran yang sudah guru bagikan 4. Peserta didik menyimak video pembelajaran dari <i>youtube</i> 5. Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan yang terdapat dalam video pembelajaran 6. Peserta didik diberi pertanyaan berdasarkan materi yang terdapat pada buku dan video pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Permasalahan apa yang dialami oleh Budi? b. Apa permasalahan yang dialami oleh Lani? c. Apa Permasalahan yang dialami oleh Dayu? d. Sifat dan sikap apa saja yang mencerminkan sila ke 4? 7. Siswa menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan melalui WAG 8. Guru dan siswa menyanyikan lagu Maju Tak Gentar ciptaan C. Simanjuntak dari link https://youtu.be/4YALoTVvH54 	40 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada siswa (untuk melakukan evaluasi hasil belajar) 2. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan di masa pandemi Covid 19 3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 4. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa 	15 menit
------------------	--	----------

C. PENILAIAN

No.	Aspek	Jenis	Teknik	Instrumen
1.	Sikap	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap
2.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Soal Essay
3.	Keterampilan	Non Tes	Penilaian Kinerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Malabar 02



Sukanto, S.Pd,SD
NIP. 196207061982011006

Malabar, 18 Oktober 2021
Guru Kelas IV



Toni Hidayat, S.Pd.
NIP. -

MENGESAHKAN
Foto copy sesuai dengan aslinya
Tanggal, _____



KEPALA
SD NEGERI MALABAR 02
SUKANTO, s.Pd,SD
NIP. 19620706 198201 1 006
DINAS P D A N K

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Malabar 02
 Kelas/Semester : IV / I
 Tema 5 : Pahlawanku
 Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 3
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak tayangan video yang di *share* melalui WAG, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna
2. Setelah melakukan percobaan dengan cakram warna siswa mampu mengomunikasikan hasilnya dengan detail
3. Setelah menyimak tayangan video yang di *share* melalui WAG, siswa dapat menjawab pertanyaan terkait dengan Raja Balaputradewa dengan benar
4. Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Raja Balaputradewa, siswa mampu menceritakan teks dengan bahasa sendiri secara detail

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa melalui WAG 2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui WAG 3. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya 5. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru melalui WAG 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Tema 5 Pahlawanku Sub Tema 1 Perjuangan Para Pahlawan Pembelajaran ke 3 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis 2. Guru membagikan video pembelajaran menggunakan link https://www.youtube.com/watch?v=1_5KCUH01kl 3. Guru meminta siswa untuk menyimak buku dan video serta mencatat hal penting dari video pembelajaran yang sudah guru bagikan 4. Peserta didik menyimak video pembelajaran dari <i>youtube</i> 5. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi pelajaran melalui WAG <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dilakukan oleh Edo? b. Sikap kepahlawanan apa saja yang terdapat pada video dan dapat kita contoh? c. Siapa itu Raja Balaputradewa? d. Apa Raja Balaputradewa memiliki sikap kepahlwanan? e. Apa saja yang dilakukan oleh Raja Balaputradewa untuk kesejahteraan rakyatnya? 6. Guru meminta siswa untuk membuka buku tema 5 agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan 7. Siswa menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan melalui WAG 	40 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada siswa (untuk melakukan evaluasi hasil belajar) 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan yang telah dipelajari hari ini 3. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa 	15 menit
-------------------------	--	-----------------

C. PENILAIAN

No.	Aspek	Jenis	Teknik	Instrumen
1.	Sikap	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap
2.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Soal Essay
3.	Keterampilan	Non Tes	Penilaian Kinerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Malabar 02



Sulanto, S.Pd.SD
 NIP. 196207061982011006

Malabar, 18 Oktober 2021
Guru Kelas IV



Toni Hidayat, S.Pd.
 NIP. -

MENGESAHKAN
 Foto copy sesuai dengan aslinya



Sulanto, S.Pd.SD
 NIP. 19620706 198201 1 006

Lampiran 13 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553.
 www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-e.1279 /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/08/2021 Purwokerto, 2 Agustus 2021
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
 Yth Kepala SDN Malabar 02
 Kec Wanareja
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Anggun Diana
2. NIM : 1817405092
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
5. Tahun akademik : 2021/2021

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja
3. Tanggal obsevasi : 3 s.d 16 Agustus 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.



n. Wakil Dekan I
 Ketua Jurusan PGMI
 H. Siswadi, M.Ag
 NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
 Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 2 Agustus 2021
No. Revisi 0

Lampiran 14 Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 2106/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/10/2021 Purwokerto, 13 Oktober 2021
 Lamp. : --
 Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada
 Yth., Kepala SDN Malabar 02
 Kec Wanareja
 di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Anggun Diana
2. NIM : 1817405092
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
5. Alamat : Jampang Manggung RT 05 RW 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Sekolah, Guru, Siswa Kelas 4
2. Tempat/lokasi : SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja
3. Tanggal Riset : 14 Oktober s/d 14 Desember 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Plt. Dekan
 Plt. Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
 NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap;
2. Arsip.

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan


PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MALABAR 02
 KECAMATAN WANAREJA
 Alamat: Jl. Cihejo Desa Malabar Kec. Wanareja Kode Pos : 53265

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/20/ K24.39 / 15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUKAMTO, S.Pd.SD**

Jabatan : **KEPALA SEKOLAH SDN MALABAR 02**

Alamat : **Jl. Cihejo Desa Malabar Kec. Wanareja**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Anggun Diana**

NIM : **1817405092**

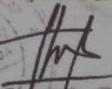
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Institusi : **IAIN Purwokerto/ UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Benar-benar telah melakukan observasi pendahuluan dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mulai tanggal 3 Agustus s/d 16 Agustus 2021 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malabar, 05 Agustus 2021
 Kepala Sekolah,

Sukanto, S. Pd.SD
 NIP. 19620706 198201 1 006



Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual


 PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MALABAR 02
 KECAMATAN WANAREJA
 Alamat: Jl. Cihejo Desa Malabar Kec. Wanareja
 Kode Pos : 53265

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 0.25 / K24.39 / 15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKAMTO, S.Pd.SD
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Alamat : Jl. Cihejo Desa Malabar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anggun Diana
 NIM : 1817405092
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : IAIN Purwokerto/ UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

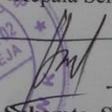
Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dari tanggal 14 Oktober sampai 14 Desember 2021 di SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dengan judul:

“Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas 4 SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malabar, 14 Desember 2021

Kepala Sekolah


Sukamto, S. Pd.SD
 NIP. 19620706 198201 1 006



Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anggun Diana
2. NIM : 1817405092
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 22 Desember 1999
4. Alamat Rumah : Jampang Manggung RT 05 RW 02
Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Jasmani
6. Nama Ibu : Warsinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SDN Malabar 02 Kecamatan Wanareja, 2012
 - b. SMP/MTs : MTs YPI Sufyan Tsauri Limbangan, 2015
 - c. SMA/MA : MA Pesantren Pembangunan Majenang, 2015
 - d. Kuliah : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022

C. Pengalaman Organisasi

1. Adiksi (Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi)
2. IPNU IPPNU UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 17 Januari 2022



Anggun Diana
NIM. 1817405092